



SUPRA
BOGA
LESTARI

Laporan Tahunan
Annual Report
2020

- The
**Greatest
Freshness**



The Greatest Freshness

Sebagai supermarket premium, Ranch Market dan Farmers Market senantiasa berkomitmen untuk menyediakan kesegaran, baik dari kualitas produk, tampilan, maupun layanan. Perusahaan senantiasa menyediakan produk segar yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar pangan yang aman. Dari sisi tampilan, tahun ini Perusahaan menampilkan aplikasi belanja online terbaru Get My Store yang merupakan rebranding dari aplikasi sebelumnya, KeSupermarket.com. Sedangkan dari sisi layanan, Perusahaan memberikan layanan melalui WhatsApp dan layanan antar ke rumah. Tak hanya itu, Perusahaan juga membuka 11 (sebelas) toko baru pada tahun 2020, sehingga total toko yang sudah Perusahaan operasikan sebanyak 53 (lima puluh tiga) toko yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Surabaya, Semarang, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai, dan Ambon. Semua upaya di atas adalah pencapaian terbesar yang Perusahaan berikan di tahun 2020, sebuah tahun yang menjadi tantangan untuk semua industri di dunia, termasuk industri ritel. Perusahaan akan berupaya untuk terus berinovasi memberikan kesegaran-kesegaran baru yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam.

As a premium supermarket, Ranch Market and Farmers Market are always committed to provide freshness, either from product quality, appearance, and service. In terms of products, the Company always provide fresh products with high quality and meet safe food standards. In terms of appearance, in this year, the Company launched the newest online shopping app "Get My Store" which is a rebranding from the previous app, KeSupermarket.com. In terms of services, the Company provide services through WhatsApp and home delivery services. In addition, the Company also opened 11 (eleven) new stores in 2020, so the Company has operated 53 (fifty-three) stores spread across Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Surabaya, Semarang, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai, and Ambon. All of those efforts are the greatest achievements the Company have reached in 2020, which has been a challenging year for all industries in the world, including the retail industry. The Company will strive to continuously innovate to provide new freshness that can meet the diverse needs of customers.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema
Theme Description

3

1 Performa 2020 2020 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

7

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

9

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

11

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Source of Funding

11

Kilas Peristiwa
Significant Events

12

2 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

15

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

21

3 Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum dan Data Perusahaan
Company Information and Data

28

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview

29

Bidang Usaha
Business Sector

31

Jejak Langkah Perusahaan
Milestones

34

Visi, Misi dan Tata Nilai
Vision, Mission and Core Values

36

Struktur Organisasi
Organizational Structure

37

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

38

Profil Direksi
Board of Director's Profile

41

Sumber Daya Manusia
Human Resources

47

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

50

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)
List Of Subsidiaries, and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

53

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

54

Aksi Korporasi
Corporate Action

54

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Issuance Chronology

55

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing And Issuance Chronology

55

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

56

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.
Education and/or Trainings For Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

56

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards And Certifications

57

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on The Company's Website

58

4 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Review

60

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2020
2020 Work Plan and Strategic Policies

62

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

63

Tinjauan Keuangan
Financial Review

67

Prospek Usaha dan Target 2021
Business Prospects and 2021 Target

81

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

83

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review

85

5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance Principles</i>	89
Struktur Organ Tata Kelola Yang Baik <i>Structure of Good Governance Organs</i>	97
Audit Eksternal <i>External Auditor</i>	132
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	133
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	137
Perkara Penting dan Permasalahan Hukum <i>Important Case and Legal Issues</i>	138
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>	139
Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct dan Corporate Culture</i>	141
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	143

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Commitment of Social Responsibility and Environment</i>	146
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	147
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Environmental, Health And Safety Practices Aspects (K3)</i>	148
Aspek Sosial Kemasyarakatan <i>Community Social Aspects</i>	151
Aspek Produk/Jasa Serta Pelanggan <i>Aspects of Products/Services and Customers</i>	152

7 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2020 Annual Report

154

8 Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit

Audited Consolidated Financial Statements

156



01

Performa 2020

2020 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

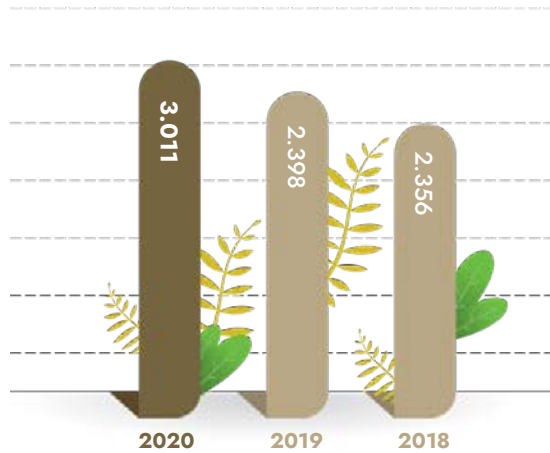
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	Description
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif					Profit (Loss) and Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	3.011.423	2.397.792	2.355.625	2.189.574	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.225.049)	(1.748.429)	(1.760.399)	(1.648.441)	Cost of Revenues
Laba Bruto	786.374	649.363	595.226	541.133	Gross Profit
Laba Usaha	62.241	(99)	10.477	6.383	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	94.284	64.038	59.877	47.111	Profit Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(18.282)	(8.574)	(9.910)	(9.425)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	76.002	55.464	49.967	37.686	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	75.065	56.340	50.823	39.277	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	937	(875)	(856)	(1.591)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	69.458	52.311	51.264	35.307	Total Comprehensive Income for The Year
Jumlah Penghasilan komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	68.474	53.153	52.047	36.756	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	984	(842)	(784)	(1.449)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham (dalam rupiah)	48	36	32	25	Earnings per Share (in Rupiah)
Posisi Keuangan					Financial Position
Aset					Asset
Aset Lancar	625.866	570.849	544.178	483.422	Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	31.511	28.955	28.187	26.516	Investment in Associate
Aset Tidak Lancar	661.757	352.692	359.826	320.598	Non-Current Asset
Jumlah Aset	1.319.134	952.496	904.004	804.020	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	512.966	348.625	348.667	302.213	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	261.664	56.068	51.293	41.204	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	774.630	404.693	399.960	343.417	Total Liabilities
Ekuitas	544.504	547.803	504.044	460.603	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.319.134	952.496	904.004	804.020	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan					Financial Ratios
Rasio Lancar	122,0%	163,7%	156,1%	160,0%	Current Ratio
Rasio laba terhadap Jumlah Aset	5,8%	5,8%	5,5%	4,7%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14,0%	10,1%	9,9%	8,2%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih	2,5%	2,3%	2,1%	1,7%	Net Income Margin (NIM)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	142,3%	73,9%	79,4%	74,6%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	58,7%	42,5%	42,7%	42,7%	Debt to Asset Ratio (DAR)

Pendapatan Bersih

Net Revenues

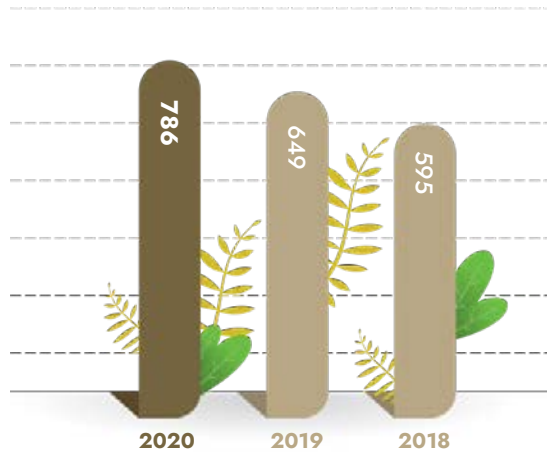
Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Laba Bruto

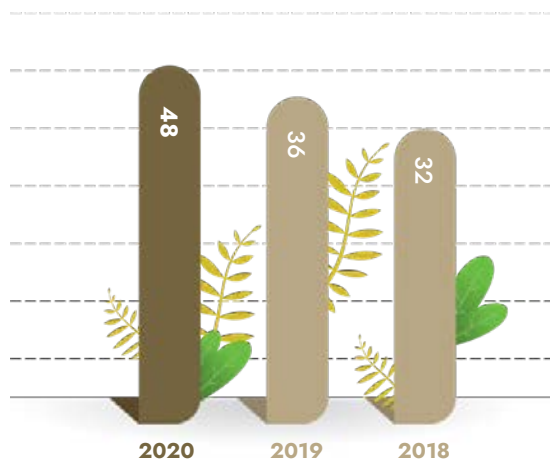
Gross Profit

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



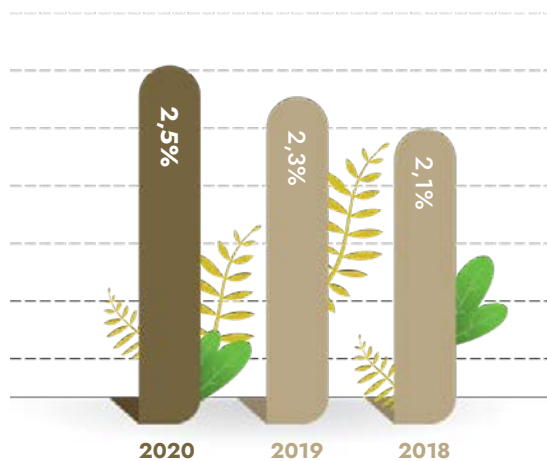
Laba per Saham

Earnings per Share



Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih

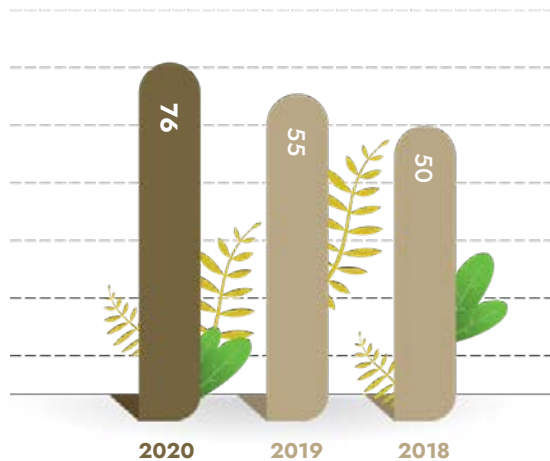
Net Income Margin



Laba Tahun Berjalan

Profit for The Year

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Rasio Lancar

Current Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

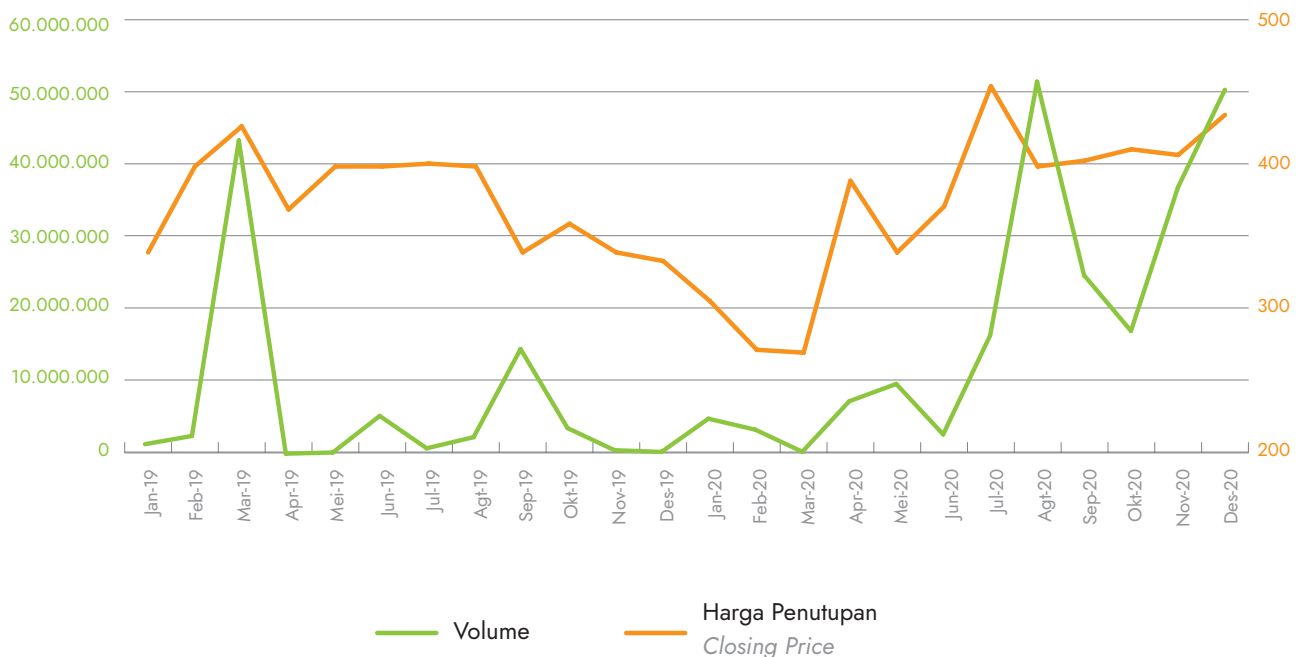
Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Stock Price, Volume, Value, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2020							
Triwulan I / Quarter I	1.564.487.500	422	270	290	270	270	8.820.000
Triwulan II / Quarter II	1.564.487.500	582	354	392	350	372	19.883.000
Triwulan III / Quarter III	1.564.487.500	632	404	404	398	404	92.275.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.564.487.500	682	444	446	432	436	103.844.000
2019							
Triwulan I / Quarter I	1.564.487.500	670	314	438	300	428	47.198.000
Triwulan II / Quarter II	1.564.487.500	626	428	420	320	400	5.803.000
Triwulan III / Quarter III	1.564.487.500	532	400	424	312	340	17.834.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.564.487.500	523	340	386	304	334	4.791.000

Grafik Saham di Sepanjang Tahun 2020

Chart of Shares throughout 2020



Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2020 PT Supra Boga Lestari Tbk tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2019-2020).

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Perusahaan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2020.

Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2020 pemegang saham memutuskan penggunaan hasil usaha tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Rp 2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan
2. Rp 43.805.650.000 atau sebesar Rp 28 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai
3. Sisanya sebesar Rp 9.658.784.251 akan dicatatkan sebagai saldo laba

Pembagian Dividen Tunai yang dilakukan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Information on Corporate Action

Throughout 2020, PT Supra Boga Lestari Tbk did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock bonus, depreciation of the stock nominal value in the last 2 (two) years (2019-2020)

Information on Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting

The Company has not found any suspension and/or sanctions of stock trading and stock delisting in 2020.

Cash Dividend

Based on the Annual GMS resolutions held on July 24, 2020, shareholders decided the use of business results in the financial year 2019 is as follows:

1. IDR 2,000,000,000 will be determined for the reserve fund
2. IDR 43,805,650,000 or IDR 28 per share will be distributed as cash dividend
3. The remaining amount of IDR 9,658,784,251 will be recorded as retained earnings

Distribution of Cash Dividends conducted in the last 2 (two) years can be seen below.

Dividen Tunai Cash Dividends	2020 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2019) (for Business Results in the Financial Year 2019)	2019 (untuk Hasil Usaha Tahun Buku 2018) (for Business Results in the Financial Year 2018)
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit For The Year (IDR-Million)	55.464	49.967
Dividen yang Dibagikan (Rp-juta) Dividends Distributed (IDR-million)	43.805	10.951
Dividen Kas per Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (IDR/share)	28	7
Cadangan Modal (Rp-juta) Capital Reserves (IDR-million)	2.000	1.000
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	79,0%	21,9%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	28 Juli 2020 July 28, 2020	28 Mei 2019 May 28, 2019
Tanggal Pembayaran Date of Payment	27 Agustus 2020 August 27, 2020	27 Juni 2019 June 27, 2019

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2020 PT Supra Boga Lestari Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, PT Supra Boga Lestari Tbk did not record any bonds, sukuk or convertible bonds or other stock listings. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bond, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Source of Funding

Hingga 31 Desember 2020 PT Supra Boga Lestari Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2020, PT Supra Boga Lestari Tbk did not obtain any funding from other sources or any parties. Thus, there is no information related to the value and source of other funding.



Kilas Peristiwa

Significant Events



16 Januari 2020

January 16, 2020

Pembukaan Farmers Market Raya
Kupang Indah

Grand Opening of Farmers Market Raya
Kupang Indah



28 Februari 2020

February 28, 2020

Pembukaan Farmers Market Citimall
Dumai

Grand Opening of Farmers Market
Citimall Dumai



12 Maret 2020

March 12, 2020

Pembukaan Farmers Market Palembang
Trade Center

Grand Opening of Farmers Market Palembang
Trade Center



11 September 2020

September 11, 2020

Pembukaan Farmers Market Wang Plaza

Grand Opening of Farmers Market Wang
Plaza



16 September 2020

September 16, 2020

Pembukaan Farmers Market Tentrem Mall
Semarang

Grand Opening of Farmers Market Tentrem
Mall Semarang



28 September 2020

September 28, 2020

Pembukaan Day2Day Pondok Indah
Residence

Grand Opening of Day2Day Pondok Indah
Residence



17 November 2020

November 17, 2020

Pembukaan The Gourmet Senayan Park
Grand Opening of The Gourmet Senayan Park



17 November 2020

November 17, 2020

Aktivitas CSR bersama Benih Baik
(Penyaluran Donasi Trust Sleeping Pod
untuk Tenaga Medis)

CSR Activities with Benih Baik (Donation
Distribution of Trust Sleeping Pods for Medical
Personnel)



24 Juni 2020

June 24, 2020

Pembukaan Farmers Market Summarecon Digital Center

Grand Opening of Farmers Market Summarecon Digital Center



30 Juli 2020

July 30, 2020

Pembukaan Farmers Market Green Sedayu Mall

Grand Opening of Farmers Market Green Sedayu Mall



4 Agustus 2020

August 4, 2020

Pembukaan Farmers Market Mall Ciputra Tangerang

Grand Opening of Farmers Market Mall Ciputra Tangerang



23 & 26 Oktober 2020

October 23 and 26, 2020

Aktivitas CSR Anniversary bersama Trubus (Pemberdayaan Ekonomi di Masa Pandemi Melalui Minuman Herbal)

CSR Anniversary activities with Trubus (Economic Empowerment in the Pandemic Through Herbal Beverages)



9 November 2020

November 9, 2020

Launching Get My Store



11 November 2020

November 11, 2020

Pembukaan The Gourmet District 8

Grand Opening of The Gourmet District 8

A top-down view of a wooden surface covered with various baking ingredients and finished bread. In the upper left, there are stalks of wheat, a small bowl of white powder, and a glass bottle of oil. To the right, a wooden bowl is filled with almonds, and a small dish contains green pistachios. A single brown egg sits in the center. On the right side, a woven basket holds several loaves of bread. In the foreground, a large, golden-brown baguette lies horizontally, with two croissants positioned below it. Another brown egg is placed near the bottom center, next to a wooden rolling pin and a piece of parchment paper. A wooden spoon is visible in the bottom right corner. The overall scene is warm and rustic, with soft lighting highlighting the textures of the ingredients and bread.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang berisikan tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan yang dihadapi di tahun 2020 tidaklah mudah. Pandemi COVID-19 memberi perubahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk perekonomian baik nasional maupun global. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa memberi arahan-arahan kepada Direksi melalui mekanisme-mekanisme sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan nasihat secara intensif kepada Direksi untuk membahas isu-isu signifikan yang ada dalam industri retail, terutama yang terkait dengan upaya mitigasi risiko dampak pandemi COVID-19. Dalam setiap kesempatan, baik dalam rapat formal maupun pertemuan internal, secara berkala kami bersama Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan nasihat dengan senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan meningkatkan kualitas internal control dalam setiap aktivitas Perusahaan guna menjaga pertumbuhan Perusahaan di tengah pandemi COVID-19.

Pada kesempatan ini, izinkan kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan manajemen yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Perusahaan dapat membukukan kinerja finansial dan non finansial yang cukup baik di sepanjang tahun 2020.

Tantangan Industri Ritel Tahun 2020

Ketidakpastian ekonomi akibat perang dagang Amerika Serikat dan Cina yang mengakibatkan melambatnya perekonomian dunia dan nasional terus berlanjut, di tambah dengan adanya

Dear Honorable Shareholder,

Allow us to submit the Board of Commissioners' Report regarding its duties and responsibilities in 2020. The Board of Commissioners realized that the challenges in 2020 were not easy. The COVID-19 pandemic has made changes in all aspects of life, including the economy both nationally and globally. Therefore, the Board of Commissioners always provided directions to the Board of Directors through mechanisms stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

During 2020, the Board of Commissioners conducted more intensive supervision to the Board of Directors, to discuss significant issues in the retail industry, related to risk mitigation due to the COVID-19 pandemic. On every occasion, both in formal and internal meetings, together with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have conveyed advice periodically, in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* and improve the quality of internal control in the Company's activities in order to maintain the Company's growth amidst the COVID-19 pandemic.

On this occasion, allow us to express the highest appreciation to the Board of Directors and management who have performed their duties properly, so that the Company could record fairly good financial and non-financial performance throughout 2020.

Retail Industry Challenges in 2020

Economic uncertainty due to the trade war between the United States (US) and China initially continued in early 2020, in addition, the COVID-19 pandemic has made the economy

pandemi COVID-19 membuat perekonomian terus melandai. *World Economic Outlook* dari IMF di awal tahun memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3%. Namun kemudian, pada Oktober 2020 IMF mengoreksi proyeksi ekonomi dunia pada angka -4,4%.

Sementara perekonomian nasional mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19 persen (y-on-y) yang dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 56,9 juta atau US\$ 3.911,7.

Industri ritel sendiri mengalami pelemahan mendalam pada semester pertama 2020. Hal ini terlihat dari survey indeks penjualan riil (IPR) Bank Indonesia yang minus 16,9% pada April 2020, seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberlakukan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), mengingat industri ritel sangat bergantung pada tingkat konsumsi masyarakat yang cenderung menurun pada saat PSBB.

worse. The IMF's *World Economic Outlook* at the beginning of the year forecasts world economic growth of 3.3%. But then in October 2020 the IMF corrected the world economic projection at -4.4%.

Meanwhile, the national economy experienced a contraction in growth of 2.19 percent (y-on-y) which was influenced by weakening in various Economic sectors due to the COVID-19 pandemic. Gross Domestic Product (GDP) on the basis of prevailing prices reached IDR 15,434.2 trillion and GDP per capita reached IDR 56.9 million or US\$ 3,911.7.

The retail industry experienced a deep weakening in the first half of 2020. This can be seen from Bank Indonesia's real sales index (IPR) survey which is minus 16.9 percent in April 2020, in line with government policies that impose Large-Scale Social Restrictions (PSBB), considering that the retail industry relies heavily on the level of public consumption that tends to decrease at the time of PSBB.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pengawasan kami terhadap strategi Perusahaan ditekankan pada pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan melalui proses pengkajian secara seksama serta pembahasan secara berkala mengenai langkah-langkah yang diambil Direksi dalam rangka melaksanakan RKAP Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan perekonomian kondisi pasar dan industri ritel saat itu. Pembahasan ini dilakukan bersama Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, kami telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat melalui penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat, dan rapat internal Dewan Komisaris yang mengundang Direktur bidang terkait atau unit terkait sebanyak 2 (dua) kali rapat. Pemberian nasihat kepada Direksi juga kami sampaikan dalam bentuk tanggapan-tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat persetujuan dan surat keputusan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kami mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri ritel. Kami memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi pencapaian *key performance indicators* (KPI), pelaksanaan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi

Supervision on Corporate Strategy Implementation

On the Company's strategy, we emphasize supervision on the Company's Budget Work Plan (RKAP) which conducted by the Board of Directors. We conduct supervision through a detailed review process as well as regular discussions regarding the measures taken by the Board of Directors in implementing the Company's RKAP which is adjusted to the economic development of market conditions and retail industry at that time. This discussion was conducted with the Board of Directors in the Board of Commissioners' meeting.

During 2020, we have conducted supervision and advisement through the implementation of the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors (RAKOMDIR) as much as 4 (four) meetings, and the Board of Commissioners' meetings that invite the relevant Director or relevant units as much as 2 (two) meeting times. We provide advisement to Board of Directors in the form of responses to the Board of Directors' proposals as stated in the approval letter and decree.

Assessment on The Board of Directors' Performance

In conducting an assessment to the Board of Directors' performance, we consider several aspects as the basis of assessment, including external factors, namely economic conditions and retail industry. We provide an assessment to the Board of Directors' performance which includes the achievement of key performance indicators (KPIs), strategic policies carried

dengan memperhatikan perkembangan faktor eksternal yang memberi pengaruh pada Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2020, kami menilai kinerja Direksi sangat baik dalam menjalankan Perusahaan di tengah-tengah situasi sulit akibat dampak pandemi COVID-19. Di tengah menurunnya perekonomian, Direksi mampu menerapkan kebijakan strategis yang efektif dan tepat dengan memfokuskan pada pertumbuhan usaha, pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan efisiensi di seluruh lini Perusahaan.

Tahun 2020, Perusahaan berhasil menambah toko baru sebanyak 11 (sebelas) toko yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, dan Dumai.

Sementara dari sisi kinerja finansial, di tahun 2020 Perusahaan mampu mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 3.011 miliar, meningkat 25,6% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya. Angka ini mencapai 107,5% dari target Perusahaan. Sementara laba bersih konsolidasian berhasil diperoleh sebesar Rp 76,0 miliar, meningkat 37% dari tahun lalu. Perolehan ini menunjukkan Direksi telah mengambil langkah yang tepat dan efektif dalam menghadapi kondisi perekonomian tahun 2020 yang sangat berat dan menantang.

Dengan demikian, kami melihat secara keseluruhan target KPI Direksi pada tahun 2020 telah terealisasi dengan capaian yang sangat memuaskan. Hal ini terutama dikarenakan komitmen Direksi yang sangat tinggi dalam mencapai seluruh KPI tahun 2020 dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian. Kami memberikan apresiasi atas pencapaian KPI Direksi tahun 2020 dimana capaian Perusahaan masih lebih bagus jika dibandingkan dengan rata-rata industri ritel.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Melihat membaiknya kondisi perekonomian dunia dan nasional pasca kehadiran vaksin COVID-19 serta kuatnya komitmen Direksi dalam menjalankan strategi Perusahaan yang membawa Perusahaan pada pencapaian maksimal di tahun 2020, kami berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah tepat.

Stabilnya berbagai indikator ekonomi seperti laju inflasi, neraca perdagangan, dan neraca transaksi berjalan, serta mulai berkurangnya fluktuasi nilai tukar dan adanya pelonggaran PSBB memberi ruang bagi Direksi untuk mengambil kebijakan yang akomodatif dan *pro-growth*.

Bank Indonesia juga berkomitmen untuk menjaga arah kebijakan moneter di tahun 2021 dengan suku bunga rendah

out by the Board of Directors by taking into account the development of external factors that affect the Company.

In 2020, we consider the Board of Directors' performance to be very good in running the Company in the midst of difficult situations due to the COVID-19 pandemic. In the declining economy situation, the Board of Directors is able to implement effective and appropriate strategic policies by focusing on business growth, human resource development and improving efficiency throughout the Company's lines.

In 2020, the Company managed to add 11 (eleven) new stores located in Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, dan Dumai.

Meanwhile, in terms of financial performance, the Company was able to record consolidated net income of IDR 3,011 billion, increasing 25.6% compared to the previous year's revenue. This figure reaches 107.5% of the Company's target. While consolidated net profit was obtained by IDR 76.0 billion, increased 37% from last year. This acquisition shows that the Board of Directors has taken appropriate and effective measures in deal with challenging economic conditions in 2020.

Thus, we see that the overall target in the Board of Directors KPI in 2020 has been realized with very satisfactory achievements. This is mainly due to the Board of Directors' commitment in achieving all KPIs in 2020 which is very high by prioritizing the principle of prudence. We give appreciation to the Board of Directors for the achievement of their KPIs in 2020, where the Company's achievements are still better when compared to the average retail industry.

Opinion on Business Prospects

We see, with improving conditions in the world and national economy after the presence of the COVID-19 vaccine and the strong commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's strategy that brings the Company to the maximum achievement in 2020, we believe that the business prospects prepared by the Board of Directors are appropriate.

The stability of various economic indicators such as the rate of inflation, trade balance, and current account balance, as well as the easing of exchange rate fluctuations and the easing of PSBB provide an opportunity for the Board of Directors to adopt accommodative and pro-growth policies.

Bank Indonesia is also committed to maintaining monetary policy direction in 2021 with low interest rates and liquidity

dan likuiditas longgar. Dalam hal suku bunga acuan yang rendah, BI sudah menurunkan suku bunga acuan hingga 3,75% pada tahun 2020 lalu. Sedangkan dalam hal likuiditas longgar, BI telah melakukan *quantitative easing* (QE) sebesar Rp 14,16 triliun, melanjutkan geyuran likuiditas yang telah dilakukan pada tahun 2020 yang sebesar Rp 726,6 triliun atau setara 4,71% PDB. Selain itu keberadaan vaksin yang sudah mulai dilakukan vaksinasi sejak Januari 2021 lalu memberi angin segar pada industri retail. Belum lagi didukung oleh kian beragamnya kanal penjualan yang ditawarkan peretail, baik lewat gerai maupun secara daring.

Kami yakin bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan dengan baik berbagai peluang yang ada pada industri ritel. Hal ini sesuai dengan fokus utama Perusahaan yang ingin meningkatkan pengembangan usaha Perusahaan melalui pengembangan usaha online (*e-commerce*).

Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Terkait dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki pandangan bahwa Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness* dengan baik pada setiap lini operasional perusahaan. Dalam masa pandemi yang merupakan kondisi *extraordinary*, penerapan GCG menjadi sangat penting dalam menjaga keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki beragam kebijakan untuk memitigasi dan meminimalisir beragam risiko yang timbul dan yang harus dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur perilaku individu Perusahaan yang dituangkan dalam kebijakan Kode Etik Perusahaan.

Selain itu, Kami juga senantiasa memberikan arahan untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi dengan menerapkan sistem pengendalian interen. Kami berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif, namun masih perlu ditingkatkan sejalan dengan semakin berkembang serta kompleks usaha.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan (*on-going basis*). SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu kami dan Direksi dalam menjaga aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya,

easing. In terms of low benchmark interest rates, BI has lowered its benchmark interest rate to 3.75% in 2020. Meanwhile, in terms of liquidity easing, BI has quantitative easing (QE) of IDR 14.16 trillion, continuing the liquidity splash that has been conducted in 2020 amounting to IDR 726.6 trillion or equivalent to 4.71% of GDP. In addition, vaccination programs conducted since January 2021 and various sales channels from retailers, both through outlets and online, are believed to drive the growth of retail industry in 2021.

We believe the Board of Directors will be able to take opportunities in the retail industry. This is in accordance with the Company's main focus that wants to improve the Company's business development through online business development (e-commerce).

Assessments on Principles of Good Corporate Governance

Regarding the implementation of good corporate governance, we have the opinion that the Company has applied the principles of GCG TARIFF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness) well on every line of the Company's operations. In the pandemic period which is an extraordinary condition, the implementation of GCG becomes important in maintaining the Company's sustainability.

The Company already has various policies to mitigate and minimize various risks that arise and must be faced by the Company. The Company already has a policy governing the individual behavior of the Company as set forth in the Company's Code of Conduct policy.

In addition, we also always provide guidance to improve an effective risk-aware culture and must ensure that it has been inherent at every level of the organization by implementing an interent control system. We believe that the internal control system implemented has been running effectively, but still needs to be improved in line with the development and complexity of the business.

Internal Control System (SPI) is a supervisory mechanism established by the Company's management on an on-going basis. Effective SPI is an important component in the Company's management and becomes basis for the Company's sound and safe operational activities. Effective SPI can assist us and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, improving the Company's compliance with laws and

meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Kami juga melihat penerapan manajemen risiko yang baik telah diterapkan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Perusahaan, terutama di masa pandemi COVID-19. Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat risiko yang optimal sesuai dengan risk appetite yang diinginkan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami memandang, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan saran dan rekomendasi pada Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Pandangan Atas Pengelolaan Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau yang dikenal dengan *Whistleblowing System* yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit. Penerapan *Whistleblowing System* dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan dengan mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

We also consider that the Company has implemented good risk management to maintain the sustainability and health of the Company, especially during the COVID-19 pandemic. The Company proactively implements risk management principles to achieve sound and sustainable financial and operational growth and maintain optimal risk levels in accordance with defined risk appetites.

Assessment for Committee Performances

To improve the supervisory function, the Board of Commissioners has formed a committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We consider that both committees have performed their duties well in terms of providing advice and recommendations to the Board of Commissioners in order to supervise the Company's management.

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. In 2020, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well. The Audit Committee has held 4 (four) meetings.

The Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties by providing recommendations for remuneration and nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners. During 2020, the Remuneration and Nomination Committee has performed its duties and responsibilities well. The Remuneration and Nomination Committee has held 3 (three) meetings.

Assessment on Whistleblowing System Management

The Company implements Whistleblowing System by Internal Audit Unit. The implementation of Whistleblowing System is carried out to maintain and improve the Company's reputation by early detecting and preventing fraud in carrying out the Company's activities.

Kami berpendapat bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* yang dilaksanakan oleh Unit Internal Audit sudah tepat dan berjalan dengan baik secara profesional sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelapor/*whistleblower* bahwa tidak terdapat unsur benturan kepentingan, dan dalam jangka panjang akan menambah kepercayaan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan WBS di Perusahaan.

We believe that the management of Whistleblowing System by Internal Audit Unit is appropriate and running well professionally so as to provide a sense of security for whistleblowers that there is no element of conflict of interest, and will increase the trust of stakeholders in managing WBS in the Company for long term.

Kami senantiasa memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik, sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang telah ditetapkan. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

We always ensure that every report has been followed up in accordance with the established Service Level Agreement (SLA). Any complaint that proves to be a violation will be penalized in accordance with applicable regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juli 2020, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Changes in Board of Commissioners' Composition

Based on the Annual GMS resolutions dated July 24, 2020, shareholders decided the composition of Board of Commissioners has not changed from previous year.

Apresiasi dan Penutup

Atas upaya Direksi yang telah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Direksi telah mampu menghadapi tantangan dalam perekonomian dan industri ritel, khususnya pada masa pandemi COVID-19 yang sampai saat ini masih belum mengalami pemulihan.

Appreciation and Closing

We give the highest appreciation to Board of Directors for their efforts in carrying out the Company's management. The Board of Directors has been able to deal with economic challenges in retail industry, especially during the COVID-19 pandemic which has not yet recovered.

Direksi telah berupaya dengan baik terkait penanggulangan dampak pandemi COVID-19. Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan. Kedepannya, kami akan tetap berupaya memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan pemberian nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.

The Board of Directors has been working to properly address the impact of the COVID-19 pandemic. We would like to thank our Shareholders for their trust. We will always strive to provide our best in carrying out our duties and advising the Board of Directors to improve the Company's performance in the long term.



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami bersyukur Perusahaan mampu melewati berbagai tantangan dan menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak COVID-19. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai. Meskipun pencapaian kita cukup baik, namun kita tidak boleh lengah dan terus berinovasi.

Bersama ini kami sampaikan laporan jalannya kepengurusan Perusahaan selama tahun 2020. Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja perusahaan, analisis tentang prospek usaha, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, dan perubahan komposisi Direksi.

Tantangan Perusahaan Tahun 2020

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi seluruh dunia usaha dengan adanya pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada bulan Oktober 2020, *International Monetary Fund* (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,4%. Prediksi ini adalah prediksi yang ke 4 (empat) kali dari IMF sepanjang tahun 2020 ini karena memang sulit untuk mengukur dampak dari pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dear Esteemed Shareholders,

By thanking God Almighty, we are grateful that the Company was able to pass various challenges and showed good results amidst the economic pressures still affected by COVID-19. On this occasion, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all management and employees. Although our achievements are quite good, but we should not let our guard down and continue to innovate.

We hereby submit a report on the Company's management during 2020. This Board of Directors' Report will present the Company's performance analysis, the business prospects analysis, development of corporate governance, and changes in the Board of Directors' composition.

Corporate Challenges in 2020

The year 2020 has been a challenging year for entire business in the world with an unprecedented COVID-19 pandemic. In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a prediction that global economic growth in 2020 is expected to contract by 4.4%. This prediction is the 4th (four) predictions from the IMF throughout 2020 because it is it was indeed difficult to measure the impact of an unprecedented pandemic.

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan PDB Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY) di kuartal I 2020. Pertumbuhan PDB bahkan mengalami kontraksi atau pertumbuhan yang negatif di kuartal II dan kuartal III yaitu masing-masing sebesar -5,32% (YoY) dan -3,49% (YoY).

Namun demikian, pertumbuhan PDB sudah mulai menunjukkan perbaikan karena pada kuartal III 2020 dengan pertumbuhan 5,05% *Quarter to Quarter* (QtQ), yang jauh lebih tinggi daripada pertumbuhannya di kuartal II sebesar -4,19% (QtQ). Pemerintah, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah meluncurkan program stimulus yang bertujuan menjaga daya beli masyarakat.

Kondisi pandemi COVID-19 ini telah kami antisipasi dengan menerapkan tindakan tambahan dan prosedur yang lebih ketat untuk kebersihan dan higienitas di toko dan kantor pusat sesuai himbauan dari otoritas kesehatan publik untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dan pelanggan, seperti menambah frekuensi kegiatan pembersihan di area-area umum (termasuk lobby, lift, handle pintu, toilet umum) dengan menggunakan *disinfectant hospital grade*, menggunakan termometer laser untuk memeriksa suhu karyawan dan pelanggan yang datang ke toko, dan menyediakan *anti-bacterial hand sanitizer*.

Terkait kualitas dan kebersihan produk, kami telah melakukan pemantauan yang lebih ketat untuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual sesuai dengan rekomendasi kesehatan pangan. Kami juga terus bekerja secara aktif, mengikuti himbauan Pemerintah, otoritas kesehatan dan ahli medis profesional dengan untuk mengurangi dampak pandemi ini dan dampak ke depan dari situasi yang belum pernah dialami sebelumnya ini.

Kebijakan Strategis Yang Diterapkan Perusahaan

Seperti yang telah kami ungkapkan sebelumnya, kami telah mengantisipasi pandemi COVID-19 ini dengan mengambil beberapa kebijakan strategis, di antaranya dengan menjalankan protokol Kesehatan sesuai dengan himbauan dari otoritas Kesehatan yang ada. Kami telah mengeluarkan pengumuman kepada pelanggan kami mengenai prosedur penerapan protokol Kesehatan yang kami terapkan dalam rangka pengendalian penyebaran COVID-19 dan juga senantiasa menjaga keamanan para pelanggan.

Selain menerapkan protokol Kesehatan di toko-toko, kami juga menerapkan protokol kesehatan di kantor dan menerapkan pengaturan kerja karyawan serta pengaturan operasional toko. Tak hanya menerapkan protokol kesehatan, pandemi ini juga membuat kami berpikir strategis untuk dapat menjaga

Meanwhile, to mitigate the spread of COVID-19, the Government of Indonesia implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an effort to prevent the spread of the pandemic. However, this restriction resulted in a slowdown in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth which decreased to 2.97% (YoY) in the first quarter of 2020. GDP growth even experienced contraction or negative growth in the second quarter and third quarter, namely -5.32% (YoY) and -3.49% (YoY) respectively.

However, if viewed from the quarterly growth, GDP growth started to show improvement because in the third quarter of 2020 it had grown 5.05% *Quarter to Quarter* (QtQ), which was much higher than the growth in the second quarter of -4.19% (QtQ). The Government, Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) has launched a stimulus program aimed at maintaining people's purchasing power.

The condition of the COVID-19 pandemic has been anticipated by implementing additional measures and stricter procedures for hygiene in stores and head offices in accordance with the advisory of public health authorities to maintain the safety and health of employees and customers, such as increasing the frequency in cleaning activities of public areas (including lobby, elevators, door handles, public toilets) by using *disinfectant hospital grade*, using laser thermometers to check the temperature of employees and customers who come to the store, and provides an *anti-bacterial hand sanitizer*.

Regarding the quality and cleanliness of products, we have conducted stricter monitoring for food and beverage products sold in accordance with food health recommendations. We also continue to work actively, following the advisory of Government, health authorities and medical professionals to mitigate the pandemic's impact and the future impact for this unprecedented situation.

Corporate Strategic Policy

We anticipate the COVID-19 pandemic by adopting several strategic policies, among others by implementing health protocols in accordance with the advisory of Health authorities. We have issued an announcement to our customers regarding the procedures for implementing health protocols in order to control the spread of COVID-19 and also to maintain the safety of our customers.

In addition to implementing health protocols in stores, we also implement health protocols in the head office. Manage employee work as well as store operational arrangements. Pandemic makes us to think strategically in order to maintain the Company's business growth. Our efforts include maximizing the

pertumbuhan usaha Perusahaan. Upaya yang kami lakukan antara lain adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital. Pengembangan usaha melalui e-commerce yang sudah kami canangkan sebelumnya, di tahun 2020 kami implementasikan dengan baik. Kami memaksimalkan fasilitas e-commerce yang sudah ada yaitu KeSupermarket.com dan Get My Store, serta fasilitas baru berupa media WhatsApp untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Pelayanan pemesanan dan pengiriman ini dilakukan di seluruh supermarket Ranch Market dan Farmers Market di Indonesia.

Pencapaian Target Tahun 2020

Wabah pandemi COVID-19 tak menyurutkan kami untuk berfokus pada pertumbuhan usaha. Berbagai upaya strategis telah kami lakukan untuk menjaga pertumbuhan dan membawa kami pada pencapaian di mana Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan bersih konsolidasian sebesar 107,5% dari target yang telah kami tetapkan sebelumnya. Pendapatan bersih konsolidasian yang sebesar Rp 3.011 miliar ini meningkat 25,6% atau Rp 613 miliar dari pendapatan bersih sebelumnya yang sebesar Rp 2.398 miliar.

Sedangkan laba bersih Perusahaan berhasil dibukukan sebesar Rp 76,0 miliar, meningkat 37% atau Rp 20,5 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp 55,5 miliar. Pencapaian ini tentu ditopang oleh penambahan toko baru dan *same stores sales growth*.

Pada Tahun 2020 ini di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perusahaan justru agresif dalam menambah jumlah toko baru dalam rangka mempercepat pencapaian skala ekonomi usaha yang berkelanjutan. Perusahaan membuka 11 (sebelas) toko baru pada tahun 2020 yaitu di Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, dan Dumai.

Kendala Yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Pembatasan importasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir masih menjadi tantangan bagi Perusahaan. Tantangan tersebut membuat Perusahaan harus semakin kreatif untuk menyikapi keragaman produk yang berkurang. Perusahaan mengantisipasi kondisi tersebut dengan semakin banyak mencari produk Pengganti dengan kualitas yang sama serta melakukan pengembangan *fresh product* yang memiliki nilai tambah.

Perusahaan juga dihadapi pada kondisi daya beli masyarakat yang menurun akibat wabah pandemi COVID-19, serta adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan beberapa pemerintah daerah di Indonesia. Selain itu, untuk menjaga stabilitas penjualan, kami memanfaatkan penjualan daring melalui *platform* penjualan online dan media *whatsapp* untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Untuk menjaga loyalitas pembelian pelanggan, kami menerapkan *free delivery* untuk area sekitar 5 (lima) km dari toko kami.

utilization of digital technology. Business development through e-commerce that we have previously presented, in 2020 we implemented properly. We maximize the existing e-commerce facilities namely KeSupermarket.com and new facilities in the form of Whatsapp media to serve orders and deliveries directly to customer's homes. This ordering and delivery service is conducted in all Ranch Market and Farmers Market in Indonesia.

Target Achievement in 2020

The COVID-19 pandemic has not discouraged us from focusing on business growth. Various strategic efforts have been made to maintain growth and lead us to achieve the consolidated net income target of 107.5% of the target set. Consolidated net income of IDR 3,011 billion this increases 25.6% or IDR 613 billion from the previous consolidated net income of IDR 2,398 billion.

While the Company's net profit was successfully recorded at IDR 76.0 billion, increasing 37% or IDR 20.5 billion from the previous year's net profit of IDR 55.5 billion. This achievement is supported by addition of new stores and same stores sales growth.

In the midst of the COVID-19 pandemic, the Company is aggressive in increasing the number of new stores in order to accelerate the achievement of sustainable business scale. The Company opened 11 (eleven) new stores in 2020, namely in Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, and Dumai.

Obstacles and Resolved

Import restrictions imposed by the government in recent years are still a challenge for the Company. These challenges make the Company have to be more creative to address the diversity of products that are reduced. The Company anticipates these conditions by looking for Replacement products with the same quality as well as developing fresh products that have added value.

The Company is facing declining purchasing power due to the COVID-19 pandemic, as well as large-scale social restrictions (PSBB) implemented by several local governments in Indonesia. In addition, to maintain sales stability, we leverage online sales through Whatsapp's online sales and media platforms to serve orders and deliveries directly home. To maintain customer purchase loyalty, we apply free delivery to an area around 5 (five) km from our store.

Prospek Usaha Tahun 2021

Secara perlahan pertumbuhan ekonomi nasional sudah menunjukkan perbaikan. Pertumbuhan ekonomi bulan September 2020 tumbuh positif 5,05%, secara *Quarter to Quarter* (QtQ), lebih tinggi dibanding bulan Juni 2020 yang tumbuh -4,19% (QtQ). Pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya didorong stimulus fiskal Pemerintah pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional, untuk mendukung kebijakan insentif usaha, program kesehatan, usaha korporasi, UMKM dan perlindungan sosial.

Dengan mulai pulihnya pertumbuhan ekonomi dan rencana vaksinasi COVID-19, diprediksi optimisme pertumbuhan akan berlanjut di tahun 2021. Optimisme tersebut juga dipengaruhi oleh berlanjutnya dukungan stimulus fiskal Pemerintah pada Program PEN dan stabilitas ekonomi nasional yang cukup kuat untuk mendukung pertumbuhan di tahun 2021, yang ditunjang oleh tingkat inflasi yang stabil di kisaran 2% - 3% dan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar (USD) yang semakin terkendali di kisaran Rp 14.000/USD. Untuk mendukung meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah kembali melanjutkan program PEN di tahun 2021, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 356,5 triliun di tahun 2021.

Melihat kebangkitan perekonomian nasional serta sudah dimulainya program vaksinasi pada Januari 2021, kami percaya kondisi ini akan seiring membaik sehingga pertumbuhan industri ritel dapat tumbuh di angka minus 0,5% sampai 0,7% di kuartal pertama 2021. Dan kondisi ini diharapkan makin membaik pada kuartal II 2021 dengan proyeksi pertumbuhan 1,4% hingga sampai kuartal III dan IV menjadi positif 4,5%.

Menyikapi hal ini, kami akan tetap mempertahankan strategi pengembangan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital seoptimal mungkin sehingga dapat tercapai pertumbuhan kinerja yang terus berkesinambungan. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan produk dan pelayanan kami kepada pelanggan setia kami melalui berbagai program menarik. Tak lupa kami senantiasa memastikan toko dan seluruh produk kami telah memenuhi standard ISO 22000 dan HACCP. Dengan beragam upaya tersebut, kami percaya prospek perusahaan di masa yang akan datang masih sangat menjanjikan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Business Prospects in 2021

National economic growth has shown slow improvement. In September 2020, economic growth grew positively by 5.05%, quarter to quarter (QtQ), higher than June 2020 growth (4.19%) (QtQ). Economic growth is driven by the Government's fiscal stimulus in the National Economic Recovery Program, to support business incentive policies, health programs, corporate enterprises, MSMEs and social protection.

Growth optimism is predicted to continue in 2021 with the recovery of economic growth and COVID-19 vaccination plans, as well as the Government's fiscal stimulus support in the PEN Program and strong national economic stability. The inflation rate showed stable in the range of 2% - 3% and the exchange rate of Rupiah to US Dollar (USD) was also controlled in the range of IDR 14,000/USD. The government allocated a PEN program budget of IDR 356.5 trillion in 2021 to support increased economic growth.

We believe that national economy will improve as national vaccination program progresses so that retail industry growth will grow at minus 0.5% to 0.7% in the first quarter of 2021. And this condition is expected to improve in the second quarter of 2021 with a projected growth of 1.4% until the third and fourth quarters to a positive 4.5%.

In response to this, we will continue to maintain our business development strategy by optimizing the use of digital technology so that sustainable performance growth will be achieved. In addition, we are also committed to continuously improve our products and services to our loyal customers through a variety of exciting programs. We also always make sure our stores and all our products meet ISO 22000 and HACCP standards. With these efforts, we believe the company's future prospects are still very promising.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company continuously improves the quality of GCG implementation by always paying attention to the provisions as stated in the Financial Services Authority Regulations and Indonesia Stock Exchange Regulations.

Perusahaan juga mendorong upaya peningkatan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Upaya-upaya tersebut telah kami lakukan melalui pemberian pemahaman dan peningkatan kesadaran bagi karyawan dalam menjalankan prinsip GCG di setiap kegiatan formal ataupun virtual yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Berbagai upaya-upaya tersebut kami lakukan sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Karena kami percaya, penerapan GCG adalah hal yang fundamental yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan memaknai substansi CSR selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mengarah kepada visi Perusahaan untuk menjadi panutan yang baik dan dipercaya dalam industri ritel Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya Perusahaan harus dapat memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa kami memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan integritas yang tinggi, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan kegiatan CSR Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis dalam jangka panjang, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Kami berharap, dengan program CSR dapat memberi kontribusi positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan bangsa ini. Sehingga kami dapat mewujudkan visi misi Perusahaan dan terus menjaga pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Salah satu kegiatan CSR pada tahun 2020 adalah kegiatan Penyaluran Donasi *Trust Sleeping Pod* kepada tenaga medis yang dikumpulkan dari hasil penukaran poin pada aplikasi *My Trust* yang dilakukan oleh para pelanggan Perusahaan, pemberian paket sembako kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19, serta pemberian APD (Alat Pelindung Diri) kepada Rumah Sakit dan Puskesmas dan pemberian masker kepada pedagang pasar di Jabodetabek melalui Yayasan Benih Baik.

In addition to conducting assessments, we also encourage efforts to improve an effective risk-aware culture and ensure that it is inherent at every level of organization. These efforts have been made through the provision of understanding and awareness raising for employees in carrying out GCG principles in every formal or virtual activities organized by the company.

We make these efforts as a form of commitment in implementing the principles of good corporate governance. Because we believe that the implementation of GCG is fundamental that can lead the Company to achieve sustainable growth.

Implementation of Social Responsibility

The Company defines the substance of CSR in addition to leading to efforts to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, community and stakeholders, locally, nationally and globally, but also to the Company's vision to be a good and trusted role model in Indonesian retail industry. To achieve this, the Company must be able to make a positive impact and contribution to sustainable economic development.

We recognize that we have a moral duty to develop business and promote a sustainable domestic economy by continuously serving all stakeholders with high integrity, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. Therefore, we organize the Company's CSR activities aims to make a real contribution to sustainable development, provide support for long-term business success, and meet stakeholder expectations for the Company.

We hope that CSR programs can make a positive contribution to the environment, society, and the nation so that we can realize the Company's vision mission and continue to maintain the Company's sustainable growth.

One of our CSR activities in 2020 is Distribution of Trust Sleeping Pod Donations to medical personnel collected from the results of points redemption on My Trust application conducted by the Company's customers, provision of food packages to communities affected by the COVID-19 pandemic, and provision of PPE (Personal Protective Equipment) to hospitals and health centers and distribute masks to traders in Jabodetabek traditional market through Benih Baik Foundation.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juli 2020, pemegang saham memutuskan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Insan Perusahaan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga perjalanan di tahun 2020 dapat menjadi evaluasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Changes in Board of Directors' Composition

Based on the Annual GMS resolutions dated July 24, 2020, shareholders decided the composition of Board of Commissioners has not changed from previous year.

Appreciation and Closing

We believe that the Company's performance achievement in 2020 is inseparable from roles and contributions of all parties. The Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for direction and supervision in management of the Company's operations and business.

The Board of Directors also thanked to shareholders and all investors. Similarly, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for cooperation that has been created. To all of employees, the Board of Directors express appreciation for all efforts that have been made. Hopefully the journey in 2020 can be an evaluation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data



Nama <i>Name</i>	PT Supra Boga Lestari Tbk
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Perdagangan Ritel Modern / <i>Modern Retail Trade</i>
Tanggal berdiri <i>Date of Establishment</i>	28 Mei 1997 / <i>May 28, 1997</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 34 pada tanggal 28 Mei 1997 dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 pada tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 104, Tambahan No.8633 tanggal 28 Desember 1997 <i>Deed of Establishment No. 34 on May 28, 1997 was made before Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 on July 3, 1997 and announced in the State Gazette no. 104, Supplement No.8633 dated December 28, 1997</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 500.000.000.000 atau 5.000.000.000 saham <i>IDR 500,000,000,000 or 5,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 156.448.750.000 atau 1.564.487.500 saham <i>IDR 156,448,750,000 or 1,564,487,500 shares</i>
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Stock Listings in the Stock Exchange</i>	7 Juni 2012; Bursa Efek Indonesia <i>June 7, 2012; Indonesia Stock Exchange</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	RANC
Jumlah Toko <i>Total Stores</i>	53 toko / <i>stores</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	2.728 Orang / <i>people</i>
Pemegang Saham <i>Shareholdings</i>	- PT Wijaya Sumber Sejahtera (26,88%) - PT Prima Rasa Inti (18,72%) - PT Gunaprima Karya Perkasa (15,12%) - PT Eka Putri Mandiri (7,56%) - DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund (5,82%) - Dr. David Kusumodjojo (5,21%) - Masyarakat/<i>Public</i> (20,69%)
Alamat <i>Address</i>	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan Jakarta Barat 11610 Tel.: +6221 5835 1999 Fax.: +6221 5835 0999 Website: www.ranchmarket.co.id E-mail : corp_sec@ranchmarket.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview



Sejarah Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan pada 28 Mei 1997 berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997.

Perusahaan mengawali kegiatan komersilnya pada tahun 1998 dengan membuka gerai Ranch Market di Jakarta sebagai supermarket pertama, yang merupakan lisensi waralaba dari Ranch Market USA. Selanjutnya, Perusahaan mengembangkan konsep supermarket baru yang ditujukan untuk pelanggan kelas menengah dan menengah keatas dengan membuat brand baru yaitu, “Farmers Market” pada tahun 2007.

Company History

PT Supra Boga Lestari Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, was established on May 28, 1997 based on Notarial Deed Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 dated May 28, 1997 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and announced in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997.

The Company’s commercial activities started in 1998 by opening first supermarket in Jakarta, namely Ranch Market, a franchise license from Ranch Market USA. Furthermore, the Company developed a new supermarket concept to cater for middle and upper middle-class customers with a new brand, namely “Farmers Market” in 2007.

Seiring perjalanan, Perusahaan melakukan perjanjian pemutusan lisensi (*termination agreement*) dengan Ranch Market USA pada tahun 2010 dan Perusahaan memperoleh izin penggunaan merk Ranch Market di Indonesia dan terpisah dengan Ranch Market USA. Perusahaan pun terus melakukan pengembangan dan penyesuaian konsep toko sesuai dengan nilai-nilai dan visi-misi Perusahaan. Penyesuaian dan pengembangan tersebut merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan setianya.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dan sekaligus menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juni 2012. Aksi korporasi tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham No. 15 yang dibuat dihadapan Fathiaah Helmi, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012. Hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Pada tahun 2019 Perusahaan menambahkan 2 (dua) brand baru yaitu "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day2Day by Farmers Market" untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam. The Gourmet by Ranch Market dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kelas atas dan Day2Day by Farmers Market, dengan luas area yang lebih kecil, ditujukan untuk pelanggan di apartemen dan pelanggan di area perkantoran.

Pada akhir 2020, perusahaan melalui anak Perusahaannya menghadirkan Platform GetMyStore, Platform ini merupakan portal belanja online yang menjual produk yang tersedia di Ranch Market dan Farmers Market.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan telah mengoperasikan 53 (lima puluh tiga) toko yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Surabaya, Semarang, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai dan Ambon.

Informasi Perubahan Nama

Nama Perusahaan belum pernah diubah sejak pendiriannya sampai dengan saat ini. Dengan demikian, informasi mengenai perubahan nama tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In line with the time, the Company entered to termination agreement with Ranch Market USA. Furthermore, the Company entered into agreement to obtain license to use Ranch Market brand in Indonesia and separate from Ranch Market USA. The Company continues to develop and adjust its store concept to be line with the Company's vision and mission and to meet the needs of its loyal customers.

In 2012, the Company conducted a public offering of 312,897,500 shares and became a publicly listed company listed in the Indonesia Stock Exchange on June 7, 2012. The corporate action was notarized in the Deed of Decree of All Shareholders No. 15 made before Fathiaah Helmi, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02 Year 2012. Currently, the Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

In 2019, 2 (two) new brands namely "The Gourmet by Ranch Market" and "Day2Day by Farmers Market" were developed and introduced to meet the needs of diverse customers. The Gourmet by Ranch Market is presented to cater for the needs of high-end customers in Surabaya and Day2Day by Farmers Market, with smaller are, is meant to cater fro customers in apartments and in the office areas.

At the end of 2020, the company through its subsidiaries presents the GetMyStore Platform, this platform is an online shopping portal that sells products available at Ranch Market and Farmers Market.

By end of 2020, the Company has operated 53 (fifty three) stores located in Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Surabaya, Semarang, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai and Ambon.

Information on the Changes of Name

Since its establishment, the Company has never changed its name to date. Thus, information regarding the changes of name could not be presented in this Annual Report.

Bidang Usaha

Business Sector

Anggaran Dasar Perusahaan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No.26 tanggal 24 Mei 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 19 Juni 2019, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan ritel modern dengan format supermarket.

Informasi Produk

Perusahaan memiliki 4 merek supermarket yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, dan Day2Day by Farmers Market yang tersebar di Indonesia.

- Ranch Market**
Dengan tagline *"It's a Balanced Life"*, Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi sesuai dengan gaya hidup sehat para pelanggannya. Luas area Ranch Market berkisar antara 400 m²–2.400 m².
- Farmers Market**
Memiliki tagline *"Fresh and Friendly"*, Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas menengah, yang menawarkan variasi produk lokal yang segar dan berkualitas yang lebih banyak. Luas area Farmers Market berkisar antara 675 m²– 4.400 m².
- The Gourmet by Ranch Market**
Diperkenalkan pada tahun 2019, The Gourmet by Ranch Market merupakan konsep premium supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas.

The Company's Articles of Association are always updated in accordance with the needs and changes in the laws and regulations. In 2019, the Company conducted changes to the Articles of Association in order to adjustment of the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in 2017 as stipulated in Chairman of Central Statistics Agency Regulation No. 19 of 2017 regarding the Amendment of Chairman of Central Statistics Agency Regulation No. 95 of 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification.

Based on the current of the Company's Article of Associations, as stipulated in the Notarial Deed No. 26 of Rudy Siswanto, S.H dated May 24, 2019 regarding the changes of the Company's Article of Association and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019, dated June 19, 2019, in the article 3 stated the Company's main business activities are engaged in modern retail trade in the supermarket format.

Product Information

The Company has 4 supermarket brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, dan Day2Day by Farmers Market which spread in Indonesia.

- Ranch Market**
With the tagline "It's a Balanced Life", Ranch Market is a supermarket catered for high-end and upper middle-class market segments, which sells high quality premium products for customer's healthy lifestyle. The area of the Ranch Market ranges from 400 sqm to 2,400 sqm.
- Farmers Market**
With the tagline "Fresh and Friendly", Farmers Market is a supermarket catered for middle-class market segments, which offers wide variety of fresh and high quality local products. The area of Farmers Market ranges from 675 sqm to 4,400 sqm.
- The Gourmet by Ranch Market**
Introduced in 2019, The Gourmet by Ranch Market is a premium supermarket concept catered for high-end customers.

Supermarket ini menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh products* (buah-buahan, sayur-sayuran, *seafood* dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, *gluten free* dan *dietary products*. Luas area supermarket ini berkisar antara 1.000 m²–1.500 m².

This supermarket sells daily necessities products which include fresh products (fruit, vegetables, seafood and meat) as well as other products including organic products, gluten free and dietary products. The area of this supermarket ranges from 1,000 sqm to 1,500 sqm.

4. Day2Day by Farmers Market

Supermarket yang dihadirkan pada tahun 2019 ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di perkantoran dan apartemen dengan menjual produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh products* (buah-buahan, sayur-sayuran, *seafood* dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, *gluten free* dan *dietary products*. Luas area supermarket ini berkisar antara 150 m²–400 m².

4. Day2Day by Farmers Market

The supermarket was presented in 2019 to meet the needs of customers in offices and apartments with sell daily necessities products which include fresh products (fruit, vegetables, seafood and meat) as well as other products including organic products, gluten free and dietary products. The area of this supermarket ranges from 150 sqm to 400 sqm

Sampai dengan akhir tahun 2020 Perusahaan telah memiliki sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan makanan yaitu ISO 22000 sejak tahun 2008 serta *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) yang telah disertifikasi ulang pada tanggal 1 September 2018, oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia. Penerapan ISO 22000 merupakan komitmen Perusahaan untuk selalu menghadirkan produk-produk yang segar dan berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

By the end of 2020, the Company had certificate in implementing the quality management system and food safety namely ISO 22000 and the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) which was re-certified on September 1, 2018, by SAI Global, an International Standard Certification Body from Australia. The implementation of ISO 22000 is the Company's commitment to always bring fresh and high quality products in order to meet customer needs.

Perusahaan akan terus berupaya untuk menjadikan Ranch Market dan Farmers Market sebagai supermarket yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan konsisten menjual produk-produk segar (*fresh products*) yang berkualitas tinggi. Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket di Indonesia.

The Company will continue to make Ranch Market and Farmers Market as supermarkets that provide shopping convenience and consistently sell high quality fresh products. The Company is committed to be the most respected, loved and trusted in the supermarket industry in Indonesia.

Diferensiasi Produk

1. Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
2. Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
3. Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi.
4. Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP and ISO 22000) sejak tahun 2003.

Product Differentiation

1. *We sell products that are unique products and scarce in other supermarkets*
2. *Pioneer in selling organic, natural and healthy products.*
3. *Focus on high quality fresh products*
4. *The first and only supermarket to implement Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.*

Perusahaan juga merupakan anggota dari Indonesia Global Compact Network.

The Company is also a member of Indonesia Global Compact Network.



Jejak Langkah Perusahaan

Milestones

1997

Perusahaan pertama kali didirikan
The Company was established



1998

Ranch Market pertama dibuka di Jakarta
Grand Opening for first Ranch Market in Jakarta



2007

Farmers Market pertama dibuka di Serpong
Grand Opening for first Farmers Market in Serpong



2012

Melakukan IPO perdana dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia
Initial Public Offering and listed in Indonesia Stock Exchange



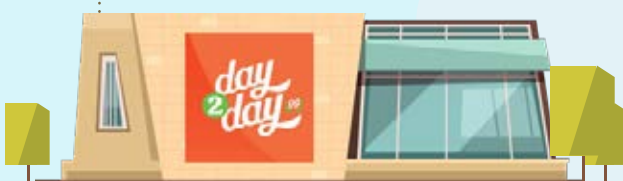
2013

Melalui entitas anak mengembangkan convenience store dengan merek "Ministop", waralaba dari Jepang
Through subsidiary, develop the convenience store format namely "Ministop", a franchise from Japan



2019

Memperkenalkan brand baru: "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day2Day by Farners Market"
Introduce the new brands: "The Gourmet by Ranch Market" and "Day2Day by Farners Market"



2020

- Mengoperasikan 53 (lima puluh tiga) toko di Indonesia
Operates 53 (fifty three) stores in Indonesia
- Melalui entitas anak melakukan rebranding platform shopping online KeSupermarket.com menjadi nama "Get My Store"
Through Subsidiary, rebrand shopping online platform namely KeSupermarket.com into "Get My Store"





2009

Mendapatkan sertifikasi ISO 22000
atas *Food Safety Management System*
(HACCP)
*Obtain ISO 22000 Certification for
Food Safety Management System
(HACCP)*



2010

Memutuskan lisensi sekaligus
mendapatkan izin dari Ranch Market
USA untuk menggunakan nama Ranch
Market di Indonesia
*Termination of license as well as
obtaining a license from Ranch Market
USA to use in Indonesia*

2015

Melepas seluruh kepemilikan
saham di entitas anak yang
mengoperasikan Ministop
*Release all shares in subsidiary
that operates Ministop*



2016

- Melalui entitas anak memperkenalkan *platform shopping online* dengan nama "*KeSupermarket.com*"
Through Subsidiary, launch shopping online platform namely "KeSupermarket.com"
- Menerbitkan kartu loyaliti bernama "*TRUST*"
Launch Loyalty Card namely "TRUST"



Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission and Core Values

VISI

Vision

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

MISI

Mission

1. Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.

Our business is to offer high quality food products and satisfying service

2. Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.

We commit to provide fresh, healthy, and safe food products for consumption.

3. Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.

Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves rigorous purchasing activities.

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Value

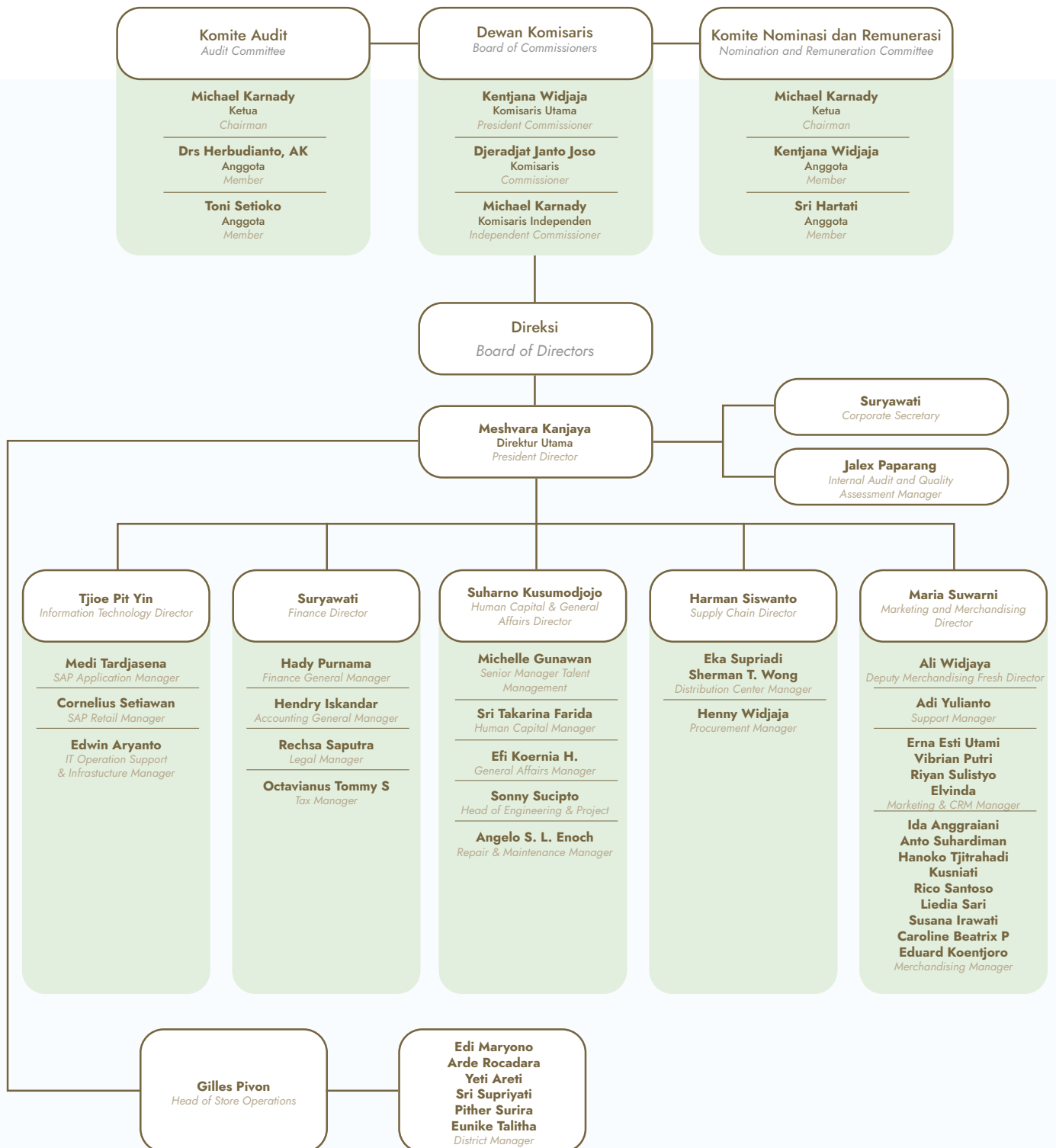
1. Menjual produk makanan yang berkualitas tinggi.
Selling the best quality food products.
2. Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
Satisfying and delighting our customers.
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
Team member happiness and excellence.
4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.
Creating wealth through growth and profit.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan. Persetujuan tersebut menjadi pedoman kegiatan usaha bagi Perusahaan.

Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed, and approved the Company's Vision, Mission, and Values. The agreement is a guideline for the Company's business activities.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun, kelahiran Kota Agung, 16 Mei 1947, berdomisili di Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti - Jakarta

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Ogasaka, Komisaris PT Deverindo Indograha, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, Komisaris PT Nutirta Nusa Lestari, Komisaris PT Bumimandiri Wijaya.

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Kentjana Widjaja memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Ogasaka dan PT Deverindo Indograha, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nutirta Nusa Lestari, dan PT Bumimandiri Wijaya.

Hubungan Afiliasi

Kentjana Widjaja memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Kentjana Widjaja memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk sebesar 14.315.700 lembar saham.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 73 years old, born in Kota Agung, May 16, 1947, domiciled in Surabaya, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University - Jakarta

Working Experience

He has experience as Commissioner of PT Ogasaka, Commissioner of PT Deverindo Indograha, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, President Commissioner of PT Nutirta Nusa Lestari, President Commissioner of PT Bumimandiri Wijaya.

Dual Position

Until December 2020, Kentjana Widjaja has dual positions as Commissioner of PT Ogasaka and PT Deverindo Indograha, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nutirta Nusa Lestari, and PT Bumimandiri Wijaya.

Affiliate Relationship

Kentjana Widjaja has an affiliate relationship with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

As of 2020, Kentjana Widjaja owns 14,315,700 shares in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Djeradajat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, kelahiran Jakarta, 19 September 1967, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi University of Southern California, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Komisaris PT Cikarang Listrindo (2004 - Sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - Sekarang), Komisaris PT Ekaboga Inti (2006 - Sekarang), Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993 - Sekarang), Direktur Utama PT Prima Rasa Inti (2001 - Sekarang), Direktur PT Bandaloka Jaya (1993 - Sekarang), Direktur PT Supra Boga Lestari Tbk (1997 - 2001).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Djeradajat Janto Joso memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Cikarang Listrindo, Komisaris di PT Gunaprima Karyaperkasa, Komisaris di PT Ekaboga Inti, Direktur Utama di PT Udinda Wahanatama, Direktur Utama di PT Prima Rasa Inti, Direktur di PT Bandaloka Jaya.

Hubungan Afiliasi

Djeradajat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Djeradajat Janto Joso tidak memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 53 years old, born in Jakarta, September 19, 1967, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Economics from University of Southern California, USA

Working Experience

He has experience as Commissioner of PT Cikarang Listrindo (2004 - Present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004 - Present), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2006 - Present), President Director of PT Udinda Wahanatama (1993 - Present), President Director of PT Prima Rasa Inti (2001 - Present), Director of PT Bandaloka Jaya (1993 - Present), Director of PT Supra Boga Lestari Tbk (1997 - 2001).

Dual Position

As of December 2020, Djeradajat Janto Joso has dual position as Commissioner of PT Cikarang Listrindo, Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, Commissioner of PT Ekaboga Inti, President Director of PT Udinda Wahanatama, President Director of PT Prima Rasa Inti, Director of PT Bandaloka Jaya.

Affiliate Relationship

Djeradajat Janto Joso has an affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Djeradajat Janto Joso did not own share in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, kelahiran Jakarta, 9 Maret 1974, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukkan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, California State University, Fresno

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Sekarang), Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 - Sekarang).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Michael Karnady memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mata Air Boga Lestari, Direktur di PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director di PT Penta Cipta Selaras.

Hubungan Afiliasi

Michael Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Michael Karnady tidak memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 47 years old, born in Jakarta, March 9, 1974, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Education

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA

Working Experience

He has experience as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 - Present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 - Present), Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 - Present).

Dual Position

As of December 2020, Michael Karnady has dual position as President Director of PT Mata Air Boga Lestari, Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras, Managing Director of PT Penta Cipta Selaras.

Affiliate Relationship

Michael Karnady has no affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Michael Karnady did not own share in PT Supra Boga Lestari Tbk.

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, kelahiran Jakarta, 13 Desember 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Industrial Chemist, New South Wales University, Sydney, Australia

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009 - 2014), Chief Operating Officer Perusahaan (2007 - 2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003 - 2007), Direktur Buying dan Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001 - 2003), Head of Merchandising PT Hero Supermarket Tbk (1994 - 2000).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Meshvara Kanjaya tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Meshvara Kanjaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Meshvara Kanjaya memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk sebesar 2.163.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 56 years old, born in Jakarta, December 13, 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Industrial Chemist from New South Wales University, Sydney, Australia

Working Experience

She has experience as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009 - 2014), The Company's Chief Operating Officer (2007 - 2009), Operations Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2003 - 2007), Buying dan Merchandising Director dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001 - 2003), Head of Merchandising PT Hero Supermarket Tbk (1994 - 2000).

Dual Position

As of December 2020, Meshvara Kanjaya has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Meshvara Kanjaya has no affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Meshvara Kanjaya owns 2,163,000 shares in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Harman Siswanto
Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, kelahiran Surabaya, 21 April 1974, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Bachelor of Science and Business Administration, Ohio State University, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja

Berpengalaman sebagai *Vice General Manager* PT Dita Wisata Loka (1996 - 1997).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Harman Siswanto tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Harman Siswanto memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Harman Siswanto memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk sebesar 3.942.600 lembar saham.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 46 years old, born in Surabaya, April 21, 1974, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Science and Business Administration, Ohio State University, United States

Working Experience

He has experience as Vice General Manager PT Dita Wisata Loka (1996 - 1997).

Dual Position

As of December 2020, Harman Siswanto has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Harman Siswanto has an affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Harman Siswanto owns 3,942,600 shares in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, kelahiran Bandung, 6 Juni 1972, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Bachelor of Business Administration, University of North Texas, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja

Berpengalaman di PT Infracell Nusantara (1996 - 1997).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Suharno Kusumodjojo tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Suharno Kusumodjojo memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Suharno Kusumodjojo memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk sebesar 31.223.450 lembar saham.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 48 years old, born in Bandung, June 6, 1972, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Business Administration, University of North Texas, USA

Working Experience

He has experience in PT Infracell Nusantara (1996 - 1997).

Dual Position

As of December 2020, Suharno Kusumodjojo has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Suharno Kusumodjojo has an affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Suharno Kusumodjojo owns 31,223 shares in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, kelahiran Jakarta, 13 Agustus 1970, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, Amerika Serikat, dan Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Maymount University, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (2009 - 2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia (2008 - 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), Berbagai jabatan di PT Excelcomindo dengan posisi terakhir sebagai General Manager (1998 - 2008), berbagai jabatan di PT Mattel Indonesia (1994 - 1997).

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Tjioe Pit Yin tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Tjioe Pit Yin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Tjioe Pit Yin memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk sebesar 166.000 lembar saham.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 50 years old, born in Jakarta, August 13, 1970, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, USA, and Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Maymount University, USA

Working Experience

She has experience as IT General Manager at PT Ramayana Lestari Tbk (2009 - 2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia (2008 - 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk, (2008), Several Positions at PT Excelcomindo with the last position as General Manager (1998 - 2008), Several positions at PT Mattel Indonesia (1994 - 1997).

Dual Position

As of December 2020, Tjioe Pit Yin has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Tjioe Pit Yin has no affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Tjioe Pit Yin owns 166,000 shares in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Suryawati
Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, kelahiran Medan, 4 Maret 1970, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Berkarir di Prasetyo, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992 - 2001).

Rangkap Jabatan

Suryawati tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Suryawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Suryawati tidak memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 50 years old, born in Medan, March 4, 1970, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Economics from Trisakti University

Working Experience

She has experience as Director of PT Redwood Indonesia (2012), Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007 - 2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001 - 2007), Worked at Prasetyo, Utomo & Co. with the last position as Associate Manager (1992 - 2001)

Dual Position

As of December 2020, Suryawati has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Suryawati has no affiliate relationship with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Suryawati did not own share in PT Supra Boga Lestari Tbk.



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, Kelahiran Jakarta, 2 Februari 1969, berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

Direktur Marketing PT Hero Supermarket Tbk (1993 - 2011)

Rangkap Jabatan

Hingga Desember 2020, Maria Suwarni tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Maria Suwarni tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Kepemilikan Saham

Hingga tahun 2020, Maria Suwarni tidak memiliki saham di PT Supra Boga Lestari Tbk.

Personal Data

Indonesia Citizen, age 51 years old, born in Jakarta, February 2, 1969, domiciled in Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

The latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Education

Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta

Working Experience

Marketing Director of PT Hero Supermarket Tbk (1993 - 2011)

Dual Position

As of December 2020, Maria Suwarni has no dual position in other Companies.

Affiliate Relationship

Maria Suwarni has no affiliate relationship with with one of the Board of Directors' Members, as well as with the Controlling Shareholder.

Shareholdings

By the end of 2020, Maria Suwarni did not own share in PT Supra Boga Lestari Tbk.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai modal insani sekaligus mitra strategis yang sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam meraih visi dan misinya. Integrasi antara SDM dan strategi Perusahaan dapat dicapai melalui sistem pengelolaan SDM yang memastikan bahwa Perusahaan memiliki SDM berkualitas, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran organisasi dan manajemen.

The Company views Human Resources (HR) as an human capital as well as a strategic partner that determines the success of the organization in achieving its vision and mission. Integration between HR and The Company's strategy can be achieved through the HR management system to ensure the Company has quality human resources, by developing trainings focused on organizational learning and management.

Demografi Karyawan

Pada 31 Desember 2020, jumlah karyawan PT Supra Boga Lestari Tbk mencapai 2.728 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 2.530 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan 11 (sebelas) toko baru pada tahun 2020.

Employee Demographics

As of December 31, 2020, total employees of PT Supra Boga Lestari Tbk reached 2,728 people, an increase compared to total employees as of December 31, 2019 of 2,530 people. This increase is due to the addition of 11 (eleven) new stores by 2020.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Berdasar Classification	SBL		SMM		SKM	
	(PT Supra Boga Lestari Tbk)		(PT Supra Mas Mandiri)		(PT Supra Kreatif Mandiri)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Jenjang Usia / Age						
18 – 25 Th	1.340	1.301	18	18	7	3
26 – 35 Th	1.059	943	24	25	4	6
36 – 45 Th	244	208	0	0	0	0
46 – 55 Th	73	68	0	0	0	0
>56 Th	12	10	0	0	0	0
Jenis Kelamin / Gender						
Pria / Male	1.865	1.729	35	34	4	3
Wanita / Female	863	801	7	9	7	6
Pendidikan / Education						
SMA / Senior High School	2.086	1.945	37	39	5	5
Diploma / Diploma	203	200	0	0	0	0
Sarjana & Pasca Sarjana / Under Graduate & Post Graduate	439	385	5	4	6	4
Jabatan / Position						
Direktur & Manajer / Director & Manager	154	142	1	2	1	1
Supervisor / Supervisor	383	319	9	8	2	1
Staff / Staffs	2.191	2.069	32	33	8	7
Jumlah / Total	2.728	2.530	42	43	11	9

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan, dan mencapai visi dan misi Perusahaan.

SDM menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri ritel modern. Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan gender.

Adapun proses rekrutmen Perusahaan dilakukan dengan menitikberatkan kepada sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dan memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Perusahaan terus berupaya untuk memperbarui metodologi maupun instrumen penilaian yang digunakan dalam proses rekrutmen dengan tetap mempertahankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan.

Perusahaan mengembangkan kompetensi pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, dan memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta bermoral, guna menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang.

Sebagai respon atas tantangan tersebut, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan etos kerja, team building, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual, pelatihan pelayanan prima, higienis, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan operasional supermarket pada umumnya, pelatihan untuk kasir, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan dan manajerial pada umumnya.

Employee Competency Enhancement

As part of the organization, human capital (HC) is able to become the foundation for sustainable business development. Therefore, the Company emphasizes the importance of HC management as an asset for the Company to provide sustainable performance, and achieve the Company's vision and mission.

HC has a great interests in developing the Company and also become one of the competitive advantage to support the target achievements in supporting the technological developments and changes in the modern retail industry. The Company has formulated a strategic policy related to HC development that is expected to increase productivity, while at the same time having a positive impact on the development of the employee talents.

Management of the Company's HC starts from the recruitment process based on the needs to meet the development of organizational structure, then carried out the competency development, assessment and compensation to employees by paying attention to the relationship of work, health, security and justice regardless of race, religion, and gender.

The recruitment process of the Company is carried out by emphasizing qualified human resources, high integrity, having the ability to adapt and having competencies needed by the Company. The Company continues to review the methodology and assessment instruments used in the recruitment process while maintaining the principles of openness, fairness and equality.

The Company develops employee competencies through education and training programs to realize the qualified human capital who has technical, theoretical, conceptual and moral capabilities, in order to face the current and future challenges.

In response to these challenges, the Company focused on programs and strategic plans that were sustainable from previous years, which included work ethic training, team building, training in product knowledge, excellent service training, hygiene, sanitation and food safety, supermarket operational training in general, training for cashiers, information technology systems training, leadership training and managerial skills in general.

Selain itu, program pengembangan SDM perusahaan juga dilakukan melalui *Management Development Program* (MDP). MDP berorientasi pada kepemimpinan dan pengelolaan toko secara profesional dan pengetahuan lainnya seperti *finance, merchandising, marketing* dan *human capital management*. Para karyawan yang sudah selesai mengikuti program MDP diharapkan memiliki kualitas dan kemampuan serta pemahaman pada bidang operasional dan bidang penting lainnya.

The development program for human capital is carried out by the Management Development Program (MDP). MDP is oriented towards leadership and store management professionally and other knowledges such as finance, merchandising, marketing and human capital management. Employees who have completed the MDP program are expected to have quality and capability as well as understanding in the operational and other important fields.

Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi pada tahun 2020.

The table below is to show the Company's training and education for employees based on the position level which reflects the opportunities for each level of organization in 2020.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020

Employee Competency Development by Level Position in 2020

No	Level Jabatan <i>Level Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan <i>Purposes of Education and Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Staf Manajer <i>Staff-Manager</i>	Program Pelatihan pengenalan Perusahaan bagi karyawan baru <i>Induction Training Program for new employees</i>	Pelatihan pengenalan ini ditujukan untuk seluruh karyawan baru mulai dari tingkat staf <i>manager</i> dengan memakai <i>e-learning</i> <i>These induction training are intended for all new employees from the staff to manager level via e-learning</i>	1.365
2	Staf Manajer <i>Staff-Manager</i>	Program pelatihan peningkatan Kompetensi Karyawan <i>Employees Competencies Improvement Training Program</i>	Pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang meliputi kemampuan maupun pengetahuan dan disesuaikan dengan level jabatan dan divisinya masing-masing <i>These trainings are to improve their competencies including skills and knowledge that are tailored to each level and division</i>	3.915
3	Staf Manajer <i>Staff-Manager</i>	Program pengembangan kompetensi khusus <i>Special Competency development program</i>	Pelatihan ini untuk memenuhi kompetensi khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap posisi dan bersifat tidak wajib diikuti oleh seluruh karyawan <i>This training is to fulfill the specific competencies that are tailored to the needs of each position and are not mandatory for all employees</i>	53
4	Staf Manajer <i>Staff-Manager</i>	Program Sertifikasi khusus <i>Specialty Certification Program</i>	Pelatihan ini diikuti bagi karyawan yang diharuskan memiliki sertifikasi khusus di bidang masing-masing oleh Lembaga khusus. <i>This training is followed for employees who are required to have special certification in each position by Special Institution</i>	0

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam peningkatan kompetensi dan kapasitas pegawai. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 340 kelas yang setara dengan 104.128 *manhours*, dengan investasi sebesar Rp 391 juta untuk menjalankan program pengembangan kompetensi pegawai.

The Company is highly committed in improving the employee competency and capacity. This is in line with a long-term strategy to address the complexities of global challenges. In 2020, the Company has organized 340 trainings, equivalent to 104,128 manhours, with an investment of IDR 391 million to conduct employee competency development program.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Capital (IDR)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Nilai Nominal Saham = Rp 100/lembar saham <i>Par Value of Shares = IDR100/share</i>			
Kepemilikan saham 5% atau lebih <i>Share ownership 5% of Shares or more</i>			
- PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	Rp 42.057.937.000,-	26,88%
- PT Prima Rasa Inti	292.869.000	Rp 29.286.900.000,-	18,72%
- PT Gunaprima Karya Perkasa	236.538.000	Rp 23.653.800.000,-	15,12%
- PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	Rp 11.827.800.000,-	7,56%
- DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	90.985.900	Rp 9.098.590.000,-	5,82%
- Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	Rp 8.155.030.000,-	5,21%
Kepemilikan di bawah 5% <i>Share ownership with Less Than 5% of Shares</i>			
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each less than 5%)</i>	323.686.930	Rp 32.368.693.000,-	20,69%
Jumlah / Total	1.564.487.500	Rp 156.448.750.000,-	100,00%

Informasi Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar**Information List of 20 Largest Shareholders**

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Supra Boga Lestari Tbk sampai dengan akhir tahun 2020.

The table below is a list of the 20 largest shareholders of PT Supra Boga Lestari Tbk by the end of 2020.

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%
2	PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%
3	PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%
4	PT Eka Putri Mandiri	118.278.000	7,56%
5	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	90.985.900	5,82%
6	Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%
7	Suharno Kusumodjojo	31.223.450	2,00%
8	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	20.932.550	1,34%
9	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	20.003.500	1,28%
10	Silvia Natalia Jo	14.317.800	0,92%
11	Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%
12	Juliana Muljawan	12.235.800	0,78%
13	Honky Harjo	10.967.100	0,71%
14	Reksa Dana Capital Balanced Fund	8.100.900	0,52%
15	Budi Haryono	7.033.300	0,45%
16	Reksadana Simas Satu	6.624.200	0,42%
17	PT Capital Life Indonesia	6.447.500	0,41%
18	Kamto Tarjono	5.000.000	0,32%
19	Kevin Lie	4.900.000	0,31%
20	PT Distribusi Voucher Nusantara, Tbk	4.515.000	0,29%

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status**Information by the Company's Shareholders Status**

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Supra Boga Lestari Tbk berdasarkan status adalah:

The composition of the Company's Shareholder status is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Investor Domestik / Local Ownership			
Individu / Individual	1.834	301.611.325	19,28%
Institusi Domestik / Local Institution	22	1.108.435.425	70,85%
Sub Jumlah Investor Domestik / Sub Total of Local Ownership	1.856	1.410.046.750	90,13%
Investor Asing / Foreign Ownership			
Individu / Individual	7	2.362.900	0,15%
Institusi Asing / Foreign Institution	20	152.077.850	9,72%
Jumlah Investor Asing / Total Foreign Ownership	27	154.440.750	9,87%
Total Investor Domestik dan Asing / Total Ownerships	1.883	1.564.487.500	100%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by Key Management

Berikut daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Supra Boga Lestari Tbk.

The following is the table of share ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	%	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Kentjana Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	14.315.700	0,92%	14.315.700	0,92%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Michael Karnady	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama / President Director	2.163.000	0,14%	1.728.200	0,11%
Harman Siswanto	Direktur / Director	3.942.600	0,25%	3.942.600	0,25%
Suharno Kusumodjojo	Direktur / Director	31.223.450	2,00%	31.072.450	1,99%
Tjioe Pit Yin	Direktur / Director	166.000	0,01%	166.000	0,01%
Suryawati	Direktur / Director	-	-	-	-
Maria Suwarni	Direktur / Director	-	-	-	-

Informasi Tentang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information of Majority/Controlling Shareholder up to Names of Individual Owner

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Nilai Saham (Rp) Total of Share Values (IDR)
PT Wijaya Sumber Sejahtera:			
PT Supramukti Wijaya (98,13%)	420.579.370	26,88%	42.057.937.000
Kentjana Wijaya (1,87%)			
PT Prima Rasa Inti			
Djeradjat Janto Joso (22,94%)			
Sutanto Joso (22,94%)			
Johannes Paulus Arifin (12,40%)			
Sandriana Joso (12,39%)			
Andrew K. Labbaika (8,47%)	292.869.000	18,72%	29.286.900.000
Djoko Nirmala Labbaikan (8,46%)			
Temmy Wardjojo (4,81%)			
Gadharta Wardjojo (4,81%)			
Hadinata Widjaja (2,78%)			
PT Gunaprima Karya Perkasa			
Djeradjat Janto Joso (30%)			
Sutanto Joso (30%)	236.538.000	15,12%	23.653.800.000
Andrew K. Labbaikan (20%)			
Djoko Nirmala Labbaika (20%)			

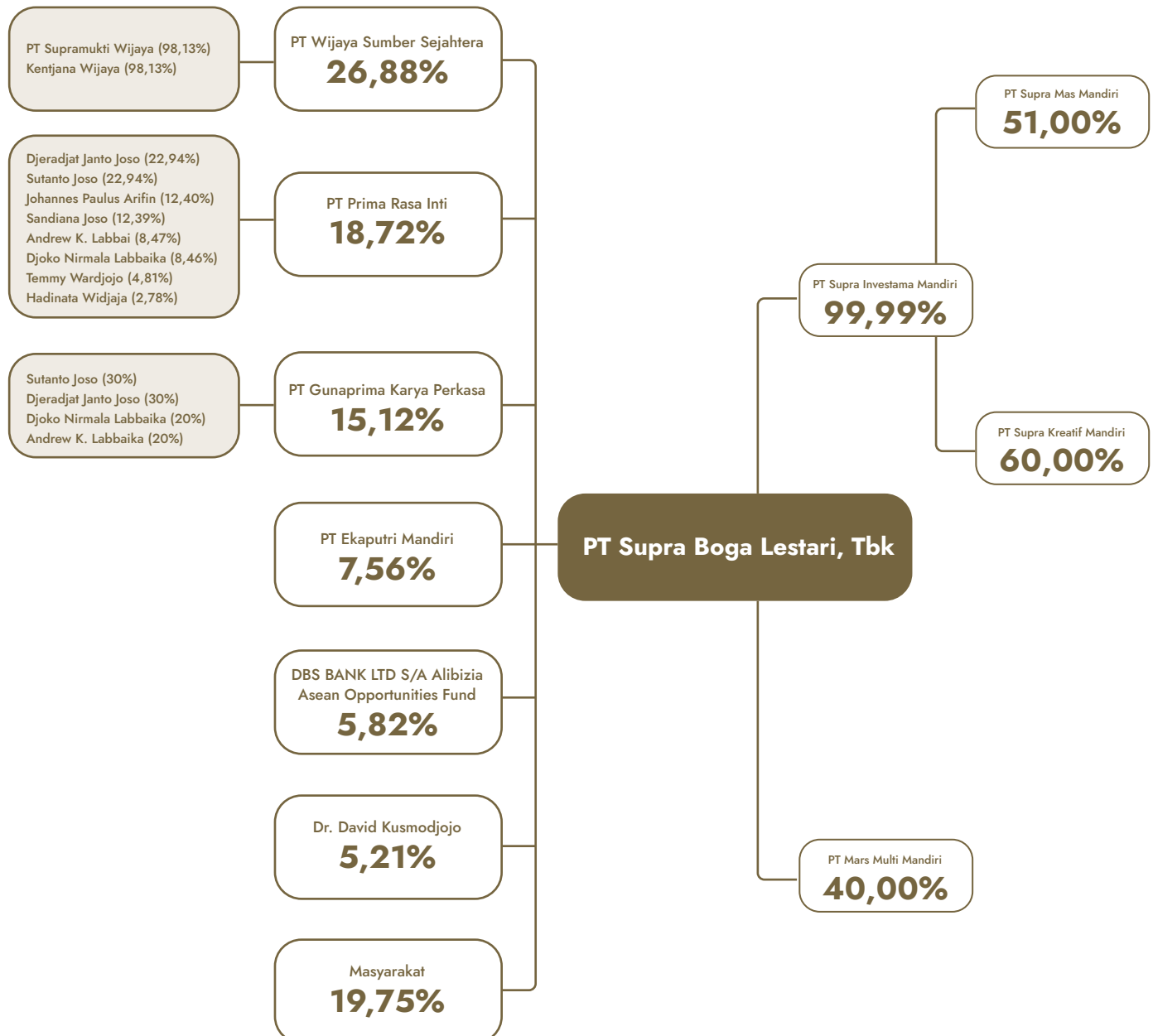
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List Of Subsidiaries, and Associates/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiaries</i>	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan <i>Year of Investment</i>	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) <i>The Company's Ownership</i>		Jumlah Aset (Rp-juta) <i>Total Assets (IDR-Million)</i>		Status Operasi <i>Operating Status</i>
						2020	2019	2020	2019	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak / <i>Direct Ownership</i>										
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi <i>Management Services</i>	Jakarta	2014	2015	2014	99,99%	99,99%	27.270	17.292	Aktif <i>Active</i>
Kepemilikan Langsung Entitas Anak / <i>Indirect Ownership</i>										
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2015	2015	2015	51,00%	51,00%	17.064	10.973	Aktif <i>Active</i>
PT Supra Kreatif Mandiri	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	2016	2016	60,00%	60,00%	8.913	4.778	Aktif <i>Active</i>
Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>										
PT Mars Multi Mandiri	Kontraktor, Pengembang & Penyewaan Bangunan <i>Contractors, Developers & Building Leases</i>	Jakarta	2009	2009	2009	40,00%	40,00%	81.252	75.604	Aktif <i>Active</i>

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi sehingga informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan di Laporan Tahunan ini.

During 2020, the Company did not conduct corporate action so information related to this cannot be presented in this Annual Report.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Listing and Issuance Chronology

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) melalui Surat No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK) (currently the Financial Services Authority or OJK) Letter no. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of IDR 100 per share at an offering price of IDR 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology Regarding The Company's Share Listing and Issuance

Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Tempat Pencatatan <i>Listing Name</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham <i>Number of Additions/ Subtractions/Changes of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Par Value</i>	Harga Penawaran/ Penerbitan <i>Offering Price</i>	Jumlah Akumulasi Saham <i>Total Shares</i>
7 Juni 2012 <i>June 7, 2012</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Penerbitan 312.897.500 lembar saham untuk diperdagangkan <i>Issuance of 312,897,500 shares for trading</i>	Rp 100 per saham <i>IDR 100 per share</i>	Rp 500 per saham <i>IDR 500 per share</i>	312.897.500 lembar saham <i>312,897,500 shares</i>

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing And Issuance Chronology

PT Supra Boga Lestari Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Supra Boga Lestari Tbk did not issue sukuk bonds or other convertible bonds, so information about this cannot be presented in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik / Public Accountant

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020	KAP	AXA Tower 27th floor Suite 03	Audit atas Laporan	427.500.000
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 18 Kuningan – Setiabudi, Jakarta 12940 Tel: (62) (21) 30056267 Fax: (62) (21) 30056269	Keuangan Financial Statement Audit	413.000.000
2018				411.000.000

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020		Rukan Kirana Buotique Office		36.000.000
2019	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share Listing	33.000.000
2018				25.000.000

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Selama tahun 2020, Direksi Perusahaan menghadiri berbagai pelatihan, konferensi, workshop dan seminar yang diadakan oleh berbagai lembaga dan institusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan untuk meningkatkan kompetensi Direksi. Sedangkan Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan selama tahun 2020.

Throughout 2020, the Company's Board of Directors attended various trainings, conferences, workshops and seminars held by various institutions and Agencies to support the implementation of tasks and to enhance their competence. Meanwhile, the Company's Board of Commissioners did not participate in the training program in 2020.

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi atau pelatihan terkait dengan peran Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, lembaga perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia di sepanjang tahun 2020

Corporate Secretary participated in various seminars, workshops, conferences or trainings related to the role of Corporate Secretary organized by the Association of Indonesian Issuers, banking institutions, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange throughout 2020

Di tahun 2020, Unit Audit Internal berpartisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia.

In 2020, Internal Audit Unit participated in seminars, trainings or workshops organized by banking institutions, public accounting firms and the Indonesian Institute of Accountants.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards And Certifications



Gold Medal Hongkong Design Award

Farmers Market di Sumarecon Mall Serpong mendapatkan medali emas - Hongkong Design Award untuk kategori Interior Design - Retail - Shopping & Food, yang diselenggarakan oleh DRIVENxDESIGN. Penghargaan ini diberikan kepada pelaku usaha yang inovatif dan kreatif atas desain interior, termasuk perencanaan dan penciptaan ruang, estetika *furniture, traffic flow, lighting*, perlengkapan, *flooring*, pemilihan warna dan *surface finishes*.

Farmers Market - Sumarecon Mall Serpong was awarded gold medal - Hongkong Design Award for the Interior Design category - Retail - Shopping & Food organized by DRIVENxDESIGN. The award is given to retailers which have innovative and creative ideas on interior design, including planning and creating space, furniture aesthetics, traffic flow, lighting, equipment, flooring, color selection and surface finishes.



The Asia Fruit Award

Ranch Market meraih penghargaan “*Produce Retailer of the Year*” - The Asia Fruit Award yang diselenggarakan oleh Asia Fruit Logistica and Asia Fruit Magazine. Penghargaan ini diberikan kepada pelaku usaha produk segar yang memiliki keunggulan baik dalam kualitas produk, display maupun dalam pencapaian kinerja.

Ranch Market won the “Produce Retailer of the Year” award - The Asia Fruit Award held by Asia Fruit Logistica and Asiafruit Magazine. This award is awarded to fresh product entrepreneur who has excellence both in product quality, display as well as operational excellence.



IMAC Award

Ranch Market terpilih sebagai “*The Best in Building and Managing Corporate Image*” dalam *Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) Award*, sebuah ajang penghargaan yang diprakarsai oleh Bloomberg Businessweek Indonesia bekerja sama dengan *Frontier Consulting Group*. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survei terhadap 4 (empat) kelompok responden, yaitu manajemen/pelaku bisnis, *stockholder/investor*, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara *face to face interview, telephone interview dan online survey*.

Ranch Market was selected as “The Best in Building and Managing Corporate Image” in Indonesia’s Most Admired Companies (IMAC) Award, an award initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group. The selection of winners was done by conducting survey on 4 (four) groups of respondents which are management/business, shareholder/investor, journalist and community totaled 2,350 respondents with sampling method, face to face interview, telephone interview and online survey.



ISO 22000:2005: Food Safety Management System

Ranch Market memperoleh sertifikat ISO 22000:2005 “*Food Safety Management System*” sesuai dengan persyaratan dari AS/NZ S, di mana Ranch Market telah menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003) dalam operasionalnya. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2021.

Ranch Market obtained ISO 22000:2005 “Food Safety Management System” certificate in accordance with the requirements of AS/NZ S, where Ranch Market has implemented the HACCP principles developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003) in its operations. This certificate is valid until 2021.

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh stakeholder, nasabah dan masyarakat luas yang beralamat pada <https://www.ranchmarket.co.id>.

Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; terdiri dari informasi riwayat Perusahaan, visi, misi dan nilai-nilai, kualitas yang berisi penghargaan, informasi lokasi outlet, dan hubungi kami; Website Perusahaan terdiri dari informasi umum emiten atau Perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola Perusahaan, informasi tanggung jawab sosial Perusahaan; produk yang berisi informasi produk segar, produk spesial, produk dairy & frozen, produk private label; promo & event yang berisi tentang E-magazine, special & offer, partnership, mailer, fun kids, in store events, dan event gallery; tips & resep berisi tentang anke tips dan resep masakan; TRUST Member berisi mengenai aplikasi MyTRUST dan Pro Trust.

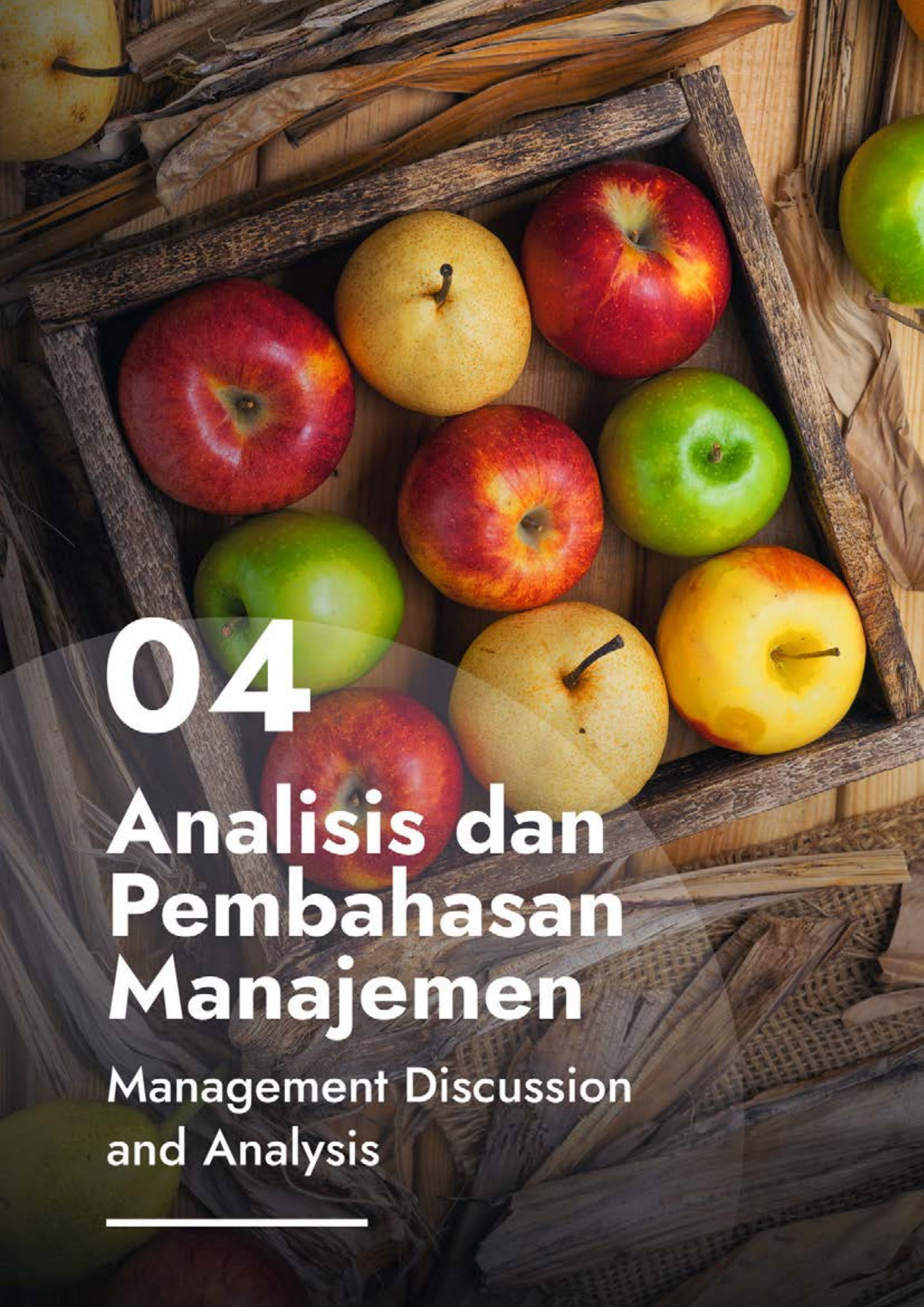
Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company provides a site that can be easily accessed by all stakeholders, customers and the public at <https://www.ranchmarket.co.id>.

Information on the Company's website is presented in Indonesian and English. The website discloses information about the Company's history information, vision, mission and values, quality containing awards, outlet location information, and contact us; The Company consists of general information of issuers or public Companies, information for investors, information on Corporate governance, information on Corporate social responsibility; products containing fresh product information, special products, dairy & frozen products, private label products; promo & event which contains about E-magazine, special & offer, partnership, mailer, fun kids, in store events, and event gallery; tips & recipes contains a variety of tips and recipes of cuisine; TRUST Member contains about MyTRUST and Pro Trust applications.

The following is conveyed public information disclosure, especially to shareholders and stakeholders.

Uraian Disclosure	Ketersediaan Availability
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to individual owners	✓
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas saat RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi mengenai Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS, Pelaksanaan RUPS The information of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall at least include the agenda materials discussed at the GMS, the summary of the minutes of the GMS, and information on the Announcement of the GMS, the Summons of the GMS, the Implementation of the GMS.	✓
Laporan Keuangan terpisah (5 tahun terakhir) Separate Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris Board of Commisioners' Profile	✓
Profil Direksi Board of Directors' Profile	✓
Piagam/Board Charter Dewan Komisaris dan Direksi Board Charter for Board of Commisioners and Directors	✓
Piagam/Board Charter Komite Charter for Committees	✓



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan adanya peristiwa pandemic COVID-19. Sejak pertama kali didapati pasien pertama yang terjangkit Virus Corona di kota Wuhan, Tiongkok pada November 2019, penyebarannya begitu cepat dan masif. Hampir tak ada negara yang terbebas dari serangan virus yang salah satunya menyerang sistem pernafasan ini.

Menghadapi kondisi tersebut, banyak negara yang mengambil kebijakan untuk mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan warganya ketimbang aspek ekonomi. Karena itu, tak sedikit negara yang membuat kebijakan untuk melakukan lockdown, baik untuk skala kota maupun negara.

Indonesia juga mengambil langkah yang cepat untuk mengatasi pandemi ini. Salah satu langkah yang diambil Pemerintah adalah dengan membuat berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, salah satunya adalah dengan memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Walau kebijakan ini kurang populer jika dilihat dari kacamata ekonomi, namun kebijakan tersebut berimbas pada menurunnya perekonomian nasional.

Lembaga Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis pada Oktober 2020, memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 adalah sebesar -4,4%. Namun demikian, IMF melihat kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada kuartal ketiga tahun 2020 seiring kebijakan dari berbagai negara yang telah membuka kembali akses keluar dan masuk negaranya dan mengizinkan aktivitas ekonomi warganya kendati harus menerapkan protokol kesehatan.

COVID-19 masih akan menjadi tantangan bagi ekonomi global. Pasalnya, hingga saat ini belum ditemukan vaksin yang teruji dan terbukti dapat mengatasi COVID-19. Namun demikian, IMF memprediksi proses pemulihan ekonomi dari dampak COVID-19 akan berlangsung lebih cepat. Karena itu, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali tumbuh positif di tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional sendiri di tahun 2020 terealisasi sebesar -2,07%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Namun demikian Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu sebesar 1,68% sehingga Indonesia terhindar dari jurang resesi ekonomi.

The year 2020 has been a challenging year with the COVID-19 pandemic. Since Corona Virus patients were first discovered in Wuhan, China in November 2019, the spread of virus has been rapid and massive. No country can be free from the virus attack that kill this respiratory system.

To deal with these conditions, many countries take policies to prioritize health and safety aspects for their citizens rather than economic aspects. Therefore, not a few countries are taking lockdown as a policy to control the coronavirus, both in a cities or countries.

Indonesia also took the same measures in overcoming this pandemic, namely by making various policies to break the chain of spread of COVID-19 through the implementation of large-scale social restriction policies (PSBB). Although this policy is less popular, but it has an impact in declining the national economy.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2020, has predicted global economic growth in 2020 of -4.4%. Nevertheless, IMF sees global economic performance starting to improve in the third quarter of 2020 as the easing of lockdown policy from various countries, where many countries reopen border access and economic activity returns to normal despite having to implement health protocols.

COVID-19 is still being a challenge for the global economy. Because there is no vaccine that has been tested and proven to overcome Covid-19 to this day. The IMF predicts the economic recovery process from Covid-19 will be faster. Therefore, the IMF predicts the global economic growth will return positively in 2021 with growth of 5.2%.

National economic growth in 2020 was realized at minus 2.07%, lower than the previous year's economic growth of 5.02%. However, the Government was able to keep the inflation rate at a fairly low level of 1.68% so that Indonesia could avoid from the abyss of economic recession.

Bank Indonesia (BI) juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Hingga November 2020, BI tercatat 8 (delapan kali) menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate dari 6,00% menjadi 4,00%.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Sepanjang tahun 2020 Indonesia masih mencatatkan surplus 21,74 miliar dolar AS, sementara kalau dibandingkan tahun lalu untuk periode yang sama kumulatif di 2019 masih defisit 2,12 miliar dolar AS. Selain itu, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) juga mampu menjaga kestabilan nilai tukar, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan kembali ke jalur yang tepat. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,8% - 5,8%. Keyakinan tersebut dilandasi membaiknya kondisi perekonomian pada akhir kuartal ketiga hingga akhir 2020.

Kinerja Industri Ritel

Sejak kasus COVID-19 pertama diumumkan pada 2 Maret 2020, kondisi perekonomian Indonesia mulai menunjukkan pelemahan di berbagai sektor, termasuk sektor industri ritel. Kuartal I 2020, pertumbuhan industri ritel berada pada angka sekitar 3 - 3,5%, di mana penjualan *groceries* mengalami penurunan sebesar 45% pada kuartal I 2020 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu. Pelambatan ekonomi akibat perang dagang di tahun 2019 masih menjadi pemicu lemahnya pertumbuhan bisnis ritel di tahun 2020. Ditambah lagi adanya pandemic COVID-19 yang mulai memberlakukan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) menjadi pemicu utama merosotnya kinerja industri ritel. Sebab, industri ini lebih banyak mengandalkan penjualan secara *offline* ketimbang *online*.

Memasuki kuartal II, pertumbuhan bisnis ritel berada pada sekitar 1,5 - 2%, sebagai dampak dari adanya PSBB di beberapa wilayah di Indonesia. Selain PSBB masih berlaku, daya beli masyarakat yang sedang tergerus juga menahan laju penjualan sehingga penjualan toko ritel modern masih belum memenuhi harapan pelaku usaha. Pada kuartal III, penjualan ritel pun tidak jauh berbeda dari kuartal sebelumnya. Pertumbuhan penjualan toko ritel modern di kuartal III masih rendah, hanya sekitar 40 - 60% dari total penjualan sebelum pandemi.

Tanda-tanda pemulihan baru terjadi pada kuartal IV 2020 ketika pemerintah melakukan pelonggaran PSBB. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyatakan, sektor industri ritel mulai menunjukkan adanya tanda-tanda baik atau positif menjelang memasuki kuartal IV 2020. Hal ini terlihat dari Indeks Penjualan Ritel (IPR) dan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang positif, masing-

Bank Indonesia (BI) has also issued an accommodative policy by lowering the BI 7-days repo rate. Throughout 2020, BI has recorded 8 (eight times) to lower interest rates from 6.00% to 4.00%.

Amidst of these conditions, Indonesia also managed to record a surplus in the trade balance. Throughout 2020 Indonesia still recorded a surplus of USD21.74 billion, compared to last year's was deficit of USD2.12 billion. In addition, the Government and Bank Indonesia (BI) are also able to maintain exchange rate stability, especially for Rupiah against US dollar.

With these conditions, the Government believes that Indonesia's economy in 2021 will rebound. BI predicts that Indonesia's economy will grow by 4.8%-5.8%. The confidence is based on improving economic conditions in the third quarter to the end of 2020.

Retail Industry Performance

Since the first case of COVID-19 was announced on March 2, 2020, Indonesia's economic condition has begun to show a decline in various sectors, including retail industry sector. In the first quarter of 2020, retail industry growth was around 3-3.5%, where groceries sales decreased by 45% in the first quarter of 2020 when compared to the same period last year. This economic slowdown was caused by the trade war escalated in 2019 which is still being the trigger for weakening of retail business growth in 2020. In addition, the COVID-19 pandemic that began to impose Large-Scale Social Restrictions (PSBB) became the main trigger for declining the retail industry performance. Because, this industry just relies to offline sales than online.

Entering the second quarter, retail business growth was around 1.5 - 2%, as PSBB impact in several regions in Indonesia. In addition to PSBB, the decrease in consumer purchasing power also caused sales of modern retail stores have not been able to meet the expectations of retailers. In the third quarter, retail sales were not much different from the previous quarter. Sales growth of modern retail stores in the third quarter was still low, only 40 - 60% of total sales before the pandemic.

Signs of recovery occurred in the fourth quarter of 2020 when the government decided to gradually lift the PSBB. Indonesian Retailers Association (Aprindo) stated the retail industry sector began to show positive signs when entering the fourth quarter of 2020. This can be seen from the positive Real Sales Index (IPR) and Consumer Price Index (CPI), respectively above 50 and

masing berada di angka di atas 50 dan mendekati 100. Selain itu inflasi Indonesia yang mulai meningkat 3 (tiga) kali lipat dari bulan Oktober 0,07% ke November 0,28% menunjukkan adanya *recovery demand*. Bahkan kondisi ini terus berlangsung hingga Januari 2021, di mana indikator ekonomi penjualan ritel menjadi -14,2% pada Januari 2021, lebih baik dari Desember 2020 yang -19,2%.

Kehadiran vaksin COVID-19 di akhir tahun menjadi pemicu optimisme masyarakat untuk perbaikan ekonomi di tahun 2021 ini, termasuk para pengusaha ritel. Dimulai dari pelonggaran PSBB yang memberi kesempatan industri ritel untuk memulai roda bisnis Kembali hingga sentimen positif kehadiran vaksin memberi gairah pertumbuhan pada industri ini. Tahun 2021 akan menjadi tahun pemulihan bisnis retail yang akan membawa pertumbuhan cukup tinggi. Diharapkan pertumbuhan ritel di tahun 2021 dapat menyentuh angka 4 - 4,5%.

close to 100. In addition, Indonesia's inflation began to increase 3-fold from October 0.07% to November 0.28% indicating recovery demand. This condition continues until January 2021, where the retail sales economic indicator becomes -14.2% in January 2021, better than December 2020 which is -19.2%..

The presence of vaccines for COVID-19 at the end of 2020 is a trigger for people to be optimistic in the 2020 economic rebound, including retailers. Starting from the easing of PSBB that gives opportunities for retail industry to reopen its business to positive sentiment for vaccines gives passion for retail industry to grow. The year 2021 will be a recovery year for retail business to achieve fairly high growth. It is expected that retail growth in 2021 can touch the figure of 4-4.5%.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2020

2020 Work Plan and Strategic Policies

Kebijakan strategis yang telah diterapkan Perusahaan di tahun 2020 dilakukan secara berkesinambungan yaitu dengan mengedepankan pertumbuhan usaha, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan efisiensi di seluruh lini Perusahaan. Strategi pertumbuhan usaha dilakukan Perusahaan dengan menambah jumlah toko baru sebanyak 11 (sebelas) toko yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, dan Dumai. Untuk mengoptimalkan pengembangan usaha, Perusahaan terlebih dahulu melakukan analisa dan studi dalam menentukan wilayah operasional agar kinerja operasional toko di wilayah tersebut dapat sesuai dengan target yang ditentukan. Kerja sama dengan *property developers* juga terus dibina guna memperoleh lokasi yang tepat dan mencapai skala ekonomis yang optimal.

The strategic policies that has been implemented by the Company in 2020 is carried out on continuous basis which were to prioritize business growth, human resource development and efficiency improvement in all lines of the Company. The Company's business growth strategy is carried out by increasing the number of new stores by 11 (eleven) stores in Jakarta, Tangerang, Semarang, Palembang, dan Dumai. To optimize business development, the Company has conducted analysis and study in determining the operational area so the operational performance of stores in the region can be appropriate with the specified target. The Company will continue to collaborate with property developers to obtain the right location and achieve optimal economies of scale.

Strategi SDM dilakukan melalui peningkatan skill atau kompetensi karyawan dengan mengadakan berbagai pelatihan baik inhouse maupun dengan pihak ketiga. Di samping itu, berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja dan peninjauan kembali terhadap prosedur operasional di toko dan kantor pusat juga terus dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian kinerja Perusahaan. Pada akhirnya, kebijakan strategis ini diimplementasikan kepada seluruh proses bisnis Perusahaan mulai dari supply chain, jaringan distribusi dan logistik, serta pengembangan digitalisasi dengan penyiapan infrastruktur dan sistem teknologi informasi. Upaya-upaya ini dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, termasuk kepada para pemasok dengan menciptakan jalur pasokan yang efektif melalui skema kemitraan.

HR strategy is carried out by improving the skills or competencies of employees. The Company conducts various trainings, either inhouse and with third parties. In addition, various initiatives related to efficiency, simplification of work processes and review of operational procedures in stores and head office are continuously carried out to maximize the achievement of the Company's performance. In the end, this strategic policies is implemented to all business processes of the Company ranging from supply chain, distribution and logistics networks and the development of digitalization by enhancing infrastructure and information technology systems. These efforts are made to provide added value to stakeholders, including suppliers by creating effective supply lines through partnership schemes.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment



Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen usaha Perusahaan didasarkan pada jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan. Perusahaan merupakan perusahaan ritel modern yang melakukan kegiatan usaha melalui 4 (empat) *brands* supermarket yaitu Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, dan Day2Day by Farmers Market yang tersebar di Indonesia.

Based on PSAK 5 on Operating Segment, where the Company's business segment is based on the types of businesses/products produced. The company is a modern retail company that conducts business activities through 4 (four) supermarket brands, namely Ranch Market, Farmers Market, The Gourmet by Ranch Market, and Day2Day by Farmers Market spread across Indonesia.

RANCH MARKET®

it's a balanced life

The GOURMET

by ranch market



Ranch Market

Dengan tagline “It’s a Balanced Life”, Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi sesuai dengan gaya hidup sehat para pelanggannya. Luas area Ranch Market berkisar antara 400 m²– 2.400 m².

The Gourmet by Ranch Market

Diperkenalkan pada tahun 2019, The Gourmet by Ranch Market merupakan konsep premium supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas. Luas area supermarket ini berkisar antara 1.000 m² – 1.500 m².

Kinerja brand Ranch Market dan The Gourmet by Ranch Market di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 22,8% dibanding tahun lalu sehingga memberikan kontribusi sebesar 39,7% dari total pendapatan bersih Perusahaan.

Ranch Market dan The Gourmet by Ranch Market ini menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi fresh products (buah-buahan, sayur-sayuran, seafood dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, *gluten free* dan *dietary products*.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan telah mengoperasikan 18 (delapan belas) Ranch Market dan The Gourmet by Ranch Market yang tersebar di Jakarta, Serpong, Surabaya, dan Malang.

Ranch Market

With the tagline “It’s a Balanced Life”, Ranch Market is a supermarket catered for high-end and upper middle-class market segments, which sells high quality premium products for customer’s healthy lifestyle. The area of the Ranch Market ranges from 400 sqm to 2,400 sqm.

The Gourmet by Ranch Market

Introduced in 2019, The Gourmet by Ranch Market is a premium supermarket concept catered for high-end customers. The area of this supermarket ranges from 1,000 sqm to 1,500 sqm.

Ranch Market and The Gourmet by Ranch Market brand performance in 2020 increased by 22.8% compared to last year, contributing 39.7% of the Company’s total net income.

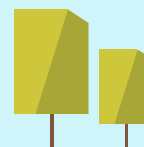
Ranch Market and The Gourmet by Ranch Market sells daily necessities products which include fresh products (fruit, vegetables, seafood and meat) as well as other products including organic products, gluten free and dietary products.

By the end of 2020, the Company has operated 18 (eighteen) Ranch Market and The Gourmet by Ranch Market spread in Jakarta, Serpong, Surabaya, and Malang.

FARMERS MARKET

fresh and friendly

*day
2 day* 



Farmers Market

Memiliki *tagline* “Fresh and Friendly”, Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas menengah, yang menawarkan variasi produk lokal yang segar dan berkualitas yang lebih banyak. Luas area Farmers Market berkisar antara 675 m²– 4.400 m².

Day 2 Day by Farmers Market

Perusahaan menghadirkan Day 2 Day pada tahun 2019 yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di perkantoran dan apartemen. Luas area supermarket ini berkisar antara 150 m² – 400 m².

Farmers Market dan Day 2 Day by Farmers Market menjual produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh products* (buah-buahan, sayur-sayuran, *seafood* dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, *gluten free* dan *dietary products*.

Sampai dengan akhir 2020, Farmers Market dan Day 2 Day telah hadir di 35 (tiga puluh lima) lokasi yang tersebar di wilayah Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai, dan Ambon.

Kinerja Farmers Market dan Day 2 Day di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 27,5% dibanding tahun 2019, sehingga memberikan kontribusi sebesar 60,3% dari total pendapatan bersih Perusahaan.

Farmers Market

With the *tagline* “Fresh and Friendly”, Farmers Market is a supermarket catered for middle-class market segments, which offers wide variety of fresh and high-quality local products. The area of Farmers Market ranges from 675 sqm to 4,400 sqm.

Day 2 Day by Farmers Market

The Company presents Day 2 Day in 2019 to meet the needs of customers in offices and apartments. The area of this supermarket ranges from 150 sqm to 400 sqm.

Farmers Market and Day 2 Day by Farmers Market sell daily necessities products which include fresh products (fruit, vegetables, seafood and meat) as well as other products including organic products, gluten free and dietary products.

Until the end of 2020, Farmers Market and Day 2 Day have been present in 35 (thirty-five) locations spread across Jakarta, Tangerang, Depok, Serpong, Cikarang, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Palembang, Dumai, and Ambon.

In 2020, farmers market and day 2 day performance increased by 27.5% compared to 2019, thus contributing 60.3% of the Company's total net revenues.



Perusahaan memiliki *platform* online yang menjual produk-produk yang tersedia di Ranch Market dan Farmers Market. Platform online ini bernama Get My Store, yang dapat diakses baik melalui *website* www.getmystore.com ataupun melalui aplikasi di Android atau iOS. Selain itu, platform online ini juga memberi pelayanan pengiriman yang cepat bagi pelanggan dengan ketentuan berada 5 (lima) km dari wilayah toko.

Get My Store yang diluncurkan pada akhir 2020 merupakan *rebranding platform shopping online* sebelumnya KeSupermarket.com. Platform shopping online ini telah hadir di seluruh toko milik Perusahaan. Pada tahun 2020, kontribusi pendapatan bersih dari KeSupermarket.com dan Get My Store masih minimal (di bawah 1%).

Kehadiran *platform* ini merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mengembangkan pelayanan terbaik bagi pelanggannya. Perusahaan akan terus berupaya menelaah dan menyusun berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan Get My Store agar dapat tumbuh dengan baik dan bersinergi dengan toko offline.

The company also has an online platform to sell products available at Ranch Market and Farmers Market. This online platform is called Get My Store, which can be accessed either through www.getmystore.com or through apps on Android or iOS. In addition, this online platform also provides fast delivery services for customers who are in 5 (five) km from the shop area.

Get My Store which launched at the end of 2020 is a rebranding from KeSupermarket.com. This online shopping platform has been present in all stores owned by the Company. By 2020, the net income contribution from KeSupermarket.com and Get My Store is still minimal (below 1%).

The Company is committed to developing the best service for its customers through this platform. The company will strive to study and develop various initiatives to develop Get My Store to grow well and synergize with offline stores.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradono & Chandra dengan opini disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of this financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the principles of financial accounting applicable in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2020. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradono & Chandra with opinions Present Fairly in all material respects. Discussion of the Company's financial performance, conveyed with due regard to the explanation on Consolidated Financial Statements from external auditors as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Aset / Assets					
Jumlah Aset Lancar	625.866	570.849	55.017	9,6%	Total Current Account
Jumlah Aset Tidak Lancar	693.268	381.647	311.621	81,7%	Total Non Current Account
Total Aset	1.319.134	952.496	366.638	38,5%	Total Assets
Liabilitas / Liabilities					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	512.966	348.625	164.341	47,1%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.664	56.068	205.596	366,7%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	774.630	404.693	369.937	91,4%	Total Liabilities
Ekuitas / Equity					
Jumlah Ekuitas	544.504	547.803	(3.299)	-0,6%	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	1.319.134	952.496	366.638	38,5%	Total Liability and Equity

Total Aset

Total Aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.319,1 miliar meningkat sebesar Rp 366,6 miliar atau 38,5% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp 952,5 miliar. Peningkatan Aset tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset lancar dan aset tetap.

Total Assets

The Company successfully booked total assets of IDR 1,319.1 billion as of December 31, 2020, an increase of IDR 366.6 billion or 38.5% from December 31, 2019, which was IDR 952.5 billion. The increase in assets was due to the addition of current assets and fixed assets.

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 9,6% atau Rp 55,0 miliar. Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp 625,9 miliar dari Rp 570,8 miliar di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan kas & setara kas serta adanya penambahan inventori atas pembukaan toko baru.

Current Assets

In 2020, the Company's current assets increased by 9.6% or IDR 55.0 billion. The Company recorded current assets of IDR 625.9 billion from IDR 570.8 billion in the previous year. The increase in the Company's current assets was influenced by the increase in cash & cash equivalents and the addition of inventory for opening the new stores

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan setara kas	281.960	259.300	22.660	8,7%	Cash and cash equival
Piutang usaha - bersih	20.753	20.505	248	1,2%	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	324	468	(144)	-30,7%	Other receivables
Persediaan - bersih	311.357	273.265	38.092	13,9%	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	1.127	959	168	17,5%	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10.345	16.352	(6.007)	-36,7%	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	625.866	570.849	55.017	9,6%	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Kas	12.784	10.273	2.511	24,4%	Cash
Bank - Rupiah	120.476	119.727	749	0,6%	Bank - Rupiah
Jumlah Kas dan Bank	133.260	130.000	3.260	2,5%	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito - Rupiah	148.700	129.300	19.400	15,0%	Deposits - Rupiah
Jumlah Kas dan Setara Kas	281.960	259.300	22.660	8,7%	Total Cash and Cash Equivalents

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 281,9 miliar, meningkat 8,7% dari jumlah tahun sebelumnya. Jumlah kas dan setara kas tersebut terdiri dari kas dan bank sejumlah Rp 133,3 miliar dan deposito berjangka sebesar Rp 148,7 miliar. Tingkat bunga per tahun deposito berjangka pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing berkisar antara 3,00% - 5,75% dan 6,25% - 7,50%.

Total cash and cash equivalents at end of 2020 amounting to IDR 281,9 billion, an increased of 8.7% from the previous year. Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks totaling IDR 133.3 billion and time deposits amounting to IDR 148.7 billion. The annual interest rates of time deposits in 2020 and 2019 were ranging from 3.00% - 5.75% and 6.25% - 7.50%, respectively.

Piutang Usaha - Bersih

Trade receivables - Net

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Kartu kredit dan kartu debit	17.349	8.683	8.666	99,8%	Credit and debit cards
Rental dan tenant	2.434	10.783	(8.349)	-77,4%	Rentals and tenants
Partisipasi promosi	3.156	2.145	1.011	47,1%	Participation in promotions
Voucher	80	248	(168)	-67,1%	Vouchers
Jumlah	23.019	21.859	1.160	5,3%	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.266)	(1.354)	(912)	67,4%	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.753	20.505	248	1,2%	Trade Receivables - Net

Piutang usaha – bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20,7 miliar, meningkat 1,2% dari tahun sebelumnya. Kenaikan piutang usaha terutama karena adanya peningkatan penjualan. Perputaran piutang usaha – bersih Perusahaan pada akhir tahun adalah 2,5 hari, meningkat dari akhir tahun 2019 yang sebesar 3 hari.

The Company trade receivables - net as of December 31, 2020 amounted to IDR 20.7 billion, an increase of 1,2% from previous year. The increase in trade receivables was mainly due to increased sales. The Company trade receivable – net turnover at end of year was 2.5 days, increase from turnover of previous year of 3 days.

Per 31 Desember 2020, tabel umur piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the aging analysis of the Company's trade receivables are as follows:

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Belum jatuh tempo	18.977	9.055	9.922	109,6%	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	1.520	6.168	(4.648)	-75,4%	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.267	3.887	(2.620)	-67,4%	31 - 60 days
61 - 90 hari	718	1.716	(998)	-58,2%	61 - 90 days
> 90 hari	537	1.033	(496)	-48,0%	> 90 days
Jumlah	23.019	21.859	1.160	5,3%	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.266)	(1.354)	(912)	67,4%	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.753	20.505	248	1,2%	Trade Receivables - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020, 91,4% dari total piutang usaha atau sebesar Rp 18,9 miliar belum jatuh tempo. Saldo piutang usaha lebih dari 90 hari adalah Rp 0,5 miliar atau hanya 2,6% dari total piutang usaha. Prinsip kehati-hatian terhadap piutang akan terus dilakukan guna menurunkan kemungkinan piutang tidak tertagih.

As of December 31, 2020, 91.4% of the total trade receivables or amounting to IDR 18.9 billion was not yet due. The balance of trade receivables more than 90 days was IDR 0.5 billion or only 2.6% of the total trade receivables. The Company will continue to implement precautionary principles for receivables to reduce the possibility of uncollectible receivables.

Persediaan - Bersih

Inventories - Net

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Barang dagangan	309.041	271.268	37.773	13,9%	Merchandise inventories
Lain-lain	4.633	4.032	601	14,9%	Others
Jumlah	313.674	275.300	38.374	13,9%	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.317)	(2.035)	(282)	13,9%	Allowance for declining in value of inventories
Persediaan - Bersih	311.357	273.265	38.092	13,9%	Inventories - Net

Persediaan pada akhir tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 13,9% menjadi Rp 311,3 miliar. Perputaran persediaan adalah 51 (lima puluh satu) hari pada akhir tahun 2020. Kenaikan persediaan terutama karena pembelian persediaan untuk pembukaan toko baru.

Inventories at end of 2020 increased by 13.9% to IDR 311.3 billion. Inventories turnover were 51 (fifty one) days of 2020. Increase in inventory balances were mainly due to purchase of inventory for opening new stores.

Uang Muka dan Biaya Dibaya Di Muka

Advances and Prepaid Expenses

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Uang Muka					Advances
Pembelian mesin dan peralatan	16.146	10.513	5.633	53,6%	Purchase of machinery and equipment
Renovasi	11.422	7.360	4.062	55,2%	Renovation
Perangkat Lunak	1.793	821	972	118,4%	Software
Lain-lain	1.088	1.467	(379)	-25,8%	Others
Jumlah uang muka	30.449	20.161	10.288	51,0%	Total Advances
Biaya Dibayar Dimuka					Prepaid Expenses
Sewa	8.860	32.784	(23.924)	-73,0%	Rent
Lisensi - Bersih	760	829	(69)	-8,3%	License - Net
Lain-lain	397	717	(320)	-44,6%	Others
Dikurangi bagian jangka panjang	(30.121)	(38.139)	8.018	21,0%	Net of long-term portion
Biaya dibayar dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Prepaid expenses - current maturities
Jumlah	10.345	16.352	(6.007)	-36,7%	Total

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar 36,7% menjadi Rp 10,3 miliar dikarenakan reklasifikasi sewa dibayar di muka akibat implementasi PSAK 73 atas aset hak guna.

As of December 31, 2020, advances and current maturities of prepaid expenses decrease by 36.7% to IDR 10.3 billion due to the reclassification of prepaid rental expense as a result of implementation of PSAK 73 on right of use assets.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 81,7% atau Rp 311,6 juta. Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp 693,3 juta dari Rp 381,6 juta di tahun buku sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada aset tetap dan pengakuan aset hak guna akibat dari penerapan PSAK 73.

In 2020, the Company's non-current assets increased/decreased by 81.7% or IDR 311.6 million. The Company's non-current assets was recorded at IDR 693.3 million from IDR 381.6 million in the previous year. The increase in the Company's non-current assets was due to the increase in property and equipment and recognition of right of use assets as a result of the implementation in PSAK 73.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Piutang pihak berelasi	5.452	5.969	(517)	-8,7%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	31.511	28.955	2.556	8,8%	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	19.931	10.633	9.298	87,4%	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	329.543	257.452	72.091	28,0%	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	227.339	-	227.339	100,0%	Right of use assets - net
Uang muka & biaya dibayar di muka	30.121	38.139	(8.018)	-21,0%	Advance & prepaid expenses
Uang jaminan	32.855	26.803	6.052	22,6%	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	16.516	13.696	2.820	20,6%	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	693.268	381.647	311.621	81,7%	Total Non-Current Assets

Aset Tetap-Bersih**Property and Equipment – Net**

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Renovasi bangunan dan prasarana	363.605	328.673	34.932	10,6%	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	17.182	13.810	3.372	24,4%	Vehicles
Mesin dan peralatan	381.398	289.165	92.233	31,8%	Machinery and equipments
Akumulasi penyusutan	(432.642)	(374.196)	(58.446)	15,6%	Accumulated depreciation
Aset Tetap - Bersih	329.543	257.452	72.091	28,0%	Property and Equipment - Net

Aset tetap – bersih pada akhir tahun 2020 naik sebesar Rp 72,0 miliar terutama karena pembelian aset tetap sehubungan dengan penambahan toko baru.

Property and equipment – net at end of 2020 increased by IDR 72.0 billion mainly due to purchase in property and equipment, in connection with the addition of new stores.

Aset Hak Guna**Right of Use Assets**

Aset hak guna - bersih pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 227,3 miliar. Pengakuan atas nilai aset hak guna baru dicatat pada awal tahun 2020 sebagai akibat penerapan PSAK 73.

Right of use assets - net at the end of 2020 amounting to IDR 227.3 billion. Recognition of right of use assets start recorded on the beginning year of 2020 as a result of the implementation of PSAK 73.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Description
Sewa toko	424.924	Store leases
Sewa kantor dan gudang	44.014	Office and warehouse leases
Akumulasi penyusutan	241.600	Accumulated depreciation
Aset hak guna - Bersih	227.339	Right of use assets - Net

Aset Tidak Lancar Lainnya – Bersih

Aset tidak lancar lainnya – bersih pada akhir tahun 2020 meningkat sebesar 20,6% menjadi Rp 16,5 miliar terutama karena pengembangan dan pemuktahiran program komputer serta pengembangan desain dan konsep toko.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Program komputer	63.246	55.864	7.382	13,2%	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	7.998	5.613	2.385	42,5%	Design development and store concept
Akumulasi amortisasi	(54.728)	(47.780)	(6.948)	14,5%	Accumulated amortization
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	16.516	13.696	2.820	20,6%	Other Non-current Assets - Net

Other Non-Current Assets – Net

Other non-current assets - net at the end of 2020 increased by 20.6% to IDR 16.5 billion mainly due to the development and updating of computer programs as well as the development of store designs and concepts.

Total Liabilitas

Total Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 774,6 miliar meningkat sebesar Rp 369,9 juta atau 91,4% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp 404,7 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

The Company successfully recorded total liabilities of IDR 774.6 billion as of December 31, 2020, increased by IDR 369.9 million or 91.4% from December 31, 2019, which was IDR 404.7 billion. The increase in liabilities was due to increased in current liabilities and non current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 47,1% atau Rp 164,3 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp 512,9 miliar dari Rp 348,6 miliar di tahun buku sebelumnya. Peningkatan Liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha dan liabilitas sewa jangka pendek.

Current Liabilities

In 2020, the Company's current liabilities increased by 47.1% or IDR 164.3 billion. The Company's current liabilities amounted to IDR 512.9 billion, from IDR 348.6 billion in the previous year. The increase in the Company's current liabilities is due to increased in trade payables and current lease liabilities.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Utang usaha	422.096	320.318	101.778	31,8%	Trade payables
Utang pajak	21.873	12.473	9.400	75,4%	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	20.408	15.825	4.583	29,0%	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	-	9	(9)	-100%	Unearned revenues
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	48.589	-	48.589	100%	Lease liabilities in one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	512.966	348.625	164.341	47,1%	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 366,7% atau Rp 205,6 miliar. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp 261,7 miliar dari Rp 56,1 miliar di tahun buku sebelumnya. Peningkatan Liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh penambahan liabilitas sewa jangka panjang.

Non-Current Liabilities

In 2020, the Company's non-current liabilities increased by 366.7% or IDR 205.6 billion. The Company's non-current liabilities amounted to IDR 261.7 billion, from IDR 56.1 billion in the previous year. The increase/decrease in the Company's non-current liabilities was due to the addition of non current lease liabilities.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Liabilitas Sewa	198.355	-	198.355	100,0%	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	50.617	39.088	11.529	29,5%	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	12.692	16.980	(4.288)	-25,3%	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	261.664	56.068	205.596	366,7%	Total Non-Current Liabilities

Total Ekuitas

Total Ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 544,5 miliar menurun sebesar Rp 3,3 miliar atau -0,6% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp 547,8 miliar. Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan peningkatan pembagian dividen kepada para *shareholders*, dan penyesuaian laba ditahan dari penerapan PSAK 73.

Total Equity

The Company successfully booked total equity of IDR 544.5 billion as of December 31, 2019, an decrease of IDR 3.3 billion or -0,6% from the position on December 31, 2019, which was IDR 547.8 billion. The decrease in Equity was due to increased in dividend distribution to shareholders, and adjustment of retained earnings as a result of implemetation of PSAK 73.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Modal ditempatkan dan disetor	156.449	156.449	-	-	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor-Bersih	119.104	119.104	-	-	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(1)	(1)	-	-	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	6.000	4.000	2.000	50,0%	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	258.687	264.689	(6.002)	-2,3%	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	4.265	3.562	703	19,7%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	544.504	547.803	(3.299)	-0,6%	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Pendapatan bersih	3.011.423	2.397.792	613.631	25,6%	Net Revenues
Beban pokok pendapatan	(2.225.049)	(1.748.429)	(476.620)	-27,3%	Cost Of Revenues
Laba bruto	786.374	649.363	137.011	21,1%	Gross Profit
Beban penjualan	(428.549)	(382.756)	(45.793)	-12,0%	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(295.584)	(266.707)	(28.877)	-10,8%	General And Administrative Expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	40.140	50.495	(10.355)	-20,5%	Other Operating Income - Net
Pendapatan bunga	10.479	10.875	(396)	-3,6%	Interest Income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.556	2.768	(212)	-7,7%	Shares In Net Income Of Associate
Beban keuangan	(21.132)	-	(21.132)	-100,0%	Financing Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	94.284	64.038	30.246	47,2%	Profit Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(18.282)	(8.574)	(9.708)	-113,2%	Income Tax Expense
Laba tahun berjalan	76.002	55.464	20.538	37,0%	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(6.544)	(3.153)	(3.391)	-107,6%	Other Comprehensive Loss For The Year - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	69.458	52.311	17.147	32,8%	Total Comprehensive Income for The Year

Pendapatan Bersih

Total Pendapatan Bersih Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp 3.011,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 25,6% atau Rp 613,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 2.397,8 miliar. Peningkatan pendapatan bersih didominasi oleh penambahan 11 (sebelas) toko baru dan *same stores sales growth*.

Net Revenues

The Company's total net revenues in 2020 was booked at IDR 3,011.4 billion, or increased by 25.6% or equivalent to IDR 613.6 billion compared to 2019, which was IDR 2,397.8 billion. The increase in net revenues in 2019 was dominated by the addition of 11 (eleven) new stores and *same stores sales growth*.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Penjualan	2.968.847	2.361.026	607.821	25,7%	Sales
Penjualan konsinyasi - bersih	42.576	36.766	5.810	15,8%	Consignment sales - net
Jumlah	3.011.423	2.397.792	613.631	25,6%	Total

Laba Bruto

Total Laba Bruto per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp 786,4 miliar, naik sebesar Rp 137,0 miliar atau 21,1% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp 649,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih.

Gross Profit

As of the end of 2020, the Company's total gross profit was IDR 786.4 billion, increased by 21.1% or IDR 137.0 billion, compared to December 31, 2019 which was IDR 649.4 billion. The increase in gross profit was mainly due to an increase in net sales.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Laba bruto	786.374	649.363	137.011	21,1%	Gross profit
Marjin laba bruto	26,1%	27,1%	-	-1,0%	Gross Profit Margin

Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp 428,5 miliar, meningkat sebesar 12,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan adanya kenaikan beban gaji, utilitas, keamanan, dan kebersihan dan perlengkapan toko karena adanya penambahan toko baru.

Operating Expenses

The Company's Operating Income consists of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. The selling expenses in 2020 amounted to IDR 428.5 billion, an increase of 12.0% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in the salaries expense, utilities, security, cleaning and store supplies due to the addition of new stores.

Beban umum dan administrasi tahun 2020 adalah sebesar Rp 295,6 miliar, meningkat sebesar 10,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan gaji dan tunjangan, penyusutan dan amortisasi.

The general and administrative expenses in 2020 amounted to IDR 295.6 billion, an increase of 10.8% compared to the previous year. The increase was mainly due to increases in salaries and benefits, depreciation and amortization.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Beban penjualan	428.549	382.756	45.793	12,0%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	295.584	266.707	28.877	10,8%	General and administrative Expenses
Jumlah	724.133	649.463	74.670	11,5%	Total

Pendapatan Operasi Lainnya – Bersih

Pendapatan operasi lainnya – bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp 40,1 miliar, menurun sebesar 20,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama merupakan berkurangnya pendapatan sewa.

Other Operating Income - Net

Other operating income - net in 2020 amounted to IDR 40.1 billion, an increase of 20.5% compared with the previous year. This decrease was primarily due to a decrease in rental income.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 6,5 miliar, meningkat 107,6% dari tahun sebelumnya yang terutama disebabkan peningkatan kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

Other Comprehensive Loss

Other comprehensive loss in 2020 amounted to IDR 6.5 billion, an increase of 107.6% from the previous year. The increase was mainly due to increased in actuarial losses from liabilities for employee benefits.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 meningkat sebesar 32,8% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 69,5 miliar. Peningkatan ini sebagai hasil dari peningkatan pendapatan bersih yang menghasilkan peningkatan laba bruto dan peningkatan pendapatan operasi lainnya, setelah dikurangi dengan beban usaha pada tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for The Year

Total comprehensive income in 2020 increased by 32.8% from the previous year to IDR 69.5 billion. This increase was as a result of increased net income resulting in an increase in gross profit and an increase in other operating income, net of operating expenses for the year.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Laba Tahun Berjalan	76.002	55.464	20.538	37,0%	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(8.393)	(4.205)	(4.188)	99,6%	Actuarial loss on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.849	1.052	797	75,8%	Income tax of actuarial loss on employee benefits liabilities
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(6.544)	(3.153)	(3.391)	107,6%	Other Comprehensive Loss for the Year - Net of Tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	69.458	52.311	17.147	32,8%	Total Comprehensive Income for the year

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Kas bersih dari aktivitas operasi	271.834	84.774	187.060	220,7%	Net cash from operating activities
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(164.891)	(63.033)	(101.858)	161,6%	Net cash used investing activities
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(84.283)	(8.835)	(75.448)	854,0%	Net cash used in financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	22.660	12.906	9.754	75,6%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	259.300	246.394	12.906	5,2%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	281.960	259.300	22.660	8,7%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 271,8 miliar, meningkat sebesar Rp 187,1 miliar atau sebesar 220,7% dari tahun 2019 sebesar Rp 84,8 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

The cash flows from operating activities in 2020 of IDR 271.8 billion, increased by IDR 187.1 billion or 220.7% from 2019 amounting to IDR 84.8 billion. This increment is partly due to increased in receipts from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 164,9 miliar, meningkat sebesar Rp 101,9 miliar atau sebesar 161,6% dari tahun 2019 sebesar Rp 63,0 miliar. Hal ini lebih disebabkan peningkatan uang muka pembelian aset tetap, pembelian aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kenaikan uang jaminan dan perolehan aset hak guna.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp 84,3 miliar atau meningkat sebesar Rp 75,4 miliar atau 854,0% jika dibandingkan dengan tahun 2019 di mana Perusahaan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 8,8 miliar. Hal tersebut dikarenakan pembayaran dividen tunai dan pembayaran liabilitas sewa.

Cash Flows for Investing Activities

The cash flows used in investing activities at the end of 2020 was IDR 164.9 billion, increased by IDR 101.9 or 161.6% from 2019 IDR 63.0 billion. This is more due to the increase in advance for purchases of property and equipment, purchases of property and equipment, increase refundable deposits, and recognitions of right of use assets.

Cash Flows for Financing Activities

The cash flows for financing activities in 2020 was IDR 84.3 billion or increased by IDR 75.4 billion or 854.0% compared with 2019 the Company using cash for financing activities IDR 8.8 billion. This is due to the payment of cash dividends and lease liabilities.

➤ Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Ability and Trade Receivables Collectibility

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Utang Usaha	422.096	320.318	101.778	31,8%	Trade payables
Kas dan setara kas	281.960	259.300	22.660	8,7%	Cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas	774.630	404.693	369.937	91,4%	Total liabilities
Jumlah aset	1.319.134	952.496	366.638	38,5%	Total assets
Jumlah ekuitas	544.504	547.803	(3.299)	-0,6%	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,42	0,74	0,68	91,9%	Liabilities to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	0,59	0,42	0,17	40,5%	Liabilities to total assets ratio
Rasio EBITDA terhadap hutang bunga	n/a	n/a	n/a	n/a	EBITDA to interest bearing debt ratio

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 774,6 miliar, meningkat sebesar 91,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penambahan saldo utang didapat dari pencatatan hutang sewa dari penerapan PSAK 73. Pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 30 miliar dan belum ada penggunaannya.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa kemampuan Perusahaan membayar utang adalah rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio EBITDA terhadap jumlah utang berbunga.

As of December 31, 2020, the Company's trade payables amounting to IDR 774.6 billion, increased by 91.4% compared to the previous year. Increasing of The Company's trade payables is obtained from the recording of lease liabilities recognized under PSAK 73. On December 31, 2020 the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting IDR 30 billion and has not been used yet.

The Company used the ratios to review its ability to pay debt which are liabilities to total equity ratio, liabilities to total assets ratio and EBITDA to total interest bearing debt ratio.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Perusahaan memiliki rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,42 pada tahun 2020. Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 282,0 miliar, meningkat 8,7%. Rasio dan saldo kas dan setara kas tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usaha adalah baik.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah liabilitas Perusahaan adalah 59% dari jumlah aset. Ini menunjukkan jumlah aset Perusahaan adalah lebih dari cukup untuk menjamin pembayaran liabilitas.

Rasio EBITDA terhadap Utang Berbunga

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki utang berbunga, sehingga rasio EBITDA terhadap utang berbunga adalah nihil.

Dari seluruh rasio di atas menunjukkan, Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar liabilitas atau kewajibannya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih / Difference (Rp-Juta) / (IDR-Million)	(%)	
Belum jatuh tempo	18.977	9.055	9.922	109,6%	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	1.520	6.168	(4.648)	-75,4%	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.267	3.887	(2.620)	-67,4%	31 - 60 days
61 - 90 hari	718	1.716	(998)	-58,2%	61 - 90 days
> 90 hari	537	1.033	(496)	-48,0%	> 90 days
Jumlah	23.019	21.859	1.160	5,3%	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.266)	(1.354)	(912)	67,4%	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.753	20.505	248	1,2%	Trade receivables - net
Kolektibilitas piutang usaha (hari)	2,5	3,1	-	-	Collection period (days)

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Per 31 Desember 2020 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 20,8 miliar dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp 2,3 miliar.

Liabilities to Equity Ratio

The Company has liabilities to equity ratio of 1.42 in 2020. The Company's cash and cash equivalent as of December 31, 2020 amounted to IDR 282.0 billion, increased by 8.7%. These ratio and cash and cash equivalents balance indicate the Company's ability to repay trade payables is good.

Liabilities to Assets Ratio

As of December 31, 2020, the Company's total liabilities represented 59% of total assets. This shows the Company's assets is more than sufficient to ensure the payment of liabilities.

EBITDA to Interest Bearing Debt Ratio

In 2020 the Company has no interest bearing debt, so that EBITDA to interest payables ratio was nul.

The aforementioned ratios indicated the Company has good ability to pay its liabilities.

Trade Receivables

Receivable collectibility is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad receivables. The Company conducts prudent approach for trade receivables and sets allowance to cover the possibility of uncollectible trade receivables. As of December 31, 2020 the Company's trade receivable amounted to IDR 20.8 billion and allowance for impairment of trade receivables amounted to IDR 2.3 billion.

Per 31 Desember 2020 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar 2,5 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 60 hari adalah 6,0% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 91,4% dari total piutang usaha.

As of December 31, 2020, the average collection period for trade receivables was 2.5 days, with the total trade receivables above 60 days was 6.0% of total trade receivables. Trade receivable balances that are not yet due were 91.4% of total trade receivables.

➤ Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Structure

A capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. The Company believes that the optimal capital structure will maximize the company's value. The Company manages the capital structure to maintain good capital ratio for the Company's business activities and to provide benefits to stakeholders. The Company manages its capital structure optimally by taking into account the Company's current and future profit, cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunities projections.

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Description
Utang Bank	-	-	-	Bank loan
Ekuitas	544.504	547.803	- 0,6%	Total equity
Rasio utang bank terhadap ekuitas	n/a	n/a	n/a	Bank loan to total equity ratio (%)

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perusahaan juga menyiapkan fasilitas pinjaman dari bank sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi barang modal, dengan senantiasa memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

Capital Structure Policy

The Company implements capital structure policy by prioritizing the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The Company also prepared bank loan facility as an alternative to financing capital expenditures, and regularly monitoring the bank's loan to equity ratio.

Pada tahun 2020 Perusahaan membiayai seluruh keperluan modal kerja dan investasi barang modal dengan pendanaan internal. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank sehingga saldo utang bank adalah nihil.

In 2020 the Company used internal cash to finance working capital and capital expenditures. The bank loan facility was not used therefore the balance was nil.

➤ Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditures

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2020, the Company has no material commitment from any parties regarding the capital expenditures.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir *Capital Expenditure Realization in 2020*

Pada tahun 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan realisasi investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya sejumlah Rp 141,4 miliar untuk keperluan operasional Perusahaan. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2020, the Company and its subsidiaries spent capital expenditures in the form of additional property and equipment, and other non-current assets totalling of IDR 141.4 billion to support the Company's operations. Additional capital expenditures consists of:

Uraian	2020 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2019 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Description
Renovasi bangunan dan prasarana	34.932	20.144	Buildings renovation and improvements
Mesin dan peralatan	94.212	35.523	Machinery and equipment
Program komputer	7.382	3.718	Computer software
Kendaraan	4.824	168	Vehicles
Jumlah	141.350	59.553	Total

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Subsequent Events to Auditors' Report*

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Has no material subsequent events to auditors' report.

Perbandingan Antara Target Anggaran 2020 dengan Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021 *Comparison of Targets 2020 and Its Realizations and Projection in 2021*

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of 2020, the Company sets targets to be achieved in the 2020 year, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the predetermined targets in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2020 dan target 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's performance in 2020 and the 2021 target are as follows:

Uraian Description	2020		Pencapaian Realization to Targets in 2020
	Target	Realiasi Realization	
Pendapatan bersih Net revenues	2.800.000	3.011.423	107,6%
Labarugi) tahun berjalan Profit for the year	50.000	76.002	152,0%
Rasio utang bank terhadap ekuitas (%) Debt to equity ratio (%)	-	-	100,0%

Pendapatan Bersih

Perusahaan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 3,01 triliun pada tahun 2020, meningkat 25,6% dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan 107,6% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2020 Perusahaan berhasil memperoleh laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp 76,0 miliar, meningkat 37,0% dari tahun sebelumnya. Perolehan laba tersebut merupakan 152% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

Struktur Modal

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan perubahan pada struktur modalnya. Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank per tanggal 31 Desember 2020, sehingga rasio jumlah utang bank terhadap ekuitas Perusahaan adalah nihil. Pencapaian rasio ini adalah 100% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

Net Revenues

The Company recorded consolidated net income of IDR 3.01 trillion in 2020, increased by 25.6% from the previous year. The net revenues achieved represent 107.6% of the target set at the beginning of the year

Profit for The Year

In 2020 the Company resulted consolidated profit for the year of IDR 76.0 billion, increased by 37.0% from the previous year. This profit represents 152% of the target set at the beginning of the year.

Capital Structure

In 2020, the Company did not make changes to its capital structure. The Company has no bank loan balance as of December 31, 2020, so that the ratio of total bank loan to equity was nil. The achievement of this ratio is 100% of the target set at the beginning of the year.

Prospek Usaha dan Target 2021

Business Prospects and 2021 Target

Perusahaan memandang bahwa prospek ekonomi baik global maupun domestik akan lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020, didukung oleh langkah-langkah pengendalian pandemi serta distribusi vaksin. Sejalan dengan pemulihan global, perekonomian Indonesia diperkirakan akan pulih dan tumbuh pada 4,4% di tahun 2021.

Stabilnya berbagai indikator ekonomi seperti laju inflasi, neraca perdagangan, dan neraca transaksi berjalan, serta mulai berkurangnya fluktuasi nilai tukar, memberi ruang bagi kebijakan yang akomodatif dan *pro-growth*. Suku bunga kebijakan juga masih akan tetap stabil pada level 3,75% sepanjang tahun 2021. Selain itu Bank Indonesia juga berkomitmen untuk menjaga likuiditas serta menerapkan kebijakan makroprudensial yang ditujukan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan kredit dan pembiayaan.

Melihat kebangkitan perekonomian nasional serta sudah dimulainya program vaksinasi pada Januari 2021, Perusahaan percaya pertumbuhan industri ritel akan dapat tumbuh di tahun 2021 dengan angka pertumbuhan minus 0,5% sampai 0,7% di kuartal pertama 2021. Kondisi ini diharapkan makin membaik pada kuartal II 2021 dengan proyeksi pertumbuhan 1,4% hingga sampai kuartal III dan IV menjadi positif 4,5%.

The Company views that the economic prospects both globally and domestically will be better in 2021 compared to 2020, supported by pandemic control measures and vaccine distribution plans. In line with the global recovery, the Indonesian economy is expected to recover and grow at 4.4% in 2021.

The stability of various economic indicators, such as the inflation rate, trade balance and current account balance, as well as reduced exchange rate fluctuations, provided room for accommodative and pro-growth policies. We estimate that the policy rate will remain stable at the level of 3.75% throughout 2021. In addition, Bank Indonesia is also committed to maintaining liquidity and implementing macroprudential policies aimed at boosting credit and financing growth.

Considering to the national economic recovery and vaccination programs that began in January 2021, the Company believes the retail industry will be able to grow in 2021 with a growth rate of minus 0.5% to 0.7% in the first quarter of 2021. This condition is expected to improve in the second quarter of 2021 with projected growth of 1.4% until the third and fourth quarters to a positive 4.5%.

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi, kebijakan yang akomodatif, Perusahaan optimis kinerja Perusahaan di tahun 2021 akan lebih baik dengan tetap mempertahankan strategi yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha. Perusahaan masih akan membuka peluang untuk menambah toko baru dengan melihat kota-kota di luar pulau Jawa yang memiliki populasi yang cukup, serta pertumbuhan ekonomi dan daya beli yang baik. Pulau Kalimantan dan pulau Sumatera masih menjadi daya tarik bagi Perusahaan untuk mencari sejumlah lokasi potensial untuk mengembangkan usaha. Pengembangan usaha akan dijalankan dengan menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dengan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

Pemanfaatan teknologi digital seoptimal mungkin terus dilakukan melalui sinergi toko *offline* dan *online* yang dipercaya mampu meningkatkan pendapatan usaha. Peningkatan *skill* dan kompetensi SDM juga terus dilakukan melalui berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan *service excellence*, pengenalan, pemahaman atas produk yang dijual dan pengenalan karakteristik pelanggan.

Dengan demikian, kemampuan berinovasi dan kreativitas karyawan dapat dimaksimalkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan. Upaya-upaya strategis ini terus dilakukan Perusahaan guna tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. Selain itu, komitmen peningkatan produk dan pelayanan kepada pelanggan terus ditingkatkan melalui pemenuhan standar ISO 22000 dan HACCP. Dengan beragam upaya tersebut, Perusahaan percaya prospek perusahaan di masa yang akan datang masih sangat menjanjikan.

TARGET TAHUN 2021

Pendapatan Bersih

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2021 sebesar 18% menjadi Rp 3,3 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian ini akan diperoleh dari *same sales store growth* dan penambahan toko baru.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan menargetkan laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 40 miliar.

Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2020.

Kebijakan Dividen

Perusahaan akan mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha.

In line with improving economic conditions and accommodative policies, the Company is optimistic that the Company's performance in 2021 will be better while maintaining a strategy focused on increasing productivity and business expansion by opening new stores in cities with sufficient population, economic growth and good purchasing power. The Company believes that Kalimantan and Sumatera are potential islands for business expansion. Business expansion will be executed by maintaining a balance between business expansion and financial management by holding the principle of prudence.

The company utilizes digital technology as optimally as possible, through the synergy of offline stores and online will increase the Company's revenues. The Company also continues to build competence and human resource culture through various trainings related to improving service excellence, awareness, products knowledge and customer characteristics learning.

Thus, the employees will be able to do innovation and to explore the creativity to support the improvement of service quality. The Company continues to maintain this strategy to achieve sustainable performance growth. In addition, the Company is also continuously committed to improve products and services to customers through the fulfillment of ISO 22000 and HACCP standards. With these efforts, the Company believes the company's future prospects are still very promising.

2021 TARGETS

Net Revenues

The Company targets 18% growth in consolidated net revenues by 2021 to IDR 3.3 trillion. The consolidated net revenue growth will be obtained from the same sales store growth and the addition of new stores.

Profit for The Year

The Company targets the consolidated profit for the year 2021 to be IDR 40 billion.

Capital Structure

The Company will continue to maintain its 2020 capital structure.

Dividends Policy

The Company will maintain the current dividend policy, taking into account the Company's achievement and capital adequacy for business expansion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perusahaan melakukan strategi pemasaran dengan memadukan berbagai metode sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan dan *market* segmen dari masing-masing *brand* yang dimiliki Perusahaan. Dalam menentukan strategi pemasaran, Perusahaan terlebih dahulu melakukan analisa SWOT yang mencakup beberapa hal dasar seperti tren pasar, permintaan dan gaya hidup para pelanggan. Analisa ini dilakukan Perusahaan, baik melalui internal Perusahaan maupun pihak ketiga yang independen.

Strategi pemasaran juga disesuaikan dengan pangsa pasar yang ditargetkan. Perusahaan juga bekerja sama dengan berbagai partner bisnis seperti pemasok, bank dan perusahaan *fintech* untuk melakukan kegiatan promosi berupa diskon, *cashback*, *voucher* dan kegiatan promosi lainnya. Kegiatan promosi ini terus dioptimalkan Perusahaan dengan menyesuaikan pada perkembangan industri, termasuk perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Di tahun 2020, kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Program Loyalti – TRUST dan PRO TRUST

Perusahaan memiliki 2 (dua) program marketing yang ditujukan bagi pelanggannya, baik pelanggan individu maupun korporasi. Kedua program tersebut adalah Program Loyalti-TRUST, dan Program Loyalti-PRO TRUST.

Program Loyalti-TRUST adalah Program yang menawarkan manfaat lebih bagi pelanggan individu melalui poin belanja. Pelanggan dapat mengumpulkan poin-poin pada saat mereka berbelanja di Ranch Market atau Farmers Market yang dihitung dari jumlah perbelanjaan. Poin tersebut dapat ditukarkan menjadi *voucher* belanja atau produk. Selain itu, anggota program ini juga akan mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan promosi yang sedang berjalan, produk-produk baru dan *seasonal products*.

Program Loyalti-PRO TRUST. Skema program ini tak jauh berbeda dengan program sebelumnya, yaitu menawarkan manfaat melalui poin belanja. Hanya saja, program yang dikenalkan pada tahun 2019 ini ditujukan bagi pelanggan korporasi seperti pelanggan usaha hotel, restoran dan *café* (*horeca*).

The Company conducts marketing strategy by integrating various methods in accordance with the characteristics of the products being marketed and market segments of each brand owned by the Company. In determining the marketing strategy, the Company carries out SWOT analysis on several aspects such as market trends, the customer's demand and current lifestyle. Analysis conducted either by the Company or in collaboration with independent parties.

The marketing strategy is also adjusted to the targeted market profiles. The Company also cooperates with business partners: suppliers, banks and fintech companies to do promotional activities, such as discounts, cashback, vouchers and other promotional activities. The Company always strives to optimize marketing activities to keep with developments pace in the modern retail industry including technological developments and customer needs.

In 2020, marketing activities conducted by the Company are as follows:

1. Loyalty Programs – TRUST and PRO TRUST

The Company has 2 (two) marketing programs aimed to its customers, both individual and corporate customers. The two programs are Loyalty-TRUST Program, and Loyalty-PRO TRUST Program.

Loyalty program - TRUST is a program that offers more benefits to individual customers with shopping points. Customers may collect points when they shop at Ranch Market or Farmers Market which is calculated from the amount of spending. These points can be exchanged into shopping vouchers or product. In addition, members of this program will also get various information about ongoing promotional activities, new products and seasonal products.

*Loyalty program - PRO TRUST. This program scheme is not much different from the previous program, which offers benefits through shopping points. The program was introduced in 2019 and for customers who run hotel, restaurant and café businesses (*horeca*).*

Program TRUST adalah program yang ditujukan untuk pelanggan yang berbelanja melalui *platform online*. Program ini dapat diakses melalui aplikasi baik di iOS maupun Android. Hingga akhir tahun 2020, jumlah anggota TRUST mencapai 505.289 anggota, meningkat 22,4% dari jumlah tahun lalu yang mencapai 413.000 anggota.

2. Kerjasama Promosi

Program ini dilakukan bekerja sama dengan pemasok, bank dan perusahaan *fintech*, yang ditujukan untuk menambah jumlah *traffic* dan *basket size*. Kerja sama promosi yang dilakukan antara lain berupa pemberian harga khusus, pemberian *voucher*, pemberian diskon langsung atau *cashback*.

3. Media Komunikasi dan Promosi

Untuk meningkatkan *brand awareness* dan pendapatan, Perusahaan menggunakan media komunikasi dan promosi *below the line* sebagai salah satu strategi untuk berkomunikasi dengan pelanggannya.

Selain kegiatan *below the line*, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi digital seperti *website*, Facebook, Twitter dan Instagram untuk berpromosi. Setiap promo atau kegiatan yang akan berjalan maupun yang tengah berjalan, diinformasikan Perusahaan melalui media digital yang dimiliki Perusahaan seperti *e-newsletter* dan *SMS blast*. Sedangkan komunikasi melalui media cetak dilakukan melalui katalog belanja, promo *flyer* dan media promosi di toko.

4. Kegiatan dan Promosi Tematik

Kegiatan dan promosi tematik dilakukan Perusahaan sepanjang tahun dengan menyesuaikan pada season atau tema yang dipilih. Kegiatan promosi ini tak hanya menawarkan produk yang sesuai season atau tema, namun dekorasi toko juga turut disesuaikan. Beberapa kegiatan promosi tematik yang rutin dilakukan Perusahaan adalah Tahun Baru Imlek, Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri, Hari Raya Natal serta Tahun Baru. Selain kegiatan tematik rutin tersebut, Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan promosi tematik sesuai dengan tema yang dipilih. Untuk kegiatan promosi tematik berdasarkan tema, Perusahaan dapat bekerja sama dengan pihak ketiga dengan menyesuaikan temanya, seperti *baby and kids fair*, *beauty fair*, *cooking & baking*, *dairy & frozen*, *meat and seafood festival*, *fruit and vegetable festival*, *cooking competition* dan *anniversary event* dan *retention program*. Berbagai penawaran menarik akan dihadirkan di setiap kegiatan promosi tematik ini.

5. E-money dan E-wallet

Selain kerja sama promosi, Perusahaan juga menjalin kerja sama terkait dengan sistem pembayaran elektronik atau *electronic payment* sebagai alternatif pembayaran. Perusahaan juga menerbitkan kartu *co-brand e-money* yang bekerja sama dengan bank penerbit *electronic money*.

TRUST program is a program intended for customers who shop through an online platform. This program can be accessed through applications both on iOS and Android. By end of 2020, total members of TRUST was reached 505,289 members, increased by 22.4% compared to the previous year of 413,000 members.

2. Promotion Collaboration

This program is carried out in collaboration with suppliers, banks and fintech companies to increase traffic and basket size. Promotional cooperation undertaken includes special prices, vouchers, direct discounts or cashback.

3. Media Communication and Promotion

To increase brand awareness and revenues, the Company uses communication and promotional media below the line as one of its strategies to communicate with its customers.

In addition to activities below the line, the Company also utilizes digital technologies such as websites, facebook, twitter and instagram as promotional media. The Company will inform all current promotional activities or will be run through digital media owned by the Company such as e-newsletters and SMS blasts. While communication through print media is done through shopping catalogs, flyer promos and promotional media in stores.

4. Thematic Activities and Promotions

The Company organizes thematic activities and promotions throughout the year by adjusted to selected season or theme. This promotional activity not only offers products that suit to the season or theme, but also store decorations. Thematic promotional activities that are routinely carried out are promotional activities during the Chinese New Year, the Holy Month of Ramadan and Eid Al-Fitr, Christmas and the New Year. In addition to these routine thematic activities, the Company also organizes thematic promotional activities in accordance with the selected theme. For thematic promotional activities based on theme, the Company may collaborate with third parties by adjusting the theme, such as baby and kids fair, beauty fair, cooking & baking, dairy & frozen, meat and seafood festival, fruit and vegetable festival, cooking competition and anniversary event and retention program. Customers will get variety of attractive offers in each thematic activity.

5. E-money and E-wallet

In addition to promotional collaboration, the Company also cooperates with several banks and fin-tech companies regarding electronic payment as an alternative payment. The Company also issues e-money co-brand cards in collaboration with electronic money issuing banks.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Review

➤ Kebijakan Dividen Dividends Policies

Kebijakan Dividen

Dasar kebijakan pembayaran dividen yang berlaku di Perusahaan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan kepentingan Perusahaan.

Sementara itu, penentuan atas jumlah dan pembayaran dividen atas saham dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan, kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 24 Juli 2020 Pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 yang sebesar Rp 55.464.434.251 adalah sebagai berikut:

1. Rp 2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan.
2. Rp 43.805.650.000 atau sebesar Rp 28 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai.
3. Dan sisanya sebesar Rp 9.658.784.251 akan dicatatkan sebagai saldo laba.

Pengumuman tentang pembagian dividen tunai disampaikan di website OJK, website Bursa Efek Indonesia, website KSEI, website Perusahaan dan Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28 Juli 2020. Pembayaran dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Agustus 2020. Berikut realisasi pembagian dividen saham di tahun 2020:

Dividends Policies

The Company's dividend distribution policies refers to the Articles of Association and the GMS resolutions, while considering the fairness in payment and the Company's interests.

Meanwhile, in determining the amount of dividends on shares distributed will be carried out by taking into account the net profit earned, financial condition, operational needs and the Company's business development plans.

Based on the Annual GMS dated July 24, 2020, shareholders approved to use the Company's net profit for the 2019 financial year amounting to IDR 55,464,434,251 as follows:

1. IDR 2,000,000,000 as a Company's reserved fund.
2. IDR 43,805,650,000 or IDR 28 per share shall be divided as a cash dividend.
3. The remaining of IDR 9.658.784.251 to be recorded as retained earnings of the Company.

The announcement on cash dividend distribution was delivered on OJK website, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website, Company website and Ekonomi Neraca Daily Newspaper on July 28, 2020. Cash dividend payment has been fully paid on August 27, 2020. The realization for share dividend distribution in 2020 is as follows:

Dividen kas yang dibagikan (Rp) / Cash Dividends Distributed (IDR)	43.805
Rasio pembayaran dividen (%) / Dividends Payout Ratio (%)	79,0%
Nilai dividen per lembar saham (Rp) / Dividend per Share (IDR)	28
Tanggal pengumuman / Date of Announcement	28 Juli 2020 / July 28, 2020
Tanggal pembayaran / Date of Payment	27 Agustus 2020 / August 27, 2020

Pembagian dan pembayaran Dividen 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dividend distribution and payment for the last 3 years can be seen in the table below.

Tahun Pembagian <i>The Payment year</i>	Tahun Buku Dividen <i>The Financial Year</i>	Tanggal Pengumuman <i>Date of Announcement</i>	Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	Jumlah dividen tunai (Juta/RP) <i>Total Cash Dividend (Million/IDR)</i>	Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividends Payout Ratio</i>	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) <i>Dividend per Share (IDR/Share)</i>
2020	2019	28 Juli 2019 <i>July 28, 2019</i>	27 Agustus 2019 <i>August 27, 2019</i>	43.805	79,0%	28
2019	2018	28 Mei 2019 <i>May 28, 2019</i>	27 Juni 2019 <i>June 27, 2019</i>	10.951	21,9%	7
2018	2017	30 Mei 2018 <i>May 30, 2018</i>	29 Juni 2018 <i>June 29, 2018</i>	7.822	20,8%	5

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MESOP)

Employee Share Option Program and/or Management Share Option Program (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2020, the Company did not have policy related to share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information on this matter to be submitted in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization in Use of Public Offering Proceeds

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

➤ Informasi Dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

*Material Information and Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment,
Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring*

Pada 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

➤ Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Amendments to The Laws and Regulations and Its Impact to The Company

Pada tahun 2020, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan.

In 2020, there has no new regulations issued by regulators that had an impact on the Company.

➤ Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Its Impact to The Company

Pada tahun 2020, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap Perusahaan, yaitu penerapan standar akuntansi PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa.

In 2020, there is a change in accounting policy that impacted the Company, namely the implementation of accounting standards PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue Contract with Customers and PSAK 73: Lease.

A close-up photograph of a wooden crate filled with fresh bell peppers. In the foreground, a large, vibrant yellow bell pepper is the central focus. Behind it, several green bell peppers are visible on the left, and a red bell pepper is on the right. The wooden crate is made of dark, weathered planks. The lighting is warm and directional, creating highlights on the smooth skin of the peppers and deep shadows within the crate.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles



Bagi Perusahaan, penerapan praktik GCG yang berkelanjutan lebih dari sekadar memenuhi perundang-undangan, peraturan, dan standar, baik nasional maupun internasional. Penerapan praktik GCG yang berkelanjutan dimaksudkan untuk mendukung upaya mencapai visi dan misi Perusahaan, memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan yang lain.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Langkah yang dilakukan Perusahaan dalam penerapan GCG ini adalah dengan menerapkan ketaatan atas peraturan dan perundang-undangan, transparansi atas data dan informasi, penerapan prinsip *reward* dan *punishment* atas kinerja karyawan, ketaatan atas penerapan ISO dan prinsip HACCP (sertifikasi keamanan pangan).

The Company implements sustainable Good Corporate Governance (GCG) practices not only to merely carry out its obligations to comply with laws, regulations, and standards, both national and international. Implementation of sustainable GCG practices is intended to achieve the Company's vision and mission, maximize long-term value for shareholders, and provide benefits to other stakeholders.

The Company is committed to improving the quality of the principles of good corporate governance implementation. The Company implements GCG by complying to regulations and legislation, transparency of information and data, application of the principle of reward and punishment for employee performance, complying to the application of ISO and HACCP principles (food safety certification).

Langkah tersebut dilakukan sesuai dengan kebijakan GCG Perusahaan yang berdasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perusahaan senantiasa meningkatkan praktik-praktik GCG dengan mengadopsi perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).

Such measures are carried out in accordance with the Company's GCG policy based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Company continuously improves GCG practices by adopting changes that are in accordance with applicable laws and regulations and best practices at the national and international level.

Basis of GCG Implementation

The Company implements principles of good corporate governance by referring to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Publicly Listed Company.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Publicly Listed Company.
5. Company's Articles of Association.
6. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Company Regulations (Company Basic Guidelines, Work Guidelines and Standard Operating Procedures).

Penerapan Prinsip GCG di Perusahaan

Implementation of The Company's GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Transparansi Transparency	Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dalam keterbukaan data dan informasi yang dilakukan melalui pemberian informasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan melalui: <i>The Company applies the principle of transparency in disclosure of data and information conducted by provision of information periodically to stakeholders regarding the Company's operational and financial performance through:</i> 1. Paparan publik <i>1. Public exposure</i> 2. Pertemuan dengan para analis perusahaan investasi <i>2. Meeting with analysts of investment firms</i> 3. Pengkinian informasi dan data Perusahaan di situs web Perusahaan (www.ranchmarket.co.id) <i>3. The Company information and data update on the Company's website (www.ranchmarket.co.id)</i>
Akuntabilitas Accountability	Penerapan prinsip ini dilakukan melalui kejelasan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki seluruh divisi/departemen. Kejelasan tugas, wewenang dan tanggung jawab ini dituangkan dalam <i>job profile</i> dan juga <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>. <i>The Company applies this principle through clarity of duties, authorities and responsibilities for all divisions/departments outlined in job profile and Key Performance Indicators (KPIs).</i>

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company
Tanggung Jawab Responsibility	Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawabnya terhadap sosial, lingkungan, karyawan, dan konsumen yang diwujudkan dalam berbagai kebijakan, program kegiatan dan layanan. <i>As a form of its responsibility, the Company always complies with the prevailing laws and regulations and carries out its responsibilities to social, environmental, employees, and consumers with various policies, programs of activities and services.</i>
Independensi Independence	Dilakukan dengan mengelola Perusahaan secara independen, objektif dan profesional, tidak memiliki benturan kepentingan dalam mengambil setiap keputusan. Kebijakan terkait independensi ini tertuang dalam Kode Etik yang dimiliki Perusahaan. <i>The Company manages its business independently, objectively and professionally, has no conflict of interest in any decisions as set forth in the Company's Code of Conduct.</i>
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perusahaan senantiasa memperlakukan pemangku kepentingannya setara dan wajar, termasuk memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, dan sebagainya tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. <i>The Company always treats its stakeholders equally and fairly, including providing equal opportunities in employee recruitment, competency development, promotion of positions, and others regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.</i>

Soft Structure GCG Perusahaan

Perusahaan memiliki *soft structure* GCG yang terdiri dari Anggaran Dasar, Kode Etik, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Pedoman Kerja Komite.

GCG Soft Structure

The Company has GCG soft structures consisting of the Articles of Association, Code of Conducts, Guidelines for Board of Commissioners and Directors, Audit Committee Charter, and Guidelines for Committee.

Sosialisasi Kebijakan GCG

Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan GCG dengan memberikan pemahaman tentang penerapan GCG kepada para pemangku kepentingan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka langsung maupun melalui jejaring internet, situs web Perusahaan, maupun publikasi internal.

Socialization of GCG Policies

The Company socializes GCG policies by providing an understanding in GCG implementation to stakeholders. Socialization is conducted face-to-face or through the Internet, the Company's website, and internal publications.

Penilaian Penerapan GCG di Perusahaan

Agar kualitas penerapan GCG dapat terus ditingkatkan, Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan melakukan asesmen. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan konsisten menindaklanjuti rekomendasi yang muncul. Hasil asesmen menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan Keputusan di masa yang akan datang.

GCG Assessment in the Company

The Company conducts GCG quality measurement periodically, by conducting assessments to improve the quality of GCG implementation. This reflects to the Company's commitment in implementing GCG principles and following up an emerging recommendations consistently. The assessment results will be input for the Company in making decisions in the future.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat

Based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perusahaan.

and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The Company shall implement recommendations from the assessment of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines.

A. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
A. Aspect 1 : Relationship between Publicly Listed Companies and Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1 : Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Publicly Listed Company has technical (voting) procedures either open and close which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan membagikan tata tertib rapat kepada seluruh pemegang saham yang hadir sebelum masuk ke ruang rapat. Tata tertib rapat tersebut berisi mekanisme pengambilan keputusan dalam mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan. <i>At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on July 24, 2020, the Company distributed the meeting rules and guidelines to all shareholders present before entering the meeting room. The rules and guidelines contain a mechanism for decision making and shareholders rights to ask questions.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company attend the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2020. Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, anggota Dewan Komisaris Perusahaan memberikan surat persetujuan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>All members of the Company's Board of Directors attended the Annual GMS held on 24 July 2020. In connection with the COVID-19 pandemic, members of the Company's Board of Commissioners provide a letter of approval signed by all members of the Board of Commissioners for the General Meeting of Shareholders implementation.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on the Publicly Listed Company' Website for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) telah tersedia di situs web Perusahaan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan masih tersedia hingga saat ini. <i>Summary of the Company's Annual and Extraordinary GMS minutes (in Indonesia and English) is available on the Company's website 2 (two) working days after the GMS and is available until now.</i>

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Pelaksanaan Rekomendasi <i>Implementation</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Principle 2 : Improving Quality of Publicly Listed Company Communication with Shareholders or Investors</i>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Publicly Listed Company has communication policy with shareholders or investors.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan sebagaimana yang diunggah dalam situs web Perusahaan. Perusahaan secara rutin mengunggah informasi yang aktual ke situs web Perusahaan. Perusahaan juga melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, paparan publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi, jika ada, menyediakan alamat, nomor kontak dan email yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. <i>The Company has communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Code of Ethics and is available in the Company's website. The Company regularly uploads actual information to the Company's website. The Company also communicates with shareholders and investors through, among others, GMS, public expose, disclosure of information, if any, providing addresses, contact numbers and emails that can be contacted, both in the website and Annual Report.</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Publicly Listed Company discloses the communication policy with shareholders or investors in the Website.</i>	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan. <i>The Company has disclosed communication policy with shareholders or investors in the Company's website.</i>
B. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>B. Aspects 2: Function and Role of Board of Commissioners</i>		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Publicly Listed Company conditions.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kondisi Perusahaan. <i>The numbers of the Company's Board of Commissioners members is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Publicly Listed Company and considers the condition of the Company.</i>

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Pelaksanaan Rekomendasi <i>Implementation</i>
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of members of Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman masing – masing anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut membuat Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang luas. <i>The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of the expertise, knowledge and experience of each member of Board of Commissioners. The composition enables Board of Commissioners to carry out the function of supervision and decision making by considering various aspects.</i>
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4 : Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. <i>The Company' Board of Commissioners has and uses self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners collegially.</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Publicly Listed Company' Annual Report.</i>	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bagian laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. <i>Self-assessment policy of Board of Commissioners' is disclosed in the section of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members who involved in financial crimes.</i>	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris serta mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. <i>Policies related to the resignation of Board of Commissioners members who involved in financial crimes have been regulated in the Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners and referred to prevailing laws and regulations.</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan suksesi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter in the process of nominating Board of Directors members.</i>

C. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

C. Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Publicly Listed Company and the effectiveness in decision making.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan adalah dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan guna mencapai visi dan misi serta maksud dan tujuan Perusahaan. <i>The number of the Company's Board of Directors members is determined by considering the conditions and needs of the Company to achieve the vision and mission as well as the goals and objectives of the Company.</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Directors members is done by taking into account the diversit</i>	Penentuan komposisi anggota Direksi Perusahaan adalah telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. <i>Composition of the Company's Board of Directors members is determined by considering the expertise, knowledge and experience related to distribution of duties and functions of Board of Directors in achieving the Company's goals and objectives.</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board of Directors members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Direktur Perusahaan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Suryawati. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dan memiliki pengalaman kerja dan pelatihan dibidang akuntansi dan keuangan. Profil lengkap dari Suryawati dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company' Director in charge of accounting and finance is Suryawati. She has Bachelor of Economics majoring in accounting and has work experiences and trainings in accounting and finance. The profile of Suryawati can be seen in this Annual Report.</i>

Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6 : Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</i>	Direksi memiliki dan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. <i>Board of Directors has and has implemented self-assessment policies to assess the performance of the Directors collegially.</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in the Publicly Listed Company' annual report.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam bagian Direksi dalam Laporan Tahunan ini. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors has been disclosed in the section of Board of Directors in this Annual Report.</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors who involved in financial crimes.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman kerja dan Tata Tertib Direksi dan mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. <i>The Company has policy regarding the resignation of Board of Directors members as stipulated in the Work Guidelines and Regulations of Board of Directors and refers to prevailing laws and regulations.</i>

D. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan

D. Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Publicly Listed Company has policy to prevent insider trading.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Company has policy to prevent insider trading.</i>

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Publicly Listed Company has anti-corruption and antifraud policies.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan anti-fraud dan kebijakan anti korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik Perusahaan. <i>The Company has anti-fraud and anti-corruption policies which are included in the Company's Code of Ethics.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Publicly Listed Company has policy regarding suppliers or vendors selection and ability.</i>	Perusahaan memiliki dan telah menerapkan kebijakan pemilihan pemasok atau vendor yang meliputi antara lain kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan barang dagangan dan upaya peningkatan kemampuan pemasok guna peningkatan efektivitas pemenuhan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perusahaan. <i>The Company has and has implemented suppliers or vendors selection policy which includes, among others, supplier selection criteria, procurement mechanism and efforts to increase supplier capacity in order to increase the effectiveness of the fulfillment of goods or services needed by the Company.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Publicly Listed Company has policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. <i>The Company has and has implemented policies regarding the fulfillment of creditor rights.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Publicly Listed Company has whistleblowing system policy.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjelaskan cara penanganan pelaporan. <i>The Company has whistleblowing policy system that assures protection to the witness and describes steps to handle the report.</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Publicly Listed Company has policy in granting long-term incentives to Board of Directors and employees.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Kebijakan insentif jangka panjang ini tencantum juga dengan kebijakan remunerasi Perusahaan. <i>The Company has policy in providing long-term incentives to Board of Directors and employees. This long-term incentive policy is also stated in the Company's remuneration policy.</i>

E. Aspek 5: Keterbukaan Informasi

E. Aspects 5: Information Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8 : Improving Information Disclosure

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Companies make wider use of information technology in addition to websites as a medium for information disclosure.</i>	Perusahaan menggunakan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada pemegang saham atau investor. <i>The Company uses the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website to provide information to shareholders or investors.</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders.</i>	Perusahaan melakukan pengungkapan pemegang saham di atas 5% dan pemegang saham pendiri dalam bagian Informasi Saham dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has disclosed the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders in Annual Report.</i>

Struktur Organ Tata Kelola yang Baik

Structure of Good Governance Organs

Perusahaan adalah suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sesuai ketentuan UUPT, Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company is business entity in the form of Limited Liability Company established and regulated under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). In accordance with the provisions of UUPT, the Company has a governance structure consisting of three main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

Selain ketiga organ utama tersebut, untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga membentuk organ pendukung, yaitu:

- » Komite di bawah Dewan Komisaris :
  1. Komite Audit
  2. Komite Nominasi dan Remunerasi
- » Organ Pendukung Direksi
  1. Sekretaris Perusahaan
  2. Unit Audit Internal

The Company has supporting organs to support the implementation of Board of Commissioners and Directors' duties, namely:

- » Committee under Board of Commissioners :
  1. Audit Committee
  2. Nomination and Remuneration Committee
- » Supporting Organs of Board of Directors
  1. Corporate Secretary
  2. Internal Audit Unit

➤ Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting, termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS harus diselenggarakan secara wajar dan transparan serta memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

The GMS is the Company body with the highest authority in the governance organizational structure, with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions including the selection of Board of Commissioners and Board of Directors members. The GMS must be conducted fairly and transparently while considering to the Company's long-term interest.

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham publik atau masyarakat yang mendapatkan saham Perusahaan melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Shareholders

Shareholders as owners of capital have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders and public shareholders or people who acquire shares of the Company through mechanism of stock trading in the Indonesia Stock Exchange.

Hak pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham berhak menghadiri RUPS dan memberikan suara.
2. Pemegang saham berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila berhalangan hadir dalam RUPS.

Shareholders' rights are the following:

1. Every shareholder has the right to attend the GMS and to vote.
2. Shareholders are entitled to give power of attorney to other parties if they are unable to attend the GMS.

3. Pemegang saham berhak mengusulkan agenda RUPS jika memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan disertai alasannya serta usulan agenda tersebut berhubungan dengan kepentingan Perusahaan.

RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mekanisme penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan.
9. Sebagai salah satu bagian penting dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Shareholders have the rights to propose RUPS agenda if they meet the requirements in the Company's Articles of Association, mentioning reasons and the proposed agenda has to be related to the interests of the Company.

GMS

GMS organized by the Company refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the mechanism of its implementation is in accordance with the provisions of POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closure of fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held at any time if needed.

GMS Authorities

1. Providing approval for the annual report including the ratification of financial statements and the supervisory duties of Board of Commissioners in accordance with the legislation and/or the Articles of Association.
2. Providing approval for the determination of the use of the Company's net income.
3. Appointing, dismissing and/or replacing members of Board of Directors by taking into account the recommendations of Board of Commissioners and/ or Nomination and Remuneration Committee.
4. Appointing, dismissing and/or replacing members of Board of Commissioners by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
5. Providing approval for salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners.
6. Determining the appointment of Public Accountant.
7. Approving changes to the Company's articles of association with reference to prevailing laws and regulations.
8. Making decisions through an open and accountable process.
9. As an important part of implementing good corporate governance.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Implementation

Pemberitahuan <i>Notification</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Hasil dan Keputusan <i>Resolutions and Decisions</i>
Perusahaan telah memberi informasi kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 079/CORSEC-SBL/VI/2020 tertanggal 10 Juni 2020.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 17 Juni 2020 serta diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 2 Juli 2020 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.	Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 24 Juli 2020, Pukul 09.47 – 10.21 WIB, bertempat di Hotel Double Tree, Jakarta.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca pada 28 Juli 2020 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.
<i>The Company has informed OJK regarding the meeting plan and agenda by letter No.: 079/CORSEC-SBL/VI/2020 dated June 10, 2020.</i>	<i>The Company informed shareholders regarding the meeting plan by placing an advertisement in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on June 17, 2020 and uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.</i>	<i>The Company invited shareholders to attend the Meeting through advertisements in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on July 2, 2020 and also uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.</i>	<i>The meeting was held on Friday, July 24 2020, at 09.47 – 10.21 WIB at Double Tree Hotel, Jakarta.</i>	<i>The Company has published the Minutes of Meeting through ads in Neraca Ekonomi Daily Newspaper on July 28, 2020 and also uploaded on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.</i>

Pelaksanaan RUPS 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. RUPS pertama adalah RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juli 2020, pukul 09.30 WIB – selesai, di Hotel Double Tree, Jakarta. RUPS dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS dan rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Perusahaan menunjuk Notaris Rudy Siswanto, S.H., selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Corpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

RUPS dihadiri oleh Direksi, serta Pemegang Saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS adalah 1.290.959.430 atau mewakili 82,52% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah.

Pemegang saham yang hadir dalam RUPS diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS. Dalam RUPS tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

GMS in 2020

In 2020, the Company held 1 (one) GMS, namely Annual GMS held on Friday, July 24, 2020, at 09.30 WIB – completed, at Double Tree Hotel, Jakarta. The Company starts GMS by reading code of conduct which is led by President Commissioner. The Company appointed Notary Rudy Siswanto, S.H., as a Public Notary and PT Adimitra Jasa Corpora as the Share Registrar for calculating and/or conducting votes validation.

All members of the Company's Board of Directors attended the 2020 GMS and the Company's shareholder with legal voting rights presented in the AGMS was 1.290.959.430 share or 82,52% of the total shares with valid voting rights.

Shareholders present at the AGMS were given an opportunity to ask questions and/or give opinions relating to the AGMS agenda. No question and/or opinion submitted by the Shareholder in the entire agenda of the AGMS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara tidak setuju dan yang memberikan suara abstain. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The resolution mechanism of AGMS taken by deliberation to reach consensus. If there are shareholders who authorize their attorneys to attend to the AGMS only but not to cast vote or to vote against the proposal, then the decision taken by voting. The voting were cast verbally by raising hand, successively by shareholders by those who were not in favor the propose resolution and then who cast abstain vote. Shareholders who did not raise their hands were deemed to vote affirmative on the proposed matters. Abstain votes were considered to have same vote with the majority of shareholders.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Agenda and Resolution of GMS in 2020 are as follows:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan RUPST <i>AGMS Resolutions</i>	Realisasi <i>Relization</i>					
1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt at decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.	✓					
<i>Approval of the 2019 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2019 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.</i>	<i>Approved and accepted the annual report for financial year 2019, including ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report rendering the opinion of fairly without modification in all material respects and ratify the Board of Commissioners Supervision Report financial year 2019, and grant full release and discharge (acquitt et de charge) for their respective management and supervision actions taken during financial year 2019, to the extent those actions are reflected in the annual report an consolidated financial statements of the Company for financial year 2019.</i>						
	<table> <tr> <th>Setuju / Agreed</th><th>Tidak Setuju / Disagree</th><th>Abstain</th></tr> <tr> <td>1.290.959.430</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>		Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	1.290.959.430	-
Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain					
1.290.959.430	-	-					

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan RUPST <i>AGMS Resolutions</i>	Realisasi <i>Relization</i>						
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019; <i>Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2019;</i>	Keputusan: / <i>Resolutions</i> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 yang sebesar Rp 55.464.434.251 adalah sebagai berikut: a. Rp 2.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. b. Rp 43.805.650.000 atau sebesar Rp28 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. c. Dan sisanya sebesar Rp 9.658.784.251 akan dicatatkan sebagai saldo laba. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. <i>Approved the consolidated net profit of the Company for financial year 2019 amounting to IDR 55.464.434.251 to be appropriated as follows:</i> a. <i>IDR 2.000.000.000 as a Company's reserved fund.</i> b. <i>IDR 43.805.650.000 or IDR28 per share shall be divided as a cash dividend.</i> c. <i>The remaining of IDR 9.658.784.251 to be recorded as retained earnings of the Company.</i> <i>Authorize Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions, with due observance to the prevailing law and regulations.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.290.959.430</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.290.959.430	-	-	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.290.959.430	-	-						
3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan; <i>Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company;</i>	Keputusan: / <i>Resolutions:</i> a. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp 4.407.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. a. <i>Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of IDR4.407.000.000 and authorize the President of Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i> b. <i>Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.185.196.630</td><td>105.762.800</td><td>-</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.185.196.630	105.762.800	-	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.185.196.630	105.762.800	-						

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Relization						
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, berikut juga kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait. <i>Appropriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2020, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</i>	Keputusan: / <i>Resolutions:</i> Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2020, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. <i>Authorized Board of Commissioners of the Company to:</i> a. <i>Appoint one of the Public Accountant which is worked in Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2020, which is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries.</i> b. <i>Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.185.196.630</td><td>105.762.800</td><td>-</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.185.196.630	105.762.800	-	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.185.196.630	105.762.800	-						

RUPS Luar Biasa

Di tahun 2020, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan.

Extraordinary GMS

In 2020, the Company did not hold an Extraordinary GMS, so information related to this matter cannot be presented.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sekaligus pada 24 Mei 2019 bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta, dengan agenda sebagai berikut:

Realization of GMS Resolution in the Previous Year

In 2019, the Company held its Annual and Extraordinary GMS on May 24, 2019 at Sheraton Grand Hotel Jakarta, with the following agenda:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Realisasi Relization						
1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018; <i>Approval of the 2018 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2018 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report;</i>	Keputusan: / <i>Resolutions:</i> Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2018. <i>Approved and accepted the annual report for financial year 2018, including ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2018 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report rendering the opinion of fairly without modification in all material respects and ratify the Board of Commissioners Supervision Report financial year 2018, and grant full release and discharge (acquit et decharge) for their respective management and supervision actions taken during financial year 2018, to the extent those actions are reflected in the annual report an consolidated financial statements of the Company for financial year 2018.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.287.765.848</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.287.765.848	-	-	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.287.765.848	-	-						
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018; <i>Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2018.</i>	Keputusan: / <i>Resolutions:</i> Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 yang sebesar Rp 49.966.984.744 adalah sebagai berikut: - Rp 1.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. - Rp 10.951.412.500 atau sebesar Rp 7 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. - Dan sisanya sebesar Rp 38.015.572.244 akan dicatatkan sebagai saldo laba. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. <i>Approved the consolidated net profit of the Company for financial year 2018 amounting to IDR 49.966.984.744 to be appropriated as follows:</i> - IDR 1.000.000.000 as a Company's reserved fund. - IDR 10.951.412.500 or IDR 7 per share shall be divided as a cash dividend. - The remaining of IDR 38.015.572.244 to be recorded as retained earnings of the Company <i>Authorize Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions, with due observance to the prevailing law and regulations.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.182.003.048</td><td>-</td><td>105.762.800</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.182.003.048	-	105.762.800	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.182.003.048	-	105.762.800						

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions	Realisasi Relization						
3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perseroan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan; <i>Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company;</i>	Keputusan: / Resolutions: a. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp 4.400.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>a. Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of IDR4.400.000.000 and authorize the President of Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i> <i>b. Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i> <table> <tr> <td>Setuju / Agreed</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.182.003.048</td><td>-</td><td>105.762.800</td></tr> </table>	Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	1.182.003.048	-	105.762.800	✓
Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain						
1.182.003.048	-	105.762.800						
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2019, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait. <i>Appropriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the Public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</i>	Keputusan: / Resolutions: Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun 2019, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan afiliasinya. b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. <i>Authorized Board of Commissioners of the Company to:</i> <i>a. Appoint one of the Public Accountant which is worked in Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2019, which is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries.</i> <i>b. Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant.</i> <table> <tr> <td>Setuju / Agreed</td><td>Tidak Setuju / Disagree</td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.182.003.048</td><td>-</td><td>105.762.800</td></tr> </table>	Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	1.182.003.048	-	105.762.800	
Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Disagree	Abstain						
1.182.003.048	-	105.762.800						

Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan RUPS LB <i>Extraordinary GMS Resolutions</i>	Realisasi <i>Relization</i>						
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. <i>Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 19 Year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields.</i>	Keputusan: / <i>Resolutions:</i> a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. b. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan yang disebutkan sebelumnya. c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian dan/atau seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, apabila dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan pertauran perundang-undangan yang berlaku. <i>a. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 19 Year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields.</i> <i>b. Approved to restate of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to amendment as mentioned on 1st resolution above.</i> <i>c. Authorized Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to do any action as necessary without any exception related to this Meeting resolutions, including to restate part or entire part of Articles of Association into Notarial Deed and to notify and/or obtain approval on the amendment of the Articles of Association, if required by government bodies with due observance to the prevailing law and regulations.</i> <table> <tr> <td>Setuju / <i>Agreed</i></td><td>Tidak Setuju / <i>Disagree</i></td><td>Abstain</td></tr> <tr> <td>1.287.765.848</td><td>-</td><td>-</td></tr> </table>	Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain	1.287.765.848	-	-	✓
Setuju / <i>Agreed</i>	Tidak Setuju / <i>Disagree</i>	Abstain						
1.287.765.848	-	-						

➤ Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS Perusahaan.

The Company's Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Company has established a balanced membership composition for the Board of Commissioners in terms of professional background, education, experience, and citizenship. The determination and selection for candidates as Members of the Board of Commissioners is proposed and appointed by Nomination and Remuneration Committee with considering to qualification and the Company's need, then this recommendation will be determined by GMS.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners has a Board Manual in carrying out the duties and responsibilities and authority of Board of Commissioners. The charter has been approved and aims to provide guidelines for Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and prevailing regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan:

1. Landasan hukum.
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris.
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Dewan Komisaris.
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Nilai-nilai.
6. Rapat Dewan Komisaris.
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Menelaah laporan keuangan berkala dan laporan tahunan, serta memberikan persetujuan atas laporan tersebut.
3. Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengacu pada RUPS.
4. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS.
5. Membentuk dan menelaah laporan komite-komite di bawahnya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.
7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
8. Menetapkan kriteria pengawasan dan melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat diusulkan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan menelaah profil dan kualifikasi masing-masing kandidat sebelum ditetapkan dan disahkan untuk diusulkan dalam RUPS. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Anggota Dewan Komisaris terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Board of Commissioners Charter consists of the following:

1. *Legal basis.*
2. *Composition and criteria of Board of Commissioners.*
3. *Appointment, dismissal and term of Board of Commissioners.*
4. *Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners.*
5. *Values.*
6. *Board of Commissioners meeting.*
7. *Accountability of Board of Commissioners.*

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. *Overseeing the Company's management policies, providing responses, recommendations and approvals, if needed, on proposed work plans and business strategies submitted by Board of Directors.*
2. *Reviewing periodic financial statements and annual reports, and giving approval for these reports*
3. *Establishing policies and criteria in the process of nomination, remuneration, performance evaluation, self-assessment for members of Boards of Commissioners and Directors, which refers to the GMS.*
4. *Nominating candidates for members of Boards of Commissioners and Directors to be submitted and approved at the GMS.*
5. *Forming and reviewing the reports of the committees in carrying out the oversight function.*
6. *Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and must have the principles of professionalism, transparency, accountability, responsibility and fairness.*
7. *Ensuring the implementation of good corporate governance in the Company's business activities in good faith, full responsibility and prudence.*
8. *Establishing criteria and evaluating the implementation of the principles of good corporate governance.*

Board of Commissioners Criteria

Members of the Company's Board of Commissioners can be proposed by the controlling shareholder, except for independent commissioners. Nomination and Remuneration Committee will then review the profiles and qualifications of each candidate before determining and endorsing to be proposed in GMS. The elected candidates will then be appointed in GMS.

Board of Commissioners' members must meet the following criterias:

1. *Has good morals, morals and integrity.*
2. *Competent in carrying out legal actions.*

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah: - Dinyatakan pailit. - Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. - Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan. - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS. - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.	3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his term never: - Been declared bankrupt. - Been found guilty of causing a company to go bankrupt. - Been sentence for committing criminal offense that is detrimental to the state's finance and/or related to the financial sector. - Been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during his tenure: - Never held an Annual GMS. - The accountability is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS. - Never caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to OJK. 4. Has commitment to comply with laws and regulations. 5. Has knowledge and/or expertise in the required fields.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2020

In 2020, the Company's Board of Commissioners composition has not changed from the previous year. The Company's Board of Commissioners composition in 2020 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Kentjana Widjaja Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.
Djeradjat Janto Joso Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.
Michael Karnady Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan. Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Tenure

Members of Board of Commissioners are appointed for maximum term of 5 (five) years for each term. The term of Board of Commissioners are from appointment in Annual GMS and ends at the closure of the fifth Annual GMS, without prejudice to the rights of GMS to dismiss the members of Board of Commissioners before their term expires. Members of Board of Commissioners whose term of office expires can be nominated for reappointment by the GMS

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Dewan Komisaris dikarenakan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari komposisi sebelumnya.

Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki dua komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian atas kinerja kedua komite tersebut setiap tahunnya. Dasar penilaian dilakukan berdasarkan pada komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi serta hasil laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kedua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan termasuk Rapat yang mengundang Direksi.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai persoalan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan termasuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan menerima laporan-laporan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan melalui rapat-rapat informal dan diskusi-diskusi langsung.

Dewan Komisaris juga telah membuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan Pengawasan ini disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada saat acara RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan usulan atas penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS, melakukan evaluasi atas kinerja audit eksternal dan internal, serta memberikan usul penunjukkan kantor Akuntan Publik sehubungan kegiatan audit laporan keuangan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Orientation Program for Board of Commissioners

In 2020, the Company did not conduct the orientation program for Board of Commissioners because the Company's Board of Commissioners composition has not changed from the previous composition.

Assessment for Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has two committees to assist in the implementation of supervisory function and provide advice to Board of Directors, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Board of Commissioners always conducts an assessment to the performance of both committees every year. The basis of assessment is based on the implementation of committees duties, documentation process as well as the reports and recommendations provided.

In 2020, Board of Commissioners considers that the functions performed by both committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have been carried out well in accordance with their responsibility.

Board of Commissioners Report

During 2020, the Board of Commissioners has supervised the Company's management properly. This can be seen from the implementation of Board of Commissioners' Meeting including Meeting that invites Board of Directors.

In these meetings, Board of Commissioners discussed various issues related to the Company's business activities including evaluating the Company's performance and receiving reports from committees under Board of Commissioners.

Board of Commissioners also actively provides advice and recommendations to Board of Directors and monitors follow-up recommendations that have been submitted through informal meetings and direct discussions.

Board of Commissioners has also made Supervisory Report on the Company's management conducted by Board of Directors. This Supervisory Report is submitted by Board of Commissioners to Shareholders at the GMS.

In addition, Board of Commissioners also provides proposals in determining the Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration to the GMS, evaluates the performance of external and internal audits, and proposes the appointment of Public Accountant firm in connection with audit activities of financial statements.

Competency Development for Board of Commissioners

Information related to the Board of Commissioners training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Komisaris Independen *Independent Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan sesuai dengan peraturan OJK. Di tahun 2020, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) anggota Komisaris Independen yang dijabat oleh Michael Karnady yang mewakili 33,3% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang komisaris independen tersebut menyatakan independensinya dalam RUPS.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan diwajibkan menandatangani surat pernyataan status independen dan mengungkapkan segala kondisi yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

There are 3 (three) members of Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition has heeded the recommendations of Nomination and Remuneration Committee and in accordance with OJK regulations. As of December 31, 2020, Board of Commissioners has 1 (one) Independent Commissioner member representing 33.3% of all members of Board of Commissioners.

Independent commissioners who have served for 2 (two) periods can be reappointed in the next period as long as the independent commissioner declares his independence in the GMS.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations No.33/POJK.04/2014, namely:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period.*
2. *Does not have shares either directly or indirectly in the Company.*
3. *Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.*
4. *Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Independent Commissioner Statement

The Company's Independent Commissioner is obliged to sign an independent statement and disclose any conditions deemed to have the potential of conflict of interest.

Direksi *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab secara kolegal mengelola Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Di bawah koordinasi Direktur Utama, Direksi mengawasi kinerja dan proses operasional Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Direksi memiliki Pedoman Kerja yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat dikoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perusahaan.

Pedoman kebijakan Direksi Perusahaan secara umum berisi:

1. Landasan Hukum.
2. Komposisi dan Kriteria Direksi.
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.
5. Nilai-Nilai.
6. Rapat Direksi.
7. Pertanggungjawaban Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan adalah:

1. Mengelola kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Mengelola aset Perusahaan.
7. Menghadiri rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.
8. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
9. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
10. Mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu.
11. Menyusun laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.

The Board of Directors is responsible for managing the Company effectively, efficiently and prudently in accordance with the Company's interest, objectives, and purposes. All member positions in the Board of Directors, including the President Director, are equal. Under the President Director's coordination, the Directors oversee the Company's performance and operational process and representing the Company both inside and outside the Company.

Board of Directors had charter in carrying out their duties and responsibilities so that the performance of Board of Directors can be well coordinated in managing the Company's business activities.

The policy guidelines for the Company's Board of Directors in general contain the following guidelines and conditions:

1. *Legal Basis.*
2. *Composition and Criteria of Board of Directors.*
3. *Appointment, Dismissal and Term of Board of Directors.*
4. *Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors.*
5. *Values.*
6. *Board of Directors Meeting.*
7. *Board of Directors Accountability.*

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities for the Company's Board of Directors are:

1. *Managing the Company's business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *Establishing strategies and policies for the management of the Company.*
3. *Representing for and on behalf of the Company both inside and outside the Court.*
4. *Applying the principles of good corporate governance.*
5. *Holding annual GMS and other GMS refers to the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
6. *Managing the Company' assets.*
7. *Attending Board of Directors meetings at least once a month.*
8. *Attending joint meetings of Boards of Directors and Commissioners at least once in 4 (four) months.*
9. *Submitting annual reports to GMS for approval.*
10. *Disclosing financial information and information related to the Company's performance accurately, completely, adequately, regularly and in a timely manner.*
11. *Preparing periodic reports in accordance with prevailing regulations, especially regulations of the capital market.*

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan terkait pengangkatan dan pemberhentian karyawan Perusahaan, termasuk penetapan gaji dan tunjangan bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan organ lain di bawah Direksi.
3. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan termasuk perincian tugas dan wewenang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan, mengawasi dan melakukan evaluasi atas rencana strategis dari masing-masing unit kerja.

Kriteria Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam prosedur pengangkatan dan nominasi anggota Direksi, Perusahaan senantiasa mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi secara umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
  - a. Dinyatakan pailit.
  - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
  - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
    - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Authority of the Board of Directors

1. Establishing policies related to the appointment and dismissal of the Company employees, including the determination of salaries and benefits for employees based on applicable laws and regulations.
2. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and other organs under Board of Directors.
3. Determining the Company's organizational structure, including the description of duties and authorities by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. Establishing, supervising and evaluating the strategic plans of each work unit.

Board of Directors Criteria

The appointment and dismissal of Board of Directors members is carried out in GMS by taking into account proposals submitted by Board of Commissioners, assisted by Nomination and Remuneration Committee. The appointment and dismissal of Board of Directors member are based on the principles of professionalism and good corporate governance practices. To appoint and nominate Board of Directors members, the Company always refers to the provisions of the prevailing laws and regulations.

Each member of Board of Directors must meet the criteria and qualifications in accordance with the conditions and needs of the Company and based on the Company's Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors in general must meet the following criteria:

1. Has good morals and integrity.
2. Legally competent.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his term never:
  - a. Been declared bankrupt.
  - b. Been found guilty of causing a company to go bankrupt.
  - c. Been sentencing for criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector.
  - d. Become member of Boards of Directors and/ Commissioners who during his tenure:
    - Never held Annual GMS.
    - The responsibility is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS.
    - Has caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	4. <i>Has commitment to comply with laws and regulations.</i> 5. <i>Has knowledge and or expertise that can support the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors.</i>

Komposisi Keanggotaan Direksi Tahun 2020

Di tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Komposisi Anggota Direksi Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition in 2020

In 2020, the Company's Board of Directors composition has not changed from the previous year. The Company's Board of Directors composition in 2020 is as follows:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020

Board of Directors Composition in 2020

Nama <i>Name</i>	Dasar Penunjukkan <i>Basis of Appointment</i>
Meshvara Kanjaya Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>
Harman Siswanto Direktur <i>Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>
Suharno Kusumodjojo Direktur <i>Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>
Tjioe Pit Yin Direktur <i>Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>
Suryawati Direktur <i>Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi <i>Unaffiliated Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017 <i>The resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.</i>

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi**Segregation Duties and Responsibilities of Board of Directors**

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Based on Contract Management, Segregation Duties and Responsibilities of Board of Directors are:

Nama Name	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Meshvara Kanjaya Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan juga membawahi divisi operasional, unit audit internal dan <i>quality assessment</i>. <i>Managing and coordinating all business activities of the Company, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company's employees and the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and the principles of good corporate governance. Responsible for all business activities of the Company and also overseeing the operational division, internal audit units and quality assessment.</i>
Harman Siswanto Direktur Director	Memimpin divisi <i>supply chain</i>, logistik dan pengadaan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memonitor sistem operasional logistik dan pengadaan barang/jasa, termasuk pengembangan fasilitas logistik perusahaan. <i>Managing supply chain, logistics and procurement division, with duties and responsibilities to monitor the of logistics operational system and the procurement of goods/services, including the development of the Company logistics facilities.</i>
Suharno Kusumodjojo Direktur Director	Memimpin divisi personalia, <i>general affairs</i> dan <i>project development</i> dengan tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan sumber daya manusia guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, pengelolaan <i>general affairs</i> dan <i>project development</i>. <i>Managing human capital, general affairs and project development divisions with duties and responsibilities for managing human resources to support the Company's business activities in accordance with the vision, mission, corporate values, management of general affairs and project development.</i>
Tjioe Pit Yin Direktur Director	Memimpin divisi sistem teknologi dan informasi, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan operasional toko, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembukuan Perusahaan, termasuk menyediakan dan melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi yang tepat untuk membantu Direksi dan manajemen melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, termasuk melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi. <i>Managing technology and information systems division, with the task and responsibility to ensure that the information technology system used functions properly and supports store operations, marketing activities and accounting activities, including providing and updating the right information technology system to assist Board of Directors and the management supervises and manages the Company's activities, including updating the technology system information.</i>
Suryawati Direktur Director	Memimpin divisi keuangan, <i>accounting</i>, <i>budget</i>, pajak, <i>legal</i> dan hubungan investor dan bertindak juga sebagai <i>Corporate Secretary</i> Perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perusahaan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perusahaan, memastikan Perusahaan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memonitor penggunaan budget Perusahaan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. <i>Managing finance, accounting, budget, tax, legal and investor relations divisions and acts as Corporate Secretary of the Company. Having duties and responsibilities to manage the Company's finances, working capital and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensuring that the Company comply with tax regulations, prevailing regulations, coordinating the preparation and monitoring the use of the Company's budget and ensuring good communication with OJK and BEI, other supporting institutions and investors.</i>
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	Memimpin divisi <i>merchandising</i>, <i>marketing</i> dan <i>business development</i>, dengan tugas dan tanggung jawab menentukan assortment barang dagangan dan memantau harga jual produk. Selain itu juga menetapkan strategi atas kegiatan pemasaran dan pelaksanaan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). <i>Managing merchandising, marketing and business development divisions, with the task and responsibility of determining merchandise assortments and monitoring product selling prices, establishing strategies for marketing activities and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities.</i>

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhirnya pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengenalan Direksi

Di tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Direksi dikarenakan komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dari komposisi sebelumnya.

Direktur Independen

Perusahaan memiliki seorang Direktur Independen yang dijabat oleh Maria Suwarni yang telah memenuhi kriteria khusus berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Tugas Direksi

Selama tahun 2020, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas kepengurusannya.

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini tercatat dalam rencana audit yang telah disusun dan setiap hasil auditnya dilaporkan langsung kepada Direktur Utama melalui Laporan Audit Internal yang dibuat setiap triwulan.

Sementara Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya.

Direksi menilai bahwa Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik.

Tenure

The Company's Board of Directors is appointed for term commencing from the closing of the GMS that appointed him and ending at the closing of the 5th Annual GMS after the date of his appointment, without prejudice to the rights of GMS at any time to dismiss Board of Directors members before his term ends. The appointment and dismissal of Board of Directors members always refers to the provisions of the prevailing laws and regulations.

Orientation Program for Board of Directors

In 2020, the Company did not conduct the orientation program for Board of Directors because the Company's Board of Directors composition has not changed from the previous composition.

Independent Director

The Company also has an Independent Director who served by Maria Suwarni that has been meet the following specific criteria:

1. *Has no affiliation with the controlling shareholder of the Company for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.*
2. *Has no affiliation with other Commissioners or Directors.*
3. *Does not work concurrently as Director in another company.*
4. *Not being an insider in capital market supporting institutions or professions whose services were used by the Company for 6 (six) months prior to being appointed as Director.*

Performance Assessment for Board of Directors Supporting Unit

During 2020, Board of Directors was assisted by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary in carrying out its management duties.

In 2020, Internal Audit Unit has performed its duties well, this is recorded in an audit plan that has been prepared and every audit result is reported to President Director through Internal Audit Report made quarterly.

While the Corporate Secretary assists Board of Directors in managing the Company's communication activities program, Corporate governance, Board of Directors' governance, protocol activities, and etc.

Board of Directors considered that the Internal Audit Unit and Corporate Secretary have carried out its duties and responsibilities well.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Direksi di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for Board of Directors

Information related to the Board of Commissioners training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report

► Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment for Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target Perusahaan yang dijabarkan sebagai *key performance indicators* ("KPI") dan telah ditetapkan pada setiap awal tahun. Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target.

The Board of Commissioners and Directors' performance assessment is conducted based on criteria in achieving the Company's targets defined as *key performance indicators* ("KPI"), which are set at the beginning of each year. Assessments are conducted at the end of each year, either collegially or individually, taking into account the achievement of each target.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui perbandingan realisasi atau pencapaian atas *indicator* atau KPI yang telah ditetapkan di awal tahun. Secara umum, hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi telah mencapai target sebagaimana yang ditetapkan di awal tahun.

The Board of Commissioners and Directors' performance assessment is conducted by comparing the realization/achievement of the key performance indicators set at the start of the year. In general, In general, the assessment results for Board of Commissioners and Directors have met the target as set at the beginning of year.

Selanjutnya, hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

Then these assessment results are reported to shareholders and form part of the Company's Annual Report as submitted to the GMS.

Kriteria evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
3. Integritas
4. Rekomendasi dan nasihat yang diberikan

The performance evaluation criteria for members of Board of Commissioners consist of at least:

1. Effectiveness of the implementation of duties of committees under Board of Commissioners
2. Implementation of duties and responsibilities
3. Integrity
4. Recommendations and advice

► Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policies for Board of Commissioners and Directors

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi ini mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors which is determined based on recommendations from Nomination and Remuneration Committee. The recommendations take into account the company's financial condition and capabilities. Board of Commissioners then proposes the amount of annual remuneration based on review and recommendations from Nomination and Remuneration Committee to shareholders to get approval at the Annual GMS.

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menelaah dan merumuskan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan:
  - a. Implementasi visi dan misi Perusahaan
  - b. Kinerja keuangan Perusahaan
  - c. Pelaksanaan tugas serta pencapaian kerja Dewan Komisaris dan Direksi
  - d. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan
  - e. Penerapan GCG di Perusahaan
  - f. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan organ pendukung di bawah Direksi
  - g. Peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Diskusi dan pembahasan penetapan remunerasi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi kepada RUPS dengan memperhatikan hasil penelaahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS
5. RUPS mengambil keputusan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi
6. RUPS dapat melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 33,9 miliar yang berupa gaji dan tunjangan.

The procedure for proposing and determining the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Nomination and Remuneration Committee reviews and formulates the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors by considering:*
  - a. *Implementation of the Company's vision and mission.*
  - b. *Company's financial performance.*
  - c. *Implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners.*
  - d. *Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities*
  - e. *Implementation of good corporate governance.*
  - f. *Commitment of duties and responsibilities of Committees under Board of Commissioners.*
  - g. *Prevailing laws and regulations*
2. *Remuneration discussion.*
3. *Submission of remuneration recommendations by Nomination and Remuneration Committee to Board of Commissioners.*
4. *Board of Commissioners proposes to GMS taking into account the results of the review and recommendations provided by Nomination and Remuneration Committee for approval.*
5. *Decision on the remuneration in GMS.*
6. *GMS can delegate authority and power to Board of Commissioners to determine the remuneration for Board of Directors members.*

The total remuneration (salaries and allowances) for the Company's Board of Commissioners and Directors in 2020 was IDR 33.9 billion.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors Meetings*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris adalah membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan agenda yang mendiskusikan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan hal-hal strategis yang perlu diketahui dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners must conduct a meeting at least once in 2 (two) months, attended by the majority members of Board of Commissioners. The Internal Meeting of the Board of Commissioners is held to discuss matters related to the Company's performance.

In 2020, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with agenda to discuss the Company's operational and financial performance and strategic matters that need to be known and/or approved by Board of Commissioners. The policies of Board of Commissioners' meeting are regulated in Board of Commissioners' charter. The meeting is chaired by President Commissioner. In the event that President Commissioner is

Komisaris Utama berhalangan hadir maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir akan memimpin rapat. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

absent, then one of Board of Commissioners' member present will chair the meeting. The following is a table of attendance of members of Boards of Commissioners in internal meetings.

	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Meetings</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Boards of Commissioners and Directors Joint Meetings</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat = 2 <i>Total Meetings = 2</i>	Jumlah Rapat = 4 <i>Total Meetings = 4</i>
Kentjana Widjaja Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2	4
Djeradjat Janto Joso Komisaris / <i>Commissioner</i>	1	2
Michael Karnady Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2	4
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Meshvara Kanjaya Direktur Utama / <i>President Director</i>	-	4
Harman Siswanto Direktur / <i>Director</i>	-	4
Suharno Kusumodjojo Direktur / <i>Director</i>	-	4
Tjioe Pit Yin Direktur / <i>Director</i>	-	4
Suryawati Direktur / <i>Director</i>	-	4
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i>	-	4

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sekurangnya-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurangnya-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir, dan mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah mufakat. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka pimpinan rapat adalah salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut. Berikut kehadiran rapat Direksi dalam rapat internal Direksi.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held at least once a month. In addition, Board of Directors are also required to attend joint meetings with Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

A meeting quorum is reached if more than half of Board of Directors members are present, and the decision-making mechanism in Board of Directors meeting is based on consensus agreement. Board of Directors meeting is chaired by President Director and in the event that President Director is unable to attend, one of Board of Director member present and elected will chair the meeting. The Board of Directors presence in internal meeting is as follows:

	Rapat Direksi <i>Board of Director's Meetings</i>	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Boards of Commissioners and Directors Joint Meetings</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat = 33 <i>Total Meetings = 33</i>	Jumlah Rapat = 4 <i>Total Meetings = 4</i>
Kentjana Widjaja Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	-	4
Djeradjat Janto Joso Komisaris / <i>Commissioner</i>	-	2
Michael Karnady Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-	4
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Meshvara Kanjaya Direktur Utama / <i>President Director</i>	33	4
Harman Siswanto Direktur / <i>Director</i>	32	4
Suharno Kusumodjojo Direktur / <i>Director</i>	32	4
Tjioe Pit Yin Direktur / <i>Director</i>	31	4
Suryawati Direktur / <i>Director</i>	31	4
Maria Suwarni Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i>	32	4

➤ Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

Perusahaan menyadari hal tersebut dan senantiasa menyelaraskan kondisi tersebut dengan Perusahaan agar seluruh organ perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2020.

The diversity of Board of Commissioners and Directors composition has been stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies stated that Board of Commissioners and Directors composition shall consider to diversity.

The Company realized of this and always aligns these conditions with the Company so that all organs of the Company can synergize and provide optimal performance results, one of which is by determining the composition of Board of Commissioners and Directors that considers to the Company's needs and complexities. Board of Commissioners and Directors' composition is based on knowledge, expertise, professional experience, background to support the effectiveness in implementing the Board of Commissioners and Directors' duties.

Summary of Diversity Composition for Boards of Commissioners and Directors in 2020 is as follows.

No	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
1	Kentjana Widjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	73	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Teknik Universitas Trisakti <i>Bachelor of Mechanical Engineering of Trisakti University</i>	Memiliki pengalaman bisnis lebih dari 45 tahun <i>Has more than 45 years of experience in business</i>
2	Djeradjat Janto Joso	Komisaris <i>Commissioner</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Ekonomi University of Southern California, USA <i>Bachelor of Economics from University of Southern California, USA</i>	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 25 tahun <i>Has more than 25 years of experience in business and management.</i>
3	Michael Karnady	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	47	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Teknik Industri California State University, USA <i>Bachelor of Industrial Engineering from California State University, USA</i>	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 20 tahun <i>Has more than 20 years of experience in business and management.</i>
4	Meshvara Kanjaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	56	Perempuan <i>Female</i>	Sarjana Teknik Kimia New South Wales, Australia <i>Bachelor of Industrial Chemist from New South Wales, Australia</i>	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pemasaran, <i>merchandising</i> dan operasional ritel modern <i>Has more than 30 years of experience in marketing, merchandising and operations of modern retail</i>
5	Harman Siswanto	Direktur <i>Director</i>	46	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Science dan Business Administration Ohio State University, USA <i>Bachelor of Science and Business Administration Ohio State University, USA</i>	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern <i>Has more than 20 years of experience in modern retail.</i>
6	Suharno Kusumodjojo	Direktur <i>Director</i>	48	Laki-laki <i>Male</i>	Sarjana Business Administration University of North Texas, USA <i>Bachelor of Business Administration University of North Texas, USA</i>	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern <i>Has more than 20 years of experience in modern retail.</i>
7	Tjiioe Pit Yin	Direktur <i>Director</i>	50	Perempuan <i>Female</i>	· Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing, University of Wisconsin Whitewater, USA · Bachelor of Business Administration in Finance, Loyola Maymount Univeristy, USA	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang informasi dan teknologi <i>Has more than 25 years of experience in information and technology.</i>
8	Suryawati	Direktur <i>Director</i>	50	Perempuan <i>Female</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti <i>Bachelor of Economics of Trisakti University</i>	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan <i>Has more than 25 years of experience in finance, accounting and tax</i>
9	Maria Suwarni	Direktur Tidak Terafiliasi <i>Unaffiliated Director</i>	51	Perempuan <i>Female</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya <i>Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University</i>	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pemasaran dan <i>merchandising</i> ritel modern. <i>Has more than 25 years of experience in modern retail.</i>

➤ Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs for Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Penunjang Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang pelaksanaan praktik-praktik GCG. Setiap Komite dipimpin oleh seorang Komisaris Independen sebagai ketua dan memiliki piagam sebagai pedoman kerja. Komite Penunjang Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai rekomendasi jika diperlukan.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established Board of Commissioners' Supporting Committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners Supporting Committees' establishment was based on the provisions governing the implementation of GCG practices. Each Committee is chaired by an Independent Commissioner as Chairman and has a charter containing its working guidelines. The Board of Commissioners Supporting Committees must prepare reports for the Board of Commissioners for each assignment received, together with recommendations if needed.

⋮ Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is an independent committee that assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's process and integrity governance, risk management and internal control practices. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Perusahaan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2017 yang mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

The Committee's membership was established based on Board of Commissioners Letter dated May 22, 2017 in accordance to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees. The Committee's membership shall consist of at least three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside of the Company.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sedangkan 2 (dua) orang anggota lainnya merupakan pihak yang profesional dan independen.

The Independent Commissioner chairs the Audit Committee. The Audit Committee composition consists of 3 (three) members and one of them is an independent commissioner who acts as chairman, while the other 2 (two) members are professional and independent parties.

Komposisi Komite Audit Tahun 2020

Audit Committee Composition in 2020

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>
Michael Karnady	Ketua / <i>Chairman</i>	2017-2022
Drs. Herbudianto, Ak.	Anggota / <i>Member</i>	2017-2022
Toni Setioko	Anggota / <i>Member</i>	2017-2022

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Michael Karnady

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Michael Karnady dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Audit Committee Chairman Michael Karnady can be seen in Board of Commissioners' Profile contained in the Company Profile chapter of this Annual Report

Drs. Herbudianto, Ak.

Anggota Komite Audit

Member

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991-2012). Pada saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk (2014-sekarang), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-sekarang) dan PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-sekarang), PT Lippo Securities Tbk (2013-sekarang), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-sekarang) dan PT Mulia Boga Raya (2019-sekarang), serta sebagai Associate Partner PT Eagle Capital (2013-sekarang).

Indonesian citizen, 64 years old, holds Bachelor of Economics degree from Gajah Mada University, Yogyakarta. Served as Audit Committee member for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. He has held the position of Head of the Non-Financial Services Company Appraisal Section, Service Sector Corporate Financial Evaluation Bureau (1991-2012). Currently serving as Audit Committee member of PT Soechi Lines Tbk (2014-present), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-present) and PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-present), Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-present), PT Lippo Securities Tbk (2013-present), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-present), and PT Mulia Boga Raya (2019-present), as Associate Partner of PT Eagle Capital (2013-present).

Toni Setioko

Anggota Komite Audit

Member

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, memiliki pengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor di Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan Direktur di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo dan PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, 55 years old, has experience in auditing, accounting, finance, capital markets and taxation. Served as Audit Committee member for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. He began his career at PT Inti Salim Corpora, then worked as auditor at Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 - 1996) and Director at PT Vickers Ballas Indonesia (1996 - 2000). Currently he serves as Principal Adviser and Owner of PT Fides Pro Consulting, Audit Committee member of PT Barito Pacific Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo and PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Komite Audit Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat serta pelaporan dan kode etik. Piagam Komite Audit ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's Audit Committee has Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter includes the membership structure, membership requirements including competence and independence, duties, responsibilities and authorities, meeting and reporting mechanisms and code of ethics. The Audit Committee Charter is reviewed periodically to comply with applicable provisions.

Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
2. Evaluasi atas audit laporan keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
3. Penelaahan laporan keuangan Perusahaan.
4. Penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan tersebut.
6. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan dan entitas anak.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan selalu berupaya menjaga integritas serta independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. *Providing recommendations to Board of Commissioners in appointing public accountant and/or public accounting firm that will conduct an audit of the Company's financial statements.*
2. *Evaluating the audit of the Company's financial statements conducted by public accountants.*
3. *Reviewing the Company's financial statements.*
4. *Reviewing the compliance with laws and regulations.*
5. *Reviewing the audit carried out by internal auditors and supervising the implementation of follow-up on these findings.*
6. *Providing advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*
7. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company and its subsidiaries.*
8. *Carrying out other tasks given by Board of Commissioners.*

Audit Committee's Tenure

Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' Decree. In accordance with OJK regulations, Audit Committee term may not exceed the term of Board of Commissioners and can be reappointed for another period.

Audit Committee Independency

Each member of Audit Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The Statement of Independence of Audit Committee is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Article 7, related to Membership Requirements and the Audit Committee Terms.

The Company's Audit Committee is fully committed to implementing the principles of good corporate governance and always strives to maintain integrity and independence in carrying out its duties and responsibilities.

Pernyataan Independensi Komite Audit*Independence Statements of Audit Committee*

Pernyataan Independensi <i>Independence Statements</i>	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>		
	Michael Karnady	Drs. Herbudianto, Ak.	Toni Setioko
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. <i>Has no affiliated relationship with public accounting firms that provide audit and/or non-audit services to the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. <i>Does not have affiliated relationship with shareholders, Boards of Commissioners and Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan. <i>Has no direct or indirect business relationship with the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. <i>Does not have management relationship with the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. <i>Does not have direct or indirect shares in the Company.</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held at least once in 3 (three) months. If necessary, Audit Committee meetings can be attended by members of Boards of Commissioners and Directors or external auditors of the Company.

In 2020, Audit Committee held 4 (four) meetings with the agendas and presence of each member as follows:

No.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>
1	Michael Karnady	4
2	Drs. Herbudianto, Ak	3
3	Toni Setioko	4

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan review atas laporan keuangan interim Perusahaan (triwulanan dan tahunan).
3. Mengkaji, menelaah dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Audit Committee Report

In 2020, Audit Committee has carried out activities related to its duties and functions, including:

1. *Evaluating the Company's internal control.*
2. *Reviewing the Company's interim financial statements (quarterly and annually).*
3. *Reviewing and evaluating the level of compliance of the Company with capital market regulations and other applicable regulations related to the Company's business activities.*

4. Memberikan laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen sekaligus membuat rekomendasi atas pemilihan akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku berikutnya. 5. Melaksanakan rapat Komite Audit dan berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris. 6. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. 7. Melakukan penugasan lain sebagaimana yang diminta oleh Dewan Komisaris.	4. Providing evaluation report on the implementation of the Company's financial statement audit activities carried out by independent auditors and proposing public accountants who will audit the Company's financial statements for the following financial year. 5. Conducting Audit Committee meetings and participating in Board of Commissioners meetings. 6. Attending the General Meeting of Shareholders. 7. Performing other assignments as requested by Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Audit di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development for Audit Committee

Information related to the Audit Committee training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee assists Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions of Board of Commissioners in accordance with POJK No.34/POJK.04/2015 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company. Nomination and Remuneration Committee members of at least 3 persons, in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Michael Karnady sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is chaired by the Independent Commissioner as Chairman. The Board of Commissioners have been appointed Michael Karnady as Chairman of Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners' decision.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position
Michael Karnady	Ketua / Chairman
Kentjana Widjaja	Anggota / Member
Sri Hartati	Anggota / Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Michael Karnady

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Michael Karnady dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman Michael Karnady can be seen in Board of Commissioners' Profile contained in the Company Profile chapter of this Annual Report

Kentjana Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Kentjana Widjaja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member Kentjana Widjaja can be seen in Board of Commissioners' Profile contained in the Company Profile chapter of this Annual Report

Sri Hartati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Memiliki gelar sarjana ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI". Bergabung dengan divisi accounting Perusahaan pada tahun 1998, tahun 2010-2017 menjabat sebagai Loss Prevention & Internal Audit Manager dan tahun 2018 menjabat sebagai Employee Compensation & Benefit Manager.

Indonesian citizen, 52 years old, has served as member of Nomination and Remuneration Committee for term until 2022 based on a Decree of Board of Commissioners. Has bachelor's degree in economics from University of Persada Indonesia "YAI". Joined the Company's accounting division in 1998, in 2010-2017 served as Loss Prevention & Internal Audit Manager and in 2018 served as Employee Compensation & Benefit Manager.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup Pendahuluan, Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Tugas dan Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Penutup. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter includes the Introduction, Nomination and Remuneration Committee Member, Duties and Authority of Nomination and Remuneration Committee, Code of Ethics, Nomination and Remuneration Committee Meeting, and Closing. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically to comply with applicable provisions.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi kebijakan, kriteria dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS terkait dengan kebijakan, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities as follows:

1. *Preparing recommendations for policy, criteria and composition of Board of Commissioners and Directors members referring to the principles of good corporate governance.*
2. *Providing recommendations to Board of Commissioners to obtain approval from General Meeting of Shareholders regarding policies, the remuneration for Boards of Commissioners and Directors.*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses evaluasi kinerja dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang sudah disetujui.
4. Melakukan penyusunan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Melakukan tugas lainnya yang diberikan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No.	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>
1	Michael Karnady	3
2	Kentjana Widjaja	2
3	Sri Hartati	3

3. Providing recommendations to Board of Commissioners in the performance evaluation process of Boards of Commissioners and Directors members based on agreed evaluation criteria.
4. Formulating competency development programs for Board of Commissioners and Directors members.
5. Performing other tasks in accordance with the authority of Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Term

Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' Decree. In accordance with OJK regulations, the term of Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of Board of Commissioners and can be reappointed for another period.

Nomination and Remuneration Committee Independency

Each member of Nomination and Remuneration Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation Guidelines for Nomination and Remuneration Committee Article 7, related to Membership Requirements and the Nomination and Remuneration Committee Terms.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once in 4 (four) months which chaired by the Chairman of Nomination and Remuneration Committee. The decision of Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement, in the event that decisions based on consensus agreement are not reached, decision making is based on majority votes. Every result of Nomination and Remuneration Committee meeting will be submitted to Board of Commissioners.

In 2020, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following agenda and attendance of each member:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga menyelesaikan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Report

In 2020, Nomination and Remuneration Committee has assisted Board of Commissioners in providing recommendations relating to the remuneration of Boards of Commissioners and Directors for approval at GMS. In addition, Nomination and Remuneration Committee also completed performance evaluation of Boards of Commissioners and Directors.

Competency Development for Nomination and Remuneration Committee

Information related to the Nomination and Remuneration Committee training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

➤ Organ Pendukung Direksi Board of Directors' Supporting Organs

Untuk mendukung kerja Direksi, Direksi dibantu oleh unit pendukungnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Setiap pendukung kinerja Direksi dipimpin pejabat perusahaan yang diangkat berdasarkan surat keputusan ("SK") yang diterbitkan Direksi. Secara berkala masing-masing departemen menyampaikan laporan kinerja kepada Direksi.

Board of Directors establishes Corporate Secretary and Internal Audit Unit to support the Board of Directors' duties and functions. Each support unit of Board of Directors is led by company officials appointed based on Decree ("SK") issued by Board of Directors. Periodically, each support unit submits performance reports to Board of Directors.

••• Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Penunjukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No.1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi strategis, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain.

Corporate Secretary is appointed in accordance with POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary for Issuers or Public Companies and BEI Regulation No.1-E concerning Obligations of Information Delivery. Corporate Secretary is responsible to Board of Directors, and is appointed/dismissed based on the Board of Directors' Decision with approval from Board of Commissioners. Corporate Secretary has a strategic function, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX and other stakeholders.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sekurang-kurangnya persyaratan berikut:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha Perseroan dan dapat berkomunikasi dengan baik;

Corporate Secretary Qualifications

In accordance with POJK No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, corporate secretaries must meet at least the following requirements:

1. capable in performing legal acts;
2. have knowledge and understanding of law, finance, and corporate governance;
3. understand the Company's business activities and be able to communicate well;

4. berdomisili di Indonesia;
5. dapat menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
6. tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan.

4. domiciled in Indonesia;
5. May maintain the confidentiality of documents, data and information except in order to fulfill obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise specified in the laws and regulations; and
6. does not have dual positions within the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Ibu Suryawati ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Suryawati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan Suryawati dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Corporate Secretary Profile

Based on Board of Directors' Decree, Mrs. Suryawati is appointed as Corporate Secretary. Corporate Secretary Profile can be seen in below:

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
2. Membangun GCG Awareness untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui Analyst Meeting.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi Mengundang Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi serta membuat risalah rapatnya.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 serta menyampaikannya kepada regulator terkait.
7. Dokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.
8. Memonitor pemberitaan media
9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Acara Korporasi, baik acara internal maupun eksternal

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

1. Following the development of Capital Market regulations, especially the laws and regulations that are applied in the Capital Market, by ensuring compliance with new regulations issued by the FSA, Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital market.
2. Developing GCG Awareness for the Directors and Board of Commissioners of the Company, including informing about new policies and issues regarding GCG.
3. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, *Public Expose* and ensuring regular quarterly communication to investors through analyst meetings,
4. Organizing and attending Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Directors, Joint Meetings of the Board of Directors Inviting the Board of Commissioners, and Joint Meetings of the Board of Commissioners invite the Board of Directors and make minutes of their meetings.
5. Opening information to the public in accordance with applicable laws and regulations.
6. Preparing Annual Report for Financial Year 2020 and submit it to the relevant regulator.
7. Documenting of Company legality data, including the GMS Deed, Amendment to Articles of Association Deed, Amendment to Management Deed, Company Domicile Mark, and other legality documents.
8. News Media Monitoring
9. Coordinating the organization of Corporate Events, both internal and external events

10. Melakukan penyaluran Program Corporate Social Responsibility dan Sponsorship serta memonitor kredibilitasnya.

10. Channeling Partnership Programs, Community Development, Corporate Social Responsibility and Sponsorship and monitoring their credibility

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait fungsi dan tanggungjawabnya sepanjang tahun 2020, diantaranya:

1. Menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru.
2. Melakukan pertemuan dengan investor dan analis.
3. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada bulan Mei 2019.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat.
7. Menyusun laporan tahunan Perusahaan.
8. Pelaksanaan pembagian dividen.

Corporate Secretary Report

Corporate Secretary has carried out various activities related to its functions and responsibilities in 2020, including:

1. Informing the latest capital market regulations.
2. Holding meetings with investors and analysts.
3. Reporting and disclosing information to comply with capital market regulations.
4. Holding Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 2019.
5. Assisting Boards of Directors and Commissioners in ensuring the implementation of the principles of good corporate governance.
6. Ensuring the availability of precise and accurate information.
7. Preparing annual reports of the Company.
8. Implementation of dividends distribution.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Competency Enhancement

Information related to the Corporate Secretary training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

The Internal Audit Unit establishment refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56"). The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit was established to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit has the duty to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in safeguarding the Company's assets.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Manajer Audit Internal. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah anggota Unit Audit Internal adalah 13 (tiga belas) orang, terdiri dari 1 (satu) orang manager, 2 (dua) orang supervisor, dan 11 (sebelas) staff. Manager Unit Audit Internal diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is led by Internal Audit Manager. As of December 31, Total employees in Internal Audit Unit is 13 (thirteen) persons, consisting of 1 (one) manager, 2 (two) supervisors and 11 (eleven) staffs. Internal Audit Unit Manager is appointed, dismissed and is responsible to President Director.

Persyaratan dan Kualifikasi/Sertifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Profil Ketua Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Ketua Unit Internal Audit dijabat oleh Jalex Paparang, Profil Ketua Unit Internal Audit diuraikan sebagai berikut:

Jalex Paparang
Ketua Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 pada divisi operasional dan selanjutnya pada tahun 2018 diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi menjadi manajer internal audit Perusahaan. Beliau memiliki gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya Makasar dan sebelumnya berkarir di PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai manajer operasional.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal mencakup visi, misi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, rapat Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal disahkan dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Internal Auditors Requirements/Qualifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- Has integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out its duties.
- Has audit knowledge and experience in technical audit and other relevant disciplines.
- Has capital market regulations and other relevant laws and regulations.
- Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Complying with the internal audit code of ethics.
- Maintaining the confidentiality of the Company information and data related to Internal Audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or by a court order;
- Has good understand in the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to enhance his ability, expertise and knowledge.

Internal Audit Manager Profile

Based on Board of Directors' Decree, Mr. Jalex Paparang is appointed as Internal Audit Manager. Internal Audit Manager Profile can be seen in below:

Indonesian citizen, 43 years old, joined the Company in 2007 in the operational division and subsequently in 2018 was appointed by Board of Directors based on Board of Directors' Decree as the Company's internal audit manager. He holds bachelor degree in economics from Atmajaya University Makasar and previously worked at PT Matahari Putra Prima Tbk with his last position as operational manager.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as a guideline for Internal Audit Unit to carry out its duties and responsibilities in supporting the Board of Directors. Internal Audit Charter includes vision, mission, membership, duties and responsibilities, code of ethics, meetings of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is established by Board of Directors and is always reviewed and updated to meet with the Company's business development.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perusahaan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan Direksi.
4. Menelaah risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
5. Membuat dan menyampaikan laporan audit dan tindak lanjut kepada Direksi.
6. Mengelola Unit Audit Internal
7. Menjaga etika profesi dan patuh pada kode etik serta berintegritas tinggi.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana audit yang dibuat, antara lain:

1. Melakukan kegiatan audit internal pada divisi operasional dan keuangan, baik di kantor pusat maupun di toko.
2. Memonitoring pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalisir risiko yang timbul dan mengambil upaya mitigasi sesegera mungkin.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama.
4. Membuat laporan audit secara berkala dan dilaporkan langsung ke Direktur Utama.

Seluruh kegiatan audit di atas telah dilaksanakan dengan baik oleh Unit Audit Internal dan hasilnya telah ditindaklanjuti untuk selanjutnya dijadikan sebagai masukan kepada Direksi untuk segera melakukan perbaikan lewat kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan.

Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Unit Internal Audit di tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and conducting audit on the effectiveness of internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Preparing and carrying out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all Company activities.
3. Preparing and conducting special audits at the request from Board of Directors.
4. Reviewing risks and controls as well as conducting periodic monitoring of the Company's business activities.
5. Preparing and submitting audit reports and follow-up to Board of Directors.
6. Managing internal audit units
7. Maintain professional ethics and comply with the code of ethics and high integrity.

Internal Audit Reports

In 2020, the Internal Audit Unit carried out various audit activities based on the audit plan, among others:

1. Carried out internal audit in the operational and financial divisions, both at the head office and store.
2. Monitoring the implementation of internal controls to minimize risks and take mitigation as soon as possible.
3. Follow up on findings of deviations and submit the results to President Director.
4. Preparing audit reports regularly and directly report to President Director.

All of audit activities have been carried out properly by Internal Audit Unit and the results have been followed up to be used as input to Board of Directors in order to make immediate improvements through Board of Directors' policies.

Internal Audit Competency Enhancement

Information related to the Internal Audit training in 2020 can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Audit Eksternal

External Auditor

Pada tahun 2020, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK sehubungan penunjukan KAP tersebut. Mekanisme pelaporan sesuai dengan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut adalah tabel Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang digunakan Perusahaan dalam lima tahun terakhir.

In 2020, The Company appointed Public Accounting Firms Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020. The appointment is based on recommendation from Audit Committee of the Company and therefore the Company has complied to the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning The Practice of Public Accountants and POJK No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

The Company has submitted a report to the OJK regarding the appointment of KAP. Reporting mechanism in accordance with the provisions of POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Information of Public Accounting Firm and Public Accountant For The Last 5 (Five) Years

In the last 5 (five) years, the Company appointed a Public Accounting Firm to provide audit services on the Company's financial statements and its subsidiaries. The following table of Public Accountants and Public Accounting Firms used by the Company in the last five years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm		Akuntan Publik Public Accountant		Fee (Rp)
	Nama KAP Name of KAP	Izin KAP License of KAP	Nama Name	Izin Akuntan Publik License of Public Accountant	
2020	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp 427,5 juta
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp 413 juta
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	STTD.KAP-102/PM.22/2018	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	AP. 0272	Rp 411 juta
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Pradhono, S.E., Ak., CPA	AP. 0452	Rp 398 juta
2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	487/KM.1/2011	Pradhono, S.E., Ak., CPA	AP. 0452	Rp 382 juta

Jasa Lain

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan dan entitas anak.

Other Services

Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide other services to the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko

Risk Management

Prinsip pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan keuangan maupun operasional yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal pengelolaan risiko, Perusahaan telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko di dalam organisasi Perusahaan agar senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menerapkan sistem manajemen risiko melalui identifikasi profil risiko yang ada dan mitigasinya, sesuai dengan pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku, serta *early warning system*. Perusahaan mengelola kecukupan modal yang menggambarkan risiko yang dikelola dan mendefinisikan komponen modalnya dengan memperhatikan kemampuan modal tersebut dalam menyerap kerugian.

Perseroan menyusun kebijakan, dan standar operasi prosedur sebagai arahan dalam kegiatan operasional dan dapat diterapkan oleh seluruh level organisasi Perusahaan untuk meminimalisir risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, Perusahaan memahami karakteristik bisnis yang dijalankan, termasuk risiko dan peraturan hukum yang terkait dengan bisnis tersebut. Setiap tindakan yang merupakan kondisi khusus, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan sesuai aturan dan kewenangan yang ditetapkan, didasari dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan didokumentasikan.

Selain itu, penyusunan prosedur dilakukan untuk dapat mengetahui kemungkinan meningkatnya eksposur risiko Perusahaan dengan lebih awal sehingga Perusahaan dapat menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil agar potensi kerugian tidak terjadi atau dapat diminimalisasi.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Di awal tahun 2020, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2020:

The risk management principle of the Company is conducted proactively to achieve a healthy and sustainable financial and operational growth as well as to take care of the optimal risk-adjusted return level in accordance with the desired risk appetite. As a manifestation of the Company's commitment in conducting a good company management practice, particularly in risk management, the Company has established policy, process, competency, accountability, reporting and supporting technology in order to make the risk management in the Company to be effective and efficient.

The Company applies the precautionary principle in carrying out risk management system through identification of risk profiles and its mitigations, in accordance with applicable regulations and laws, and an early warning system. The Company manages capital adequacy that describes the managed risks and defines its capital components by taking into account the capital's ability to incorporate losses.

The Company prepares policies, standard procedures and product manuals as directions in operational activities and is implemented by all levels of the Company's organization to minimize the risks faced in the Company's operational activities. In carrying out business activities, the Company understands the characteristics of the business being carried out, including the risks and legal regulations related to the business. Every action which is an exceptional condition, insofar as it does not conflict with the applicable laws and regulations, is carried out according to the rules and stipulated authority, based on reasons that can be accounted for, and documented.

The Company prepares procedures to be able to find out the possibility of increasing the Bank's risk exposure earlier so that the Bank can determine the steps that need to be taken so that potential losses do not occur or can be minimized.

Risk Identification and Management

In early 2020, the Company has identified the risks that will be faced and strives to manage and mitigate those risks to minimize the effects arising from such risks. The following are the risks and mitigation undertaken by the Company in 2020:

Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Risiko ini diukur melalui dampak yang terjadi pada Perusahaan akibat adanya perubahan atas kebijakan atau peraturan pada sektor ekonomi, moneter, politik dan komoditas. Untuk meminimalisir dampak, Perusahaan senantiasa melakukan langkah antisipatif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko ini, seperti dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan *assortment* barang yang akan dijual serta melakukan koordinasi dan aktif dalam asosiasi yang menaungi kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Toko

Salah satu strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah dengan menambah jumlah toko di wilayah Indonesia. Strategi ini tentunya menimbulkan sebuah risiko yakni kegagalan dalam pengembangan toko di suatu wilayah. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan di antaranya meningkatkan efisiensi, melakukan analisa dan telaah mendalam atas rencana pembukaan toko di suatu wilayah, apakah wilayah tersebut sudah memenuhi syarat. Selain itu, Perusahaan juga kerap melakukan review berkala atas kinerja toko-toko, kondisinya dan juga keragaman produknya.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha pada perdagangan ritel modern disadari akan semakin ketat di masa yang akan datang, baik di antara para pelaku usaha ritel modern, dengan industri perdagangan ritel tradisional dan *online*. Untuk mengurangi terjadinya risiko atas persaingan usaha, maka Perusahaan terus melakukan identifikasi secara berkelanjutan atas risiko ini guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mencari inovasi terbaru untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Risiko Keterlambatan Distribusi Barang Oleh Pemasok

Kondisi Pandemi COVID-19 menimbulkan risiko pada keterlambatan distribusi barang oleh pemasok karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan menetapkan kebijakan *multi supplier* untuk memasok barang yang sama.

Selain upaya di atas, Perusahaan juga melakukan upaya *due diligence* pada pemasok untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi dan *performance* mereka. Perusahaan juga menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menyeleksi pemasok.

Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

The Company measures the impact of risk due to changes in policies or regulations in the economic, monetary, political and commodity sectors. To minimize the impact, the Company always takes anticipatory steps in reducing the possibility of this risk by planning and managing the assortment of goods to be sold and coordinating and being active in associations that oversee the Company's business activities.

Risk of Failure in Store Development

One of the Company's business development strategies is to increase the number of stores in Indonesia. This strategy certainly poses a risk of failure in store development. To mitigate these risks, the Company implements various policies including improving efficiency, conducting reviews and careful preparation in decisions to open new store in an region, whether the region is eligible. In addition, the Company also conducting periodic reviews related to store performance, store conditions and diversity of products sold.

Business Competition Risk

Business competition in the modern retail is realized to be even tighter in the future, both with modern retail businesses, with the traditional retail and e commerce. To reduce the risk of business competition, the Company continues to identify on an ongoing basis this risk in order to improve the efficiency and effectiveness and look for innovation.

Risk of Late Distribution of Goods by Suppliers

The COVID-19 Pandemic condition poses a risk to delays in distribution of goods by suppliers due to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policies. To mitigate this risk, the Company sets a multi-supplier policy to supply the same goods.

The Company also conduct due diligence of potential suppliers to determine their capabilities, competencies and performance. The Company also implemented policy of procurement of goods and services that becomes the Company's guideline in selecting suppliers.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam perusahaan atau organisasi. SDM yang berkualitas dan profesional, memiliki nilai yang tinggi terhadap reputasi Perusahaan. Agar tidak menimbulkan kerugian, baik finansial maupun reputasi, SDM perlu dikelola secara profesional. Perusahaan mengelola SDM dengan melakukan peningkatan kompetensi melalui berbagai program *training* yang telah disusun oleh Departemen Training. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem *talent management* melalui *management development program* dan *corporate university program*.

Human Resources Risk

Human resources (HR) are the most important assets in a company or organization. Qualified and professional human resources, have a high value to the reputation of the Company. Human resources need to be managed professionally so as not to cause losses, both financially and reputationally. The Company manages human resources by improving competence through various training programs compiled by the Training Department. In addition, the Company also has the talent management system through the management development program and corporate university programs.

Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa

Risiko ini datang dari eksternal Perusahaan, di mana masa sewa toko tidak diperpanjang oleh pihak ketiga. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan melakukan peninjauan kembali atas perjanjian sewa secara berkala guna meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan developer dan mitra kerja agar risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dapat dihindari.

Risk of Not Extending the Rental Period

This risk comes from external Companies, where the rental period of store is not extended by third parties. The Company mitigates these risks by reviewing rental agreements every year to minimize the risks. In addition, the Company also maintains good relations with developers and partners so that the risk of not extending the lease period can be avoided.

Risiko Ketergantungan Pada Teknologi Informasi

Risiko ini muncul dari akibat perkembangan sistem teknologi yang pesat. Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem SAP sehingga Perusahaan dapat terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan pada Sistem Teknologi Informasi, serta menggunakan Sistem Teknologi Informasi berstandarkan Internasional dalam menjalankan kegiatan usahannya.

Risk of Dependence on Information Technology

This risk arises from the rapid development of technological systems. In anticipation of this risk, the Company is constantly developing SAP systems so that the Company can continue to follow the development of existing technologies. The Company continuously updates information technology systems, and uses international standardized information technology systems in conducting its business.

Risiko Keuangan

Meningkatnya bunga pinjaman dan terjadinya perubahan nilai tukar mata uang asing serta perubahan harga komoditas adalah risiko-risiko yang timbul dan berpengaruh pada kinerja finansial Perusahaan. Untuk memitigasinya, Perusahaan melakukan penelaahan budgeting secara berkala dan memonitoringnya dengan ketat, sekaligus mengoptimalkan kinerja operasional dan menekan biaya yang tidak diperlukan.

Financial Risks

Financial risks occur due to increase in interest rates and changes in foreign exchange rates and changes in commodity prices. To mitigate it, the Company conducts strict budgeting and conducting periodic reviews, while optimizing operational performance and reducing unnecessary costs.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam merupakan risiko sebagai akibat dari peristiwa alam yang terjadi. Pengelolaan risiko bencana alam dilakukan dengan kepemilikan asuransi untuk seluruh aset Perusahaan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

Natural Disaster Risk

Natural disaster risk is risk that comes from natural events. Management of this risk is carried out by having sufficient insurance coverage for all assets of the Company.

Laporan Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2020. Proses indentifikasi risiko dijalankan bersamaan dengan proses perencanaan tahunan dan jangka panjang Perusahaan. Tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2020.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *department* dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

Risk Management Report

The Company's risk management system has been effective in supporting the Company's business policies and processes in 2020. The risk identification process is carried out in conjunction with the Company's annual and long-term planning processes. There are no risks that have significant impact on the course of the Company's business activities in 2020.

Evaluation of The Effectiveness of Risk Management Report

The Company always evaluates the effectiveness of the risk management system, and provides recommendations for improvement in achieving continuous improvement in every process. The evaluation includes adjusting the risk management strategy which consists of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk conducted by each risk owner and risk monitoring department and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times.

Implementation of an effective and efficient risk management system is expected to increase certainty in achieving the Company's objectives. The Company will continue to improve the methods and decision making processes related to the risk management system.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memberi jaminan yang memadai bahwa proses bisnis Perusahaan dijalankan dengan mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat berjalan dengan semestinya, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal juga dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan dan menjaga pencapaian kinerja.

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan dengan mengacu kepada Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengendalian internal dalam aspek keuangan adalah proses yang disusun dan dijalankan oleh Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang wajar atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh *business unit*.

The Company runs an Internal Control System (SPI) as a form of commitment in implementing the GCG principles in all aspects of daily business and operations. In addition, the implementation of Internal Control System also aims to ensure that the Company's business processes have been adhering to all applicable laws and regulations.

The Company' Internal Control System

The internal control in the Company has the objective to ensure adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations. Internal control system is also built to improve integrated control function in order to increase added value for the Company and maintain performance achievement.

The Company applies tiered financial and operational controls for all elements in the Company by referring to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal control in the financial aspect is a process compiled and carried out by the Company to provide reasonable confidence in the reliability of financial reporting and preparation of financial statements intended for external purposes in accordance with applicable principles with due regard to the timeliness of delivery, transparency and accountability.

Meanwhile, Internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from the Company's daily functions or activities. The internal control system in operational aspects is implemented based on a riskbased methodology that aims to achieve efficiency and effectiveness at work and meet the level of compliance determined by applicable laws and regulations.

The Company has established operational procedure system, in which there is an internal control system, supported by adequate information and technology systems, applied in all business units.

Pelaporan finansial yang disampaikan Perusahaan dapat dipercaya serta mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum dengan didukung oleh para ahli di bidang masing-masing.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan beberapa kegiatan audit, sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi salah satu acuan bagi Perusahaan untuk menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem atau kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha yang lebih efektif guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan pada tahun 2020 telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa melakukan standardisasi dan evaluasi secara periodik atas sistem pengendalian internal.

The Company submits trustworthy financial statements which comply with laws, legislation, and generally accepted accounting policies, supported by experts in their respective units.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Evaluation of the implementation of the Company's internal control system has been carried out with reference to the references and provisions of the applicable laws and regulations. The evaluation is carried out with several audit activities, so the results of the evaluation will become one of the references for the Company to determine corrective actions, system updates or policies in carrying out more effective business activities in order to increase the growth of business activities.

Based on the evaluation results, the implementation of the Company's internal control system in 2020 has been adequate and has improved from the previous year. The Company always standardizes and evaluates periodically the internal control system.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Case and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2020, tidak terdapat Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Sanksi Administrasi

Di tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki sanksi administratif yang dikenakan oleh Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator.

Legal Issues

During 2020, there is no Legal Issues faced by the Company, either the Board of Commissioners and Board of Directors.

Administrative Sanctions

In 2020, there is no administrative sanctions imposed by the Company, Board of Commissioners and Board of Directors by regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional, serta melalui media sosial.

Perusahaan juga melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya melalui pelaporan elektronik. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan informasi non keuangan Perusahaan melalui portal SPE OJK dan tersedia tepat waktu dan lengkap.

Laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala, mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS, penyampaian bukti iklan dan laporan tahunan merupakan dokumen pelaporan yang telah disampaikan dan diunggah secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi terkait hal-hal tersebut juga dapat diperoleh secara terbuka melalui website <https://www.ranchmarket.co.id/> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2020, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2020.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 4 (empat) kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui website perusahaan <https://www.ranchmarket.co.id/> dan melalui pemanfaatan *social media*.
4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
5. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
6. Paparan publik secara berkala.

To meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the company, the Company provides various access to information through various communication channels, including company official reports, press releases, and local and national media coverage, as well as through social media.

The Company submits reports periodically in accordance with the provisions in the OJK Regulations and other applicable laws and regulations through electronic reporting. The public can access all financial statements and non-financial information of the Company through the OJK SPE portal and is available on time and in full.

Shareholders registration reports, periodic financial reports, GMS implementation and reporting, submitting advertisement evidence and annual reports are reporting documents that have been submitted and uploaded electronically to Financial Services Authority.

Information related to these matters can also be obtained publicly through website <https://www.ranchmarket.co.id/> (in Indonesian and English) which presents a variety of company information.

Disclosure of External Communications

In order to establish transparency in external communications, as well as build a good corporate image, the Company always provides convenience for every stakeholder to access the Company's information and data.

The forms of Company's information transparency in 2020:

1. *Issuance of 2020 Annual Report and Financial Statement.*
2. *Press Release submission 4 (four) times.*
3. *The Company's information, activities, Financial Statement, etc. are accessible at the Company's website <https://www.ranchmarket.co.id/> and social media utilization*
4. *The coverage of the Company's activities through print and electronic media on a local and national scale.*
5. *Submitted regular financial statements to the Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange.*
6. *Regular public exposure.*

Akses Publik dan Layanan

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

Public Access and Customer Service

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below.

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Gedung Ranch Market
Jl, Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat 11610
T : +6221 5835 1999
F : +6221 5835 0999
E : corp_sec@ranchmarket.co.id

Selain itu, masyarakat (*public*) juga dapat mengakses informasi mengenai Perusahaan melalui sosial media berikut:

In addition, public can also access information about the Company through the following social media:



Ranch Market 99 Indonesia
Farmers Market 99 Indonesia



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct dan Corporate Culture

Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan.

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Pemasok. Kode etik ini memiliki tujuan agar setiap karyawan dapat memberikan yang terbaik, profesional, bertanggung jawab dan berintegritas. Seluruh karyawan diharapkan dapat membangun sinergi untuk mewujudkan tujuan bersama, memiliki inisiatif dalam bersikap dan memiliki inovasi dalam menyelesaikan tantangan. Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan Perusahaan, hubungan dengan pelanggan dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan memuat pokok-pokok sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Perusahaan
  - a. Bekerja secara profesional
  - b. Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
  - c. Menjaga kerahasiaan
  - d. Mencegah benturan kepentingan
  - e. Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
  - f. Penggunaan corporate identity dan menjaga nama baik Perusahaan
  - g. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
  - h. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
2. Hubungan dengan pelanggan
  - a. Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
  - b. Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
  - c. Penjualan dan pengiklanan produk
3. Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen
  - a. Kepemimpinan
  - b. *Positive thinking*
  - c. Optimis
  - d. *Coaching dan counseling*
  - e. *One firm concept*

The Code of Ethics and Conduct is a guideline for all parties in the Company for how they carry out business activities and operations ethically and with integrity. The Code of Ethics and Conduct is dynamic and is constantly being updated in line with developments in the Company's regulations, norms and business.

The Company has code of conduct for all members of Board of Commissioners, Directors, Employees and Vendors. The code of conduct aims to ensure that every employee can provide his best, professional, responsible and integrity. Employees are expected to build synergies for goals, have initiative in attitude and have innovation in solving challenges. The code of ethics is as code of conduct for employees in establishing relationships between employees, relationship with the Company, relationship with customers and relationships with other stakeholders.

Key Points of Code of Ethics

The Company's code of conduct contained the principles as follows:

1. *Relationship with the Company*
  - a. *Work professionally*
  - b. *Use and maintain Company assets*
  - c. *Keep secrecy*
  - d. *Prevent conflicts of interest*
  - e. *Wear neat clothes or uniform and work attributes*
  - f. *Use of corporate identity and maintain the Company good name*
  - g. *Provide equal opportunities to employees to get jobs, promotions and termination of employment*
  - h. *Concern for health, safety and the work environment*
2. *Relationship with customers*
  - a. *Commitment to service customers*
  - b. *Food safety and maintain product quality*
  - c. *Sales and products advertisement*
- d. *Relationships with fellow employees and management*
  - a. *Leadership*
  - b. *Positive thinking*
  - c. *Optimistic*
  - d. *Coaching and counseling*
  - e. *One firm concept*

- f. Menjadi panutan dan saling mengingatkan
- g. Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama
  - Kerjasama antar karyawan
  - Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja
  - Hubungan dengan bawahan
  - Hubungan dengan atasan
  - Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi
4. Hubungan dengan pemasok dan vendor
  - a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan
  - b. Informasi harga penawaran
  - c. Potongan harga/komisi
  - d. Perlakuan yang adil terhadap pemasok dan vendor
  - e. Penerimaan produk contoh, hadiah dan sponsorship
5. Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
6. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
7. Tanggung jawab sosial Perusahaan

Prinsip Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk menaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.
Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apa pun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.
Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi
  - a. Cinta akan makanan
  - b. Standar kualitas
2. Memuaskan pelanggan kami
  - a. Pelayanan pelanggan yang terbaik
  - b. Inovasi
  - c. Lingkungan toko yang menarik
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
  - a. Pendelegasian kerja
  - b. Tanggung jawab pribadi
  - c. Tim yang Mandiri
  - d. Berpandangan terbuka
  - e. Kemajuan bertahap

- f. Be a role model
- g. Appreciate and maintain good relations between people
  - Cooperation between employees
  - Relationships among employees or colleagues
  - Relationships with subordinates
  - Relationship with superiors
  - Prohibition of harassment, discrimination and intimidation
4. Relationships with suppliers and vendors
  - a. Objective evaluation of the procurement of products, equipment and equipment
  - b. Information regarding bid price
  - c. Discount/commission
  - d. Fair treatment to suppliers and vendors
  - e. Acceptance of sample products, gifts and sponsorships
5. Relationships with other stakeholders
6. Commitment to the environment and society
7. Corporate social responsibility

Code of Conducts and Corporate Culture Principles

The principles of the Company's code of ethics and culture are as follows:

1. Compliance with the Company regulations.
All Company employees are required to obey the Company regulations that describe job activities and those related to employment.
2. Obligation to avoid conflicts of interest.
All employees must prioritize common interests associated with the Company's business activities.
3. Obligation to safeguard the Company secrets.
All employees are not permitted to provide any information related to and on behalf of the Company without prior permission from the authorized person.
4. Applicability of the Company's code of ethics and culture for all employees.
The code of ethics and culture of the Company is applied equally and must be implemented nevertheless status and position.

The Company's code of conduct is based on the Company's values, namely:

1. Selling high-quality food products
  - a. Love for food
  - b. Quality standards
2. Satisfying our customers
  - a. Best customer service
  - b. Innovation
  - c. Nice store environment
3. Team members' happiness and excellence
  - a. Job delegation
  - b. Personal responsibility
  - c. Independent team
  - d. Open-minded
  - e. Gradual progress

4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
  - a. Konsep melayani
  - b. Perkembangan dan keuntungan

4. *Creating prosperity through growth and profit*
  - a. *Concept of serving*
  - b. *Growth and profits*

Sosialisasi Kode Etik

Di tahun 2020, Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik dalam berbagai kegiatan Perusahaan, di antaranya kegiatan orientasi Perusahaan dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan. Sosialisasi ini rutin dilakukan pada pelaksanaan sosialisasi kode etik Perusahaan diselenggarakan oleh Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

Code of Conducts Socialization

In 2020, the Company conducted a code of conduct socialization in various activities, including the Company's orientation activities and can be accessed through the Company's website. This socialization is routinely carried out on The Company's code of conduct socialization which is organized by the Company as the person in charge of GCG implementation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang dikelola secara mandiri.

In order to ensure that GCG principles and practices can be implemented properly, reporting and/or complaint facility is needed to provide reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism is called the Whistleblowing System (WBS), and is an important part of a business entity to provide the possibility of reporting fraud independently.

Perusahaan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The company already has a whistleblowing system policy, aimed to create a conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the Company's image.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Tujuan Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Mendorong seluruh karyawan untuk menghindari perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kenyamanan bekerja.
3. Penegakkan etika dan sistem pencegahan dini.
4. Menyediakan panduan untuk menangani laporan pengaduan pelanggaran.
5. Mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Purpose of Whistleblowing System

The Company's objectives in providing a violation reporting system are as follows:

1. *Encourage all employees to avoid actions that violate laws and the Company regulations.*
2. *Create conducive working environment for working comfort.*
3. *Enforcement of ethics and early prevention systems.*
4. *Provide guidelines for handling whistleblowing reports.*
5. *Support the implementation of good corporate governance principles.*

Prosedur Penyampaian Pelaporan

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan dalam bentuk:

1. Merahasiakan identitas pelapor yang hanya diketahui oleh Unit Internal Audit.
2. Melindungi pelapor dari tindakan balasan, ancaman dan tekanan dari terduga pelanggaran.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara profesional sesuai dengan peraturan Perusahaan. Unit Audit Internal merupakan pihak yang ditunjuk untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan menganalisa ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Tahun 2020, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

Whistleblowing Procedures

The Company will process and follow up any incoming reports as long as they are supplemented with evidence and not intended to be defamatory. Reports that do not meet the intended criteria will not be further processed.

Protection for Whistleblower

The Company provides guarantees of protection and confidentiality to whistleblowers for complaints/disclosure of violations and/or fraud.

The whistleblower will get protection from the Company in the form of:

1. *Keeping the whistleblower's identity only to Internal Audit Unit.*
2. *Protecting the complainant from retaliation, threats and pressure from suspected violator.*

Whistleblowing Handling System and Whistleblowing Manager

Each incoming report will be professionally followed up in accordance with applicable regulations. Internal Audit Unit is the unit appointed to follow up on every violation report. Internal Audit Unit conducts examination and analyzes the presence or absence of alleged violations, conducts investigative reports, up to conclusion if there is evidence of violation.

Number of Incoming Report and Follow-ups

In 2020, the Company did not find any complaints of violations entered through the WBS mechanism.



06

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Commitment of Social Responsibility and Environment

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian alam ini merupakan tanggung jawab bersama yang harus dimulai sedini mungkin. Karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas operasional Perusahaan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sering juga disebut *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Perusahaan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dalam rangka memastikan bahwa keberadaan Perusahaan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang.

Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dikelola secara tepat sasaran sebagai bentuk kontribusi nyata perusahaan dalam membantu masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan, Perusahaan dapat saling bersinergi dengan para pemangku kepentingan sehingga tercipta hubungan sosial yang sehat dan kondusif.

Penanggung Jawab dan Pengelola

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini dilakukan oleh *Department Marketing* yang bertanggung jawab di bawah Direktur *Marketing* dan *Merchandising*.

Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

Sebagai mana diamanatkan dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1), anggaran untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Untuk itu, setiap tahun Perusahaan menyiapkan anggaran khusus untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menyalurkan dana sebesar Rp 742 juta.

The Company realizes that business activities in the petrochemical sector have a high social and environmental impact. Therefore, the Company is committed to reducing a negative impact and increasing a positive impact in the Company's operational activities through the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs or often called Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company consistently carried out social and environmental responsibility programs and activities in order to ensure that the Company's existence can provide sustainable benefits for stakeholders, nowadays and in the future.

Objective of Social and Environmental Responsibility

The Company's Social and Environmental Responsibility programs are managed on target as a form of the company's real contribution in assisting the surrounding community and environment. Through annual social and environmental responsibility activities, the Company expect to synergize with stakeholders in creating healthy and conducive social relationships.

Person in Charge and Management

The Company implements the entire of social and environmental responsibility program within the Company by Marketing Department who responsible under Director of Marketing and Merchandising.

Budget for Social Responsibility Program

As mandated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 74 paragraph (1), the budget for social and environmental responsibility program implementation is calculated as the company's cost. Therefore, every year the Company prepares a special budget to implement the social and environmental responsibility program.

In 2020, the Company through social and environmental responsibility programs has distributed funds amounting to IDR 742 million.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan lingkungan. Kebijakan tersebut merupakan komitmen Perusahaan untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem untuk menjaga keseimbangan alam.

Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul sewaktu-waktu, memberikan dampak positif dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana demi kepentingan generasi penerus di masa depan.

Program Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan

- **Edukasi Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan**
Perusahaan terus mengingatkan pelanggan untuk terbiasa membawa tas sendiri yang bukan berbahan dasar plastik. Program edukasi ini dilakukan baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk poster ataupun leaflet.
- **Edukasi program 3R (Reuse, Reduce, Recycle)**
Perusahaan melakukan program edukasi 3R kepada masyarakat melalui program pendampingan sekolah terkait implementasi 3R. Program ini dilakukan sebagai pelaksanaan komitmen Perusahaan untuk peningkatan kualitas lingkungan dan bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan.
- **Penghijauan**
Melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, di daerah Jakarta dan sekitarnya. Perusahaan melakukan program penghijauan seperti penghijauan melalui program hutan kota, penanaman pohon serta pembibitan tanaman khas daerah.
- **Penghematan energi listrik dan air**
Perusahaan menyadari energi listrik dan air merupakan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh manusia untuk banyak keperluan. Dalam rangka turut serta melestarikan lingkungan dan menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari listrik, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan energi listrik dan air secara bijak demi menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan seperti dengan mengganti penggunaan lampu

Strategic Commitment and Policies

The Company is committed to being responsible for the environment, as well as carrying out efforts to conserve nature and the environment, through the environmental policies. The Policy is the Company's commitment to supporting to conserve nature and ecosystems to maintain the balance of nature.

In addition, the Company also focuses on the implementation, maintenance, development, improvement, and management of the environment. These actions aim to minimize the negative impacts that can arise at any time, to deliver positive impacts, and to utilize natural resources wisely for the next generations

Environmental Activities Program

- **Education on The Use of Eco-Friendly Shopping Bags**
The Company continues to remind customers to get accustomed to carrying their own bags which are not made from plastic. This educational program is conducted in verbal and in writing in the form of posters or leaflets.
- **3R program education (Reuse, Reduce, Recycle)**
The Company conducts 3R education programs to the community through school mentoring programs related to 3R implementation. This program is carried out as an implementation of the Company's commitment to improve the quality of environment and part of efforts to ensure the sustainability of the Company's business.
- **Environmental Conservation**
Conducting environmental conservation activities, in Jakarta and surrounding areas. The Company conducts reforestation programs such as reforestation through the urban forest program, tree planting and nurseries of typical local plants.
- **Electricity and water energy savings**
The company realizes electricity and water are natural resources needed by humans for many purposes. In order to participate in preserving the environment and reducing the intensity of greenhouse gas emissions generated from electricity, the Company is committed to use electricity and water energy wisely in order to maintain environmental sustainability. This is conducted by replacing the use of lights with LED, using air conditioners with R32 freon that

dengan yang LED, menggunakan pendingin udara dengan freon R32 yang lebih ramah lingkungan, pengaturan pembatasan pemakaian listrik dan suhu pendingin ruangan serta pengaturan persetujuan lembur, baik di kantor pusat maupun di toko.

- **Penggunaan material ramah lingkungan**

Dalam mendukung pelestarian lingkungan, Perusahaan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam operasionalnya, seperti penggunaan kertas bolak-balik, mengurangi penggunaan botol plastik, dan sebagainya.

are more environmentally friendly, setting restrictions on electricity usage and air conditioning temperature as well as overtime arrangements, either in the head office and store.

- **Use of environmentally friendly materials**

In supporting environmental conservation, the Company strives to use environmentally friendly materials in its operations, such as using used paper, reducing the use of plastic bottles, and etc.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Environmental, Health and Safety Practices Aspects (K3)

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perusahaan juga memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Program Kegiatan Ketenagakerjaan yang Dilakukan

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Memberdayakan tenaga kerja lokal dalam kegiatan usahanya dengan melakukan program kerja sama dengan beberapa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Strategic Commitment and Policies

The Company implements employment policies that focus on equality, fairness, and safety of all employees. The policy is compiled not only to mitigate the risk of accidents and illness, but also to encourage all employees to feel responsible for participating in creating a conducive work environment. The Company takes great attention to the employees' welfare, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

The employees' protection related to OHS has been regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Government has equipped employees' health with Social Security Administrative Body (BPJS) program, in accordance with Law No. 24 of 2011. The Government has also issued Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System that regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operations for employees.

Employment Activity Programs

- **Use of Local Labor**

Empowering the local labor in its business activities by conducting cooperation programs with several universities and Vocational High Schools.

- **Kesempatan Kerja**

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

- **Kesetaraan Gender**

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karier struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

- **Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

Karyawan merupakan aset utama bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perusahaan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan cara sebagai berikut:

1. Menciptakan dekorasi ruang dan pengaturan cahaya yang nyaman bagi karyawan.
2. Merayakan momen-momen spesial seperti ulang tahun dan *outing* karyawan.
3. Menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat dinikmati karyawan.

- **Kompensasi dan Manfaat**

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

- **Employment Opportunity**

The Company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, or social rank. The recruitment process is carried out by upholding equality, non-discrimination, and transparency. Industrial relations established within the Company between employees and the Company are carried out through the strategic partners concept to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This has become one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

- **Gender Equality**

The Company applies the non-discrimination principle in all respects, including providing equal opportunities for women (*gender equity and equality*) to work within the Company, as long as they meet the specified requirements. The non-discrimination and equality are also realized in the achievement of structural, operational, and functional careers up to the highest levels in the organizational structure.

- **Establishment of a Conducive Work Environment**

The employees are the main asset of the Company. Therefore, the Company strives to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. The Company believes that providing a safe and comfortable work environment will positively impact the employees' passion, loyalty, and dedication at work. In addition to increasing work productivity, these conditions shall encourage better employees' performance, which shall improve the Company's performance.

The Company established a conducive work environment to actualize work productivity in the following ways:

1. Creating comfortable room decorations and lighting settings for employees.
2. Celebrating special moments such as birthdays and employee outings.
3. Providing good facilities enjoyable for employees.

- **Compensation and Benefits**

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. Compensation and benefits have the objectives to foster employees' loyalty. The compensation and benefits consist of basic salary and welfare benefits, with the value adjusted to each group and/or position. The lowest salary is provided to the new employees, and their salary is at least equal to the minimum wage in the area of each work unit established by the Government.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 (dua belas) hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan perundang-undangan terkait.

• Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio *turnover* karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan adalah di bawah 1%.

- **Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Di tahun 2020, tingkat kecelakaan kerja di lingkup Perusahaan mencapai zero kecelakaan kerja. Hal ini menyiratkan, Perusahaan telah mengimplementasikan K3 di lingkungan Perusahaan dengan baik.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**
Perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, salah satunya adalah Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Perusahaan.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- *Annual Leave: 12 (twelve) working days (for employees who have fulfilled one year)*
- *Maternity/Miscarriage Leave: 1.5 months prior to the estimated birth and 1.5 months after giving birth.*
- *Collective Leave in accordance with prevailing laws and regulations.*

In addition to leave, employees are also entitled to take permission not to enter work as stated in the relevant laws and regulations.

• *Employee Turnover Rate*

Employee turnover rates reflects the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate mirrors the culture and work system of the Company as an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.

By the end of 2020, the employee turnover rate is below 1%.

• *Raising Occupational Health and Safety Awareness*

Occupational Health and Safety (OHS) is considered as a strategic meaning to maintain the business's existence and sustainability. The Company respects the employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conducts the OHS program in all areas of its operations. It is mandatory to implement and maintain behaviors that create health and safety at work.

In 2020, the occupational accident rate within the Company reached zero accidents. This reflects, the Company has implemented OHS properly.

• *Mechanism For Complaints of Labor Issues*

The Company implements programs related to aspects of employment practices, one of which is providing an employee complaint system in accordance with applicable laws and regulations of the Company.

Aspek Sosial Kemasyarakatan

Community Social Aspects

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk masyarakat sekitar wilayah kegiatan usaha Perusahaan. Dengan program tersebut, diharapkan masyarakat sekitar wilayah kegiatan usaha Perusahaan dapat menjadi lebih berdaya dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka, seiring dengan terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

Program Kegiatan Kemasyarakatan yang Dilakukan

- **Program Bantuan Bidang Pendidikan**
Perusahaan menjalankan berbagai program yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya menitikberatkan kepada pendidikan anak-anak dan karyawan perusahaan.
- **Program Bantuan Bidang Kesehatan**
Menjalankan kegiatan sosial seperti melakukan donasi Alat Pelindung Diri (APD) dan *Sleeping Pods* kepada Puskesmas dan Rumah Sakit.
- **Program Bantuan Sosial**
Menjalankan kegiatan sosial antara lain bantuan kepada panti asuhan serta perbaikan sarana di wilayah yang terdampak bencana.
- **Program Keagamaan**
Menjalankan program pemberdayaan dan kemitraan dengan komunitas-komunitas keagamaan masyarakat sekitar seperti perayaan hari-hari besar keagamaan dan kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga toleransi umat beragama.
- **Pengaduan Masyarakat**
Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Untuk uraian pengaduan masyarakat dan jumlah pengaduan yang lebih lengkap, dapat dibaca pada ulasan *Whistleblowing system* di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

Strategic Commitment and Policies

The community is one of the Company's main focuses on carrying out business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous healthy community will affect the continuity of the Company's business.

The Company carries out various activities for the communities surrounding the Company's operational areas to realize this. With this program, the Company expects the communities surrounding the Company's operational areas shall be more empowered and independent to improve their lives, in line with maintaining a harmonious and sustainable relation.

Community Activities Program

- **Education Assistance Program**
The Company conducts a variety of education-related programs, particularly focusing on education of children and employees of the company.
- **Health Assistance Program**
Carrying out social activities such as donating Personal Protective Equipment (PPE) and Sleeping Pods to health centres and hospitals.
- **Social Assistance Program**
The Company carries out social activities such as assistance to orphanages and improvement of facilities in affected areas.
- **Religious Programs**
The Company conducts empowerment programs and partnerships with religious communities in the surrounding community such as celebrations of religious holidays and activities that can maintain religious tolerance.
- **Public Complaints**
The Company provides an opportunity for the public to submit complaints related to the Company's operations that violate the provisions, regulations, and legislation in force, or complaints related to the Company's operations that are not in accordance with prevailing business ethics.

A complete description of public complaints and the number of complaints can be referred to in the Whistleblowing System in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Aspek Produk/Jasa Serta Pelanggan

Aspects of Products/Services and Customers

Komitmen dan Kebijakan Strategis

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk/jasa yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Pelayanan kepada pelanggan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan/konsumen dan mendorong perkembangan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial di aspek produk dengan memastikan seluruh fasilitas pendukung di area toko telah memenuhi persyaratan keamanan pangan. Komitmen Perusahaan adalah untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi sebagaimana yang dinyatakan dalam misi Perusahaan. Komitmen Perusahaan tersebut merupakan suatu rangkaian proses yang berkelanjutan.

Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen dilakukan melalui beberapa program, mencakup antara lain:

- Program Sertifikasi Prosedur Standar Operasional
Memiliki sertifikasi ISO 22000 dan HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen terkait kesehatan dan keselamatan produk.
- Pemeriksaan Produk Berkala
Melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala guna memastikan kualitas dan keamanan pangan untuk seluruh produk, baik produk baru maupun produk lama.
- Program *Engagement* Pelanggan
Menyediakan media untuk pengaduan pelanggan berupa *call center*, *website*, *email*, ataupun media sosial.
- Program Peningkatan Layanan
Melakukan program pengembangan layanan pelanggan bagi *customer service*.
- Pengaduan Konsumen/Pelanggan
Kepada pelanggan/konsumen, Perusahaan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan. Pusat Pengaduan Konsumen/Pelanggan (*Customer Center*) dikelola oleh *department*

Strategic Commitment and Policies

The Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company not only sells products/services that are safe and beneficial to the community but also provides maximum protection to consumers (*product responsibility*). Service to customers has a very important role in order to increase the number of customers and encourage the Company's development.

The Company conducted social responsibility activities on product aspects by ensuring all supporting facilities in the store area meet food safety requirements. The Company's commitment is to provide fresh, healthy and safe food products for consumption as stated in the Company's mission. The Company's commitment is a series of ongoing processes.

The Company's commitment to consumer protection is carried out through several programs, including:

- Certification Program for Standard Operating Procedures
Having ISO 22000 and HACCP certifications for all stores as a form of responsibility to customers regarding product health and safety.
- Periodic Product Inspection
Conducting periodic laboratory checks for all products, both new and existing products to ensure quality and food safety.
- Customer Engagement Program
Providing media for customer complaints such as *call center*, *website*, *email*, or social media.
- Service Improvement Program
Developing service improvement programs for customer service.
- Customer Complaints
The Company provides opportunities and mechanisms for customers to submit complaints regarding the quality standards of products and services. The Customer Center is managed by Human Capital Development department which focuses on handling and following up on consumer

Human Capital Development yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan pelanggan/konsumen dapat disampaikan melalui *call center, website, email*, ataupun media sosial.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit terkait di dalam Perusahaan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan konsumen/pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki standar kebijakan pelayanan dan penyelesaian pengaduan sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

complaints. Customer complaints can be submitted through call centers, websites, emails, or social media.

Incoming complaints will be reported to the relevant units within the Company and resolved in accordance with consumer complaint resolution procedures. The Company has standard service policies and complaint resolution as part of education to consumers.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2020 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the 2020 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk has been disclosed completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 1 April 2021

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner



Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



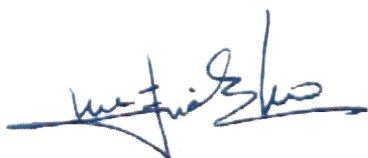
Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Harman Siswanto
Direktur
Director



Tjiroe Pit Yin
Direktur
Director

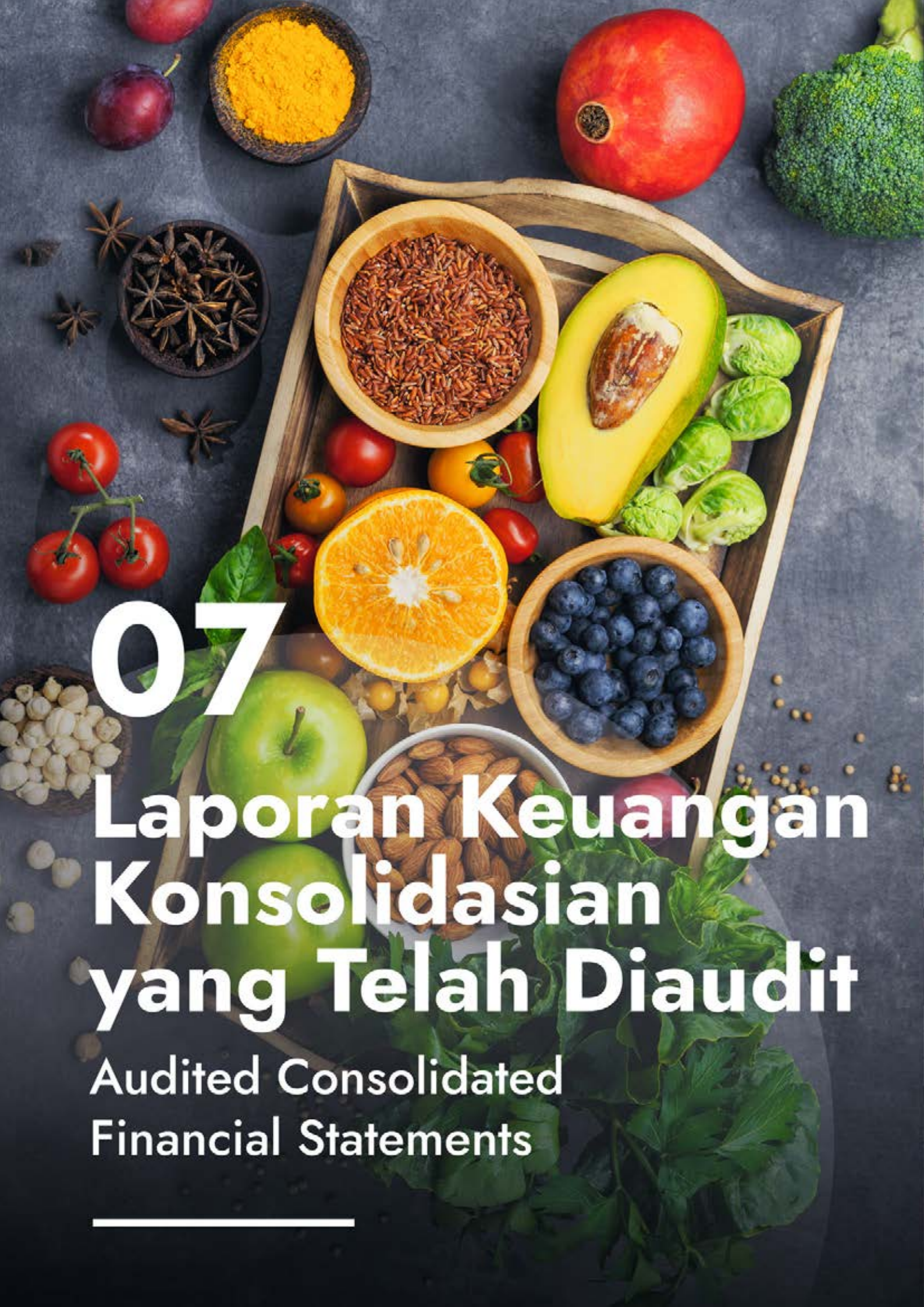


Suryawati
Direktur
Director



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



07

Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit

Audited Consolidated
Financial Statements

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUPRA
BOGA
LESTARI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2021 / March 10, 2021
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Meshvara Kanjaya
(Direktur Utama/President Director)


Suryawati
(Direktur/Director)



Food Safety ISO 22000
CODEX HACCP
Quality ISO 9001
SAI GLOBAL

RANCH MARKET
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*****

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00050/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2021

Report No. 00050/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors***

PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

10 Maret 2021

March 10, 2021



**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	281.959.945.525	259.300.425.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	20.752.815.327	20.504.676.857	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	323.761.574	468.272.891	Other receivables
Persediaan - neto	2h, 8	311.357.485.208	273.265.268.760	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 16	1.126.981.282	958.890.362	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	2i, 9	10.345.688.478	16.351.513.833	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar		625.866.677.394	570.849.048.409	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	5.452.069.663	5.968.655.316	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	31.511.192.686	28.955.180.375	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 16	19.931.044.439	10.632.619.992	Deferred tax assets
	2k, 2l, 2m,			
Aset tetap - neto	2n, 11	329.542.756.308	257.452.233.884	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2b, 2n, 12	227.339.113.685	-	Right-of-use assets - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2i, 9	30.121.075.430	38.139.545.429	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang jaminan				Refundable deposits
Pihak ketiga	13, 31	31.640.264.966	25.588.188.504	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	Related party
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o, 14	16.515.330.511	13.695.910.024	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		693.267.766.601	381.647.252.437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	421.427.674.359	319.709.598.527	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	668.208.490	608.550.288	Related party
Utang pajak	2r, 16	21.872.995.887	12.473.316.662	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	20.407.585.614	15.824.832.882	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p	-	8.946.000	Unearned revenues
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2b, 2n, 18	48.589.128.007	-	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		512.965.592.357	348.625.244.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2b, 2n, 18	198.355.092.881	-	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	50.617.380.930	39.088.280.244	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	12.691.758.887	16.979.541.498	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		261.664.232.698	56.067.821.742	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		774.629.825.055	404.693.066.101	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2d, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2c	(801.109)	(801.109)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	6.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		258.687.083.714	264.689.333.957	Unappropriated
Sub-Jumlah		540.238.861.684	544.241.111.927	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 23	4.265.757.256	3.562.122.818	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		544.504.618.940	547.803.234.745	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**T SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 24	3.011.422.750.334	2.397.792.415.330	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(2.225.048.462.226)	(1.748.429.029.000)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		786.374.288.108	649.363.386.330	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 26	(428.548.630.896)	(382.756.148.310)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(295.584.403.379)	(266.706.597.134)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	2p, 27	40.140.459.850	50.495.214.957	Other operating income (expense) - net
Beban keuangan	28	(21.132.420.252)	-	Finance charges
Pendapatan bunga	2p	10.479.063.357	10.874.518.937	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	2.556.012.311	2.768.032.169	Shares in net income of Associate
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		94.284.369.099	64.038.406.949	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(17.565.454.500)	(10.064.111.250)	Current
Tangguhan		(716.225.141)	1.490.138.552	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(18.281.679.641)	(8.573.972.698)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		76.002.689.458	55.464.434.251	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	(8.393.869.661)	(4.205.081.930)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 16	1.849.033.848	1.051.270.483	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(6.544.835.813)	(3.153.811.447)	Other Comprehensive Loss For The Year - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		69.457.853.645	52.310.622.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		75.065.288.363	56.339.859.609	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		937.401.095	(875.425.358)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		76.002.689.458	55.464.434.251	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		68.474.277.280	53.152.534.564	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		983.576.365	(841.911.760)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		69.457.853.645	52.310.622.804	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	48	36	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018	156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	3.000.000.000	223.488.211.893	502.040.257.456	2.003.766.985	504.044.024.441	Balance as of December 31, 2018	
Dividen tunai	21	-	-	-	(10.951.412.500)	(10.951.412.500)	-	(10.951.412.500)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2c	-	(267.593)	-	-	(267.593)	267.593	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries	
Laba tahun berjalan		-	-	-	56.339.859.609	56.339.859.609	(875.425.358)	55.464.434.251	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	(3.187.325.045)	(3.187.325.045)	33.513.598	(3.153.811.447)	Other comprehensive loss for the year - net of tax	
Saldo 31 Desember 2019	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	264.689.333.957	544.241.111.927	3.562.122.818	547.803.234.745	Balance as of December 31, 2019	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	2b	-	-	-	(28.670.877.523)	(28.670.877.523)	(279.941.927)	(28.950.819.450)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 73	
Dividen tunai	21	-	-	-	(43.805.650.000)	(43.805.650.000)	-	(43.805.650.000)	Cash dividends	
Dana cadangan umum	21	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve	
Laba tahun berjalan		-	-	-	75.065.288.363	75.065.288.363	937.401.095	76.002.689.458	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	(6.591.011.083)	(6.591.011.083)	46.175.270	(6.544.835.813)	Other comprehensive loss for the year - net of tax	
Saldo 31 Desember 2020	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.011.174.611.864	2.417.821.250.574	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.161.362.944.640)	(1.794.365.373.904)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(284.695.649.615)	(246.324.661.798)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(309.738.150.790)	(337.787.786.540)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(8.333.866.195)	(10.471.295.767)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	18	(21.132.420.252)	-	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		10.623.702.518	10.762.644.521	Receipts from interest income
Lain-lain		35.298.988.065	45.139.446.372	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		271.834.270.955	84.774.223.458	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(102.676.031.642)	(42.803.880.103)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(40.987.315.899)	(17.423.903.934)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	14	(7.952.458.764)	(2.339.695.720)	Acquisitions of other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(6.052.076.462)	(1.537.920.099)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset hak-guna	12	(5.582.728.433)	-	Acquisitions right-of-use assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya		(2.786.781.848)	(1.076.490.625)	Increase in advance for purchases of other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	11	1.146.282.000	149.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Asosiasi	10	-	2.000.000.000	Cash dividends received from Associate
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(164.891.111.048)	(63.032.890.481)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	21	(43.805.650.000)	(10.951.412.500)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	18	(40.994.575.741)	-	Payments of lease liability
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi		516.585.653	(283.285.628)	Increase (decrease) in due from related parties
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		-	2.400.000.000	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(84.283.640.088)	(8.834.698.128)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		22.659.519.819	12.906.634.849	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		259.300.425.706	246.393.790.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		281.959.945.525	259.300.425.706	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 26 tanggal 24 Mei 2019, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 19 Juni 2019.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2021.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 24, 2019, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019, dated June 19, 2019.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2021.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	27.270	17.292
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	17.064	10.973
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	8.913	4.778

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established a Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :
Komisaris Independen :	Michael Karnady :

Direksi

Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :
Direktur :	Harman Siswanto :
Direktur :	Suryawati :
Direktur :	Tjioe Pit Yin :
Direktur :	Maria Suwarni :

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 4,2 milyar, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 29,7 milyar dan Rp 29,5 milyar, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 4.2 billion in 2020 and 2019, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 29.7 billion and Rp 29.5 billion in 2020 and 2019, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Anggota	:	Toni Setioko	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 882 orang dan 816 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:	Michael Karnady	:
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Member	:	Toni Setioko	:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have a total of 882 employees and 816 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	259.300.425.706	259.300.425.706
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	20.504.676.857	20.504.676.857
Piutang lain-lain Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	468.272.891	468.272.891
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	5.968.655.316	5.968.655.316
Uang Jaminan/ Refundable deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	26.803.107.417	26.803.107.417

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The the Company and its Subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries:

PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost
Uang jaminan penyewa/ Refundable tenant deposits	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan jaminan keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	320.318.148.815	320.318.148.815
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	15.824.832.882	15.824.832.882
Uang jaminan penyewa/ Refundable tenant deposits	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	16.979.541.498	16.979.541.498

PSAK 71 requires the Company and its Subsidiaries to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or Fair Value Through Other Comprehensive Income and financial guarantees. The Company and its Subsidiaries previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company and its Subsidiaries applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

The adoption of PSAK 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan pertimbangan, dengan menyertakan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model pada kontrak dengan pelanggan mereka. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa toko yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires the Company and its Subsidiaries to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers.

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

PSAK 73: Leases

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK 73 primarily affects the Company and Subsidiaries' accounting treatment for lease of store, which was previously classified as operating lease based on PSAK 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company and Subsidiaries' assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment
Aset			
Biaya dibayar di muka	34.330.304.687	(29.836.953.967)	4.493.350.720
Aset pajak tangguhan	10.632.619.992	8.165.615.742	18.798.235.734
Aset hak-guna - neto	-	178.767.868.333	178.767.868.333
Liabilitas			
Liabilitas sewa jangka pendek	-	(42.278.133.889)	(42.278.133.889)
Liabilitas sewa jangka panjang	-	(143.769.215.669)	(143.769.215.669)
Saldo laba	(268.689.333.957)	28.950.819.450	(239.738.514.507)

Amandemen terhadap PSAK 73 “Konsesi Sewa terkait Covid-19”

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Standar ini memberi penyewa pilihan untuk menerapkan kebijakan praktis dan memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen ini dan menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana disyaratkan dalam amandemen terhadap PSAK 73 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company and Subsidiaries' incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The impact of adoption PSAK 73 are as follows:

Assets	
Prepaid expenses	
Deferred tax assets	
Right-of-use assets - net	
Liabilities	
Short-term lease liabilities	
Long-term lease liabilities	
Retained earnings	

Amendment to PSAK 73 “Covid-19 related Rent Concessions”

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. The standard provides lessees with a practical expedient option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

The Company and Subsidiaries has adopted this amendment and applied practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in amendment to PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Company and Subsidiaries:

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Company and Subsidiaries business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages Company and Subsidiaries of financial assets to achieve its business objective.

The Company's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporate such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim consolidated statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property and Equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed assets are ready for its intended use.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:
  - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
  - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Beban Tangguhan

Beban tangguhan terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Deferred Charges

Deferred charges consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits. Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (see Note 14).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Computer software
Design development and store concept

p. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales of goods are recognized when goods are delivered to customers.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.105

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2019	Foreign Currencies
13.901	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2020 and 2019, respectively (see Note 30).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa toko. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has several leases whereas the Company and Subsidiaries acts as lessee in respect of several store rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

After January 1, 2020

The Company and Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 50.617.380.930 dan Rp 39.088.280.244. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 329.542.756.308 dan Rp 257.452.233.884. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 50,617,380,930 and Rp 39,088,280,244, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 329,542,756,308 and Rp 257,452,233,884, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 are disclose in Note 33.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020
Kas	12.784.013.522
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.652.790.695
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.563.594.125
Standard Chartered Bank	5.809.269.616
PT Bank Central Asia Tbk	4.530.770.393
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.948.569.432
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.506.599.996
PT Bank Sinarmas Tbk	464.337.746
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Jumlah Kas dan Bank	133.259.945.525
Setara Kas	
Deposito Berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Taspen	49.200.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	23.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.500.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	-
Jumlah Setara Kas	148.700.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	281.959.945.525

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

2019	
10.273.174.225	Cash on Hand
	Cash in Banks
	<u>Rupiah</u>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Standard Chartered Bank
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Sinarmas Tbk
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	Total Cash on Hand and in Banks
	Cash Equivalents
	Time Deposits
	<u>Rupiah</u>
	PT Bank Mandiri Taspen
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank UOB Indonesia
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	PT Bank Sinarmas Tbk
	Total Cash Equivalents
130.000.425.706	Total Cash and Cash Equivalents

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2020
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Mata uang Rupiah	3,00% - 5,75%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	
		Annual interest rate of time deposits
	6,25% - 7,50%	Rupiah Currency

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Kartu kredit dan kartu debit	17.348.805.121
Partisipasi promosi	3.156.232.155
Rentals dan tenants	2.434.115.640
Voucher	79.548.250
Jumlah	23.018.701.166
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.265.885.839)
Piutang Usaha - Neto	20.752.815.327

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan tenant merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (floor display).

Piutang voucher merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan voucher belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	18.976.621.606
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.519.774.758
31 - 60 hari	1.267.176.423
61 - 90 hari	718.343.451
> 90 hari	536.784.928
Jumlah	23.018.701.166
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.265.885.839)
Piutang Usaha - Neto	20.752.815.327

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2019	
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
	8.682.331.568	Credit and debit cards
	2.145.041.873	Participation in promotions
	10.782.824.962	Rentals and tenants
	248.091.666	Vouchers
Jumlah	21.858.290.069	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Neto	20.504.676.857	Trade Receivables - Net

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	9.055.353.114	Not yet due
		Past due:
	6.168.112.604	1 - 30 days
	3.886.213.726	31 - 60 days
	1.716.005.372	61 - 90 days
	1.032.605.253	> 90 days
Jumlah	21.858.290.069	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Neto	20.504.676.857	Trade Receivables - Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	912.272.627
Saldo akhir tahun	2.265.885.839

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	
1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at beginning of year
-	-	Changes during the year
1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Piutang bunga	323.122.378
Lain-lain	639.196
Jumlah	323.761.574

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	
467.761.539	467.761.539	Interest receivables
511.352	511.352	Others
468.272.891	468.272.891	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and financial transactions with certain related parties. Trade transactions conducted in the form of rentals.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
Karyawan	5.452.069.663	5.968.655.316	0,41	0,63	Employees
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
PT Mars Multi Mandiri	1.321.641.646	-	0,10	-	PT Mars Multi Mandiri
Uang Jaminan					Refundable Deposits
(Catatan 13 dan 31)					(Notes 13 and 31)
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,09	0,13	PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount	
	2020	2019
Utang Usaha		
PT Mars Multi Mandiri	668.208.490	608.550.288
Liabilitas Sewa		
PT Mars Multi Mandiri	2.561.653.365	-
Beban Sewa		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	1.140.873.144*)	3.772.137.696
Beban umum dan administrasi	1.200.605.252*)	3.312.506.778
Penyusutan Aset Hak-Guna		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	1.431.159.374	-
Beban umum dan administrasi	1.212.123.918	-
Jumlah	4.984.761.688	7.084.644.474

*) Beban sewa selama tahun 2020 merupakan biaya layanan atas sewa.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
2020	2019
0,09	0,15
0,33	-
Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
2020	2019
0,27	0,99
0,41	1,24
0,33	-
0,41	-
1,42	2,23

*) Rent expense during 2020 are lease service charge.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Employees receivables, represent interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri for rental store, on an arm-length basis of transaction.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada setiap akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	
Dewan Komisaris	4,2
Direksi	29,7
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,5
Jumlah	35,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties account at the end of each year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible, hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2020 and 2019, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019	
Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)		
Board of Commissioners	4,2	
Board of Directors	29,5	
Post-employment benefits (in billion of Rupiah)	1,4	
Total	35,1	

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020
Barang dagangan	309.041.553.358
Lain-lain	4.633.235.007
Jumlah	313.674.788.365
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.317.303.157)
Bersih	311.357.485.208

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2019	
Merchandise inventories	271.267.991.290	
Others	4.032.249.833	
Total	275.300.241.123	
Less allowance for declining in value of inventories	(2.034.972.363)	
Net	273.265.268.760	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	2.034.972.363
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	282.330.794
Saldo akhir tahun	2.317.303.157

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 310 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing - masing sebesar Rp 45 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2019	
Balance at beginning of year	1.779.524.420	
Changes during the year:		
Provisions during the year	255.447.943	
Balance at the end of year	2.034.972.363	

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 310 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories owned by the Company which are pledged as collateral for loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 45 billion, respectively, as described in Note 31.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian mesin dan peralatan	16.145.768.480
Renovasi	11.421.825.898
Perangkat lunak	1.793.243.552
Lain-lain	1.088.114.891
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	8.860.037.433
Lisensi (Catatan 31)	
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 622.012.500 pada tahun 2020 dan Rp 552.900.000 pada tahun 2019	760.237.500
Lain-lain	397.536.154
Dikurangi bagian lancar	(10.345.688.478)
Bagian tidak lancar	30.121.075.430

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	
<u>Advances</u>		
Purchases of machinery and equipments	10.512.422.469	
Renovation	7.359.985.076	
Software	821.093.552	
Others	1.467.253.478	
<u>Prepaid Expenses</u>		
Rental	32.784.042.788	
License costs (Note 31)		
- net of accumulated amortization of Rp 622,012,500 in 2020 and Rp 552,900,000 in 2019	829.350.000	
Others	716.911.899	
Less current portion	(16.351.513.833)	
Non-current portion	38.139.545.429	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Company and Subsidiaries for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Company and Subsidiaries computer systems.

Amortization expense for license costs in 2020 and 2019 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investement in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

2020						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.955.180.375	-	-	2.556.012.311	31.511.192.686
2019						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.187.148.206	-	(2.000.000.000)	2.768.032.169	28.955.180.375

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Lab Tahun Berjalan/ Profit For the Year	
2020	81.252.259.934	3.714.229.729	77.538.030.205	17.982.554.270	6.390.030.777	2020
2019	75.603.763.698	4.455.764.270	71.147.999.428	18.688.142.762	6.920.080.422	2019

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima dividen tunai dari PT Mars Multi Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

In 2019, the Company received cash dividends amounted to Rp 2,000,000,000, from PT Mars Multi Mandiri.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Property and equipment consists of the following:

2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi bangunan				
dan prasarana	328.672.740.549	34.932.123.230	-	363.604.863.779
Kendaraan	13.810.496.586	4.824.175.100	1.453.253.000	17.181.418.686
Mesin dan peralatan	289.165.166.475	94.211.862.378	1.978.861.431	381.398.167.422
Jumlah Biaya Perolehan	631.648.403.610	133.968.160.708	3.432.114.431	762.184.449.887
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi bangunan				
dan prasarana	175.982.240.071	26.466.181.357	-	202.448.421.428
Kendaraan	5.692.455.563	2.144.095.138	851.586.334	6.984.964.367
Mesin dan peralatan	192.521.474.092	32.665.695.123	1.978.861.431	223.208.307.784
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.196.169.726	61.275.971.618	2.830.447.765	432.641.693.579
Nilai Buku	257.452.233.884			329.542.756.308
2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi bangunan				
dan prasarana	308.528.277.418	20.144.463.131	-	328.672.740.549
Kendaraan	13.910.496.586	168.100.000	268.100.000	13.810.496.586
Mesin dan peralatan	253.641.961.667	35.523.204.808	-	289.165.166.475
Jumlah Biaya Perolehan	576.080.735.671	55.835.767.939	268.100.000	631.648.403.610
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Renovasi bangunan				
dan prasarana	150.571.308.461	25.410.931.610	-	175.982.240.071
Kendaraan	3.975.283.880	1.929.599.808	212.428.125	5.692.455.563
Mesin dan peralatan	166.273.925.492	26.247.548.600	-	192.521.474.092
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.820.517.833	53.588.080.018	212.428.125	374.196.169.726
Nilai Buku	255.260.217.838			257.452.233.884

Cost

Direct Ownership

Buildings renovation
and improvements

Vehicles

Machinery and equipments

Total Cost

Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Buildings renovation
and improvements

Vehicles

Machinery and equipments

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

Cost

Direct Ownership

Buildings renovation
and improvements

Vehicles

Machinery and equipments

Total Cost

Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Buildings renovation
and improvements

Vehicles

Machinery and equipments

Total Accumulated
Depreciation

Net Book Value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 61.275.971.618 dan Rp 53.588.080.018, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 92.980.844.809 dan Rp 38.411.864.005.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya perolehan	3.432.114.431
Akumulasi penyusutan	(2.830.447.765)
Nilai buku	601.666.666
Harga jual	1.146.282.000
Laba penjualan aset tetap	544.615.334

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 750 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 196.833.847.965, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 28 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 61,275,971,618 and Rp 53,588,080,018 in 2020 and 2019, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Additions to property and equipment in 2020 and 2019 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 92,980,844,809 and Rp 38,411,864,005, respectively.

The details of sale of property and equipment in 2020 and 2019 are as follows:

2019	
268.100.000	Cost
(212.428.125)	Accumulated depreciation
55.671.875	Net book value
149.000.000	Proceeds from sale
93.328.125	Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2020, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 750 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 196,833,847,965, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 28 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

This account consists of:

2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Sewa toko	- 335.565.814.337	89.358.666.086	424.924.480.423	Store leases
Sewa kantor dan gudang	- 25.898.770.244	18.115.509.418	44.014.279.662	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	- 361.464.584.581	107.474.175.504	468.938.760.085	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	- 161.586.309.206	51.701.377.339	213.287.686.545	Store leases
Sewa kantor dan gudang	- 21.110.407.042	7.201.552.813	28.311.959.855	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	- 182.696.716.248	58.902.930.152	241.599.646.400	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-	-	227.339.113.685	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 58.902.930.152 pada tahun 2020 yang dicatat pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 58,902,930,152 in 2020, which was recorded in "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>			<u>Third Parties - Rupiah</u>
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.830.045.300	-	PT Logos Indonesia Bekasi One
PT Grand Indonesia	2.940.326.955	2.940.326.955	PT Grand Indonesia
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835	2.902.112.500	PT Sinar Galaxi Surabaya
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.492.106.140	1.395.167.740	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380	1.907.895.140	PT Summarecon Agung Tbk
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042	1.219.338.978	PT Lestari Mahadibya
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000	940.000.000	PT Pandawalima Halimbersama
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000	PT Pradani Sukses Abadi
PT Alam Semesta Permata Indah	-	1.290.737.400	PT Alam Semesta Permata Indah
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	13.029.177.314	12.185.519.791	Others (below Rp 800 million)
Sub-jumlah	31.640.264.966	25.588.188.504	Sub-total
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>			<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	32.855.183.879	26.803.107.417	Total

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31).

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Cost
Program komputer	55.863.786.657	7.382.159.712	-	63.245.946.369
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	2.384.930.900	-	7.997.497.974
Jumlah Biaya Perolehan	61.476.353.731	9.767.090.612	-	71.243.444.343
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Program komputer	42.527.985.182	6.674.125.977	-	49.202.111.159
Pengembangan desain dan konsep toko	5.252.458.525	273.544.148	-	5.526.002.673
Jumlah Akumulasi Amortisasi	47.780.443.707	6.947.670.125	-	54.728.113.832
Nilai Buku	13.695.910.024			Net Book Value
2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Cost
Program komputer	52.145.732.312	3.718.054.345	-	55.863.786.657
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074
Jumlah Biaya Perolehan	57.758.299.386	3.718.054.345	-	61.476.353.731
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Program komputer	36.043.251.543	6.484.733.639	-	42.527.985.182
Pengembangan desain dan konsep toko	4.965.165.885	287.292.640	-	5.252.458.525
Jumlah Akumulasi Amortisasi	41.008.417.428	6.772.026.279	-	47.780.443.707
Nilai Buku	16.749.881.958			Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 6.947.670.125 dan Rp 6.772.026.279 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 6,947,670,125 and Rp 6,772,026,279, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	421.427.674.359	319.709.598.527	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7) PT Mars Multi Mandiri	668.208.490	608.550.288	Related party (Note 7) PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	422.095.882.849	320.318.148.815	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	267.306.010.335
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	139.125.024.485
31 - 60 hari	9.433.744.550
61 - 90 hari	3.769.843.597
> 90 hari	2.461.259.882
Jumlah	422.095.882.849

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2019	
198.150.693.751		Not yet due
		Past due:
109.348.824.187		1 - 30 days
8.183.236.889		31 - 60 days
2.683.034.350		61 - 90 days
1.952.359.638		> 90 days
320.318.148.815		Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.359.915.703
Pasal 21	1.136.762.794
Pasal 23	180.071.469
Pasal 25	655.451.145
Pasal 29	7.381.611.392
Pajak Pembangunan I	280.873.921
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	10.878.309.463
Jumlah	21.872.995.887

16. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2019	
1.504.552.117		Income Taxes
1.162.841.507		Article 4(2)
101.278.101		Article 21
-		Article 23
1.678.602.056		Article 25
303.350.096		Article 29
7.722.692.785		Development Taxes
		Value Added Tax (VAT)
		Out - Net
12.473.316.662		Total

Pajak dibayar di muka

	2020
Pajak Penghasilan	
Pasal 21 (lebih bayar)	2.208.801
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	1.124.772.481
Jumlah	1.126.981.282

Prepaid taxes

	2019	
2.770.984		Income Taxes
956.119.378		Article 21 (over paid)
		Value Added Tax (VAT)
		In - Net
958.890.362		Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak kini	16.741.874.160	9.996.989.250
Pajak tangguhan	708.891.505	(1.466.850.019)
	17.450.765.665	8.530.139.231
Entitas Anak		
Pajak kini	823.580.340	67.122.000
Pajak tangguhan	4.252.354	(20.314.910)
Laba yang belum terealisasi	3.081.282	(2.973.623)
	830.913.976	43.833.467
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.281.679.641	8.573.972.698

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.284.369.099	64.038.406.949
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.556.012.311)	(2.768.032.169)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.505.149.776)	2.235.524.417
Eliminasi dan dividen	(6.694.809)	2.011.894.490
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	89.216.512.203	65.517.793.687
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.075.742.972	5.620.873.002
Transaksi sewa	2.403.115.410	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	282.330.794	246.527.076
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	912.272.627	-

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	Company
Current tax	
Deferred tax	
Subsidiaries	
Current tax	
Deferred tax	
Unrealized profit	
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Shares in net income of Associate	
Loss (profit) in Subsidiaries before income tax expense	
Eliminations and dividends	
Profit before income tax expense - Company	
Temporary differences:	
Estimated liabilities for employees' benefits	
Lease transactions	
Allowance for declining in value of inventories	
Allowance for impairment of trade receivables	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2020
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.856.551.215)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.090.200.651)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.120.647.033
Pendapatan dividen	-
Sumbangan dan representasi	251.157.134
Lain-lain	784.402.372
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	76.099.428.679

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2020 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	76.099.428.000
Entitas Anak	3.743.547.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	
Perusahaan	16.741.874.160
Entitas Anak	823.580.340
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	17.565.454.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	
Perusahaan	(10.157.755.024)
Entitas Anak	(26.088.084)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(10.183.843.108)
Taksiran utang pajak Penghasilan Perusahaan Entitas Anak	6.584.119.136 797.492.256
Jumlah	7.381.611.392

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2019
	(21.516.990.523)
	(10.533.473.801)
	1.777.819.932
	(2.000.000.000)
	106.577.545
	768.830.770
39.987.957.688	

Permanent differences:

Rent income already subjected to final tax

Interest income already subjected to final tax

Rent expenses already subjected to final tax

Dividend income

Donation and representation

Others

Estimated taxable income of the Company - current year

The above estimated taxable income for 2019 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2020 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2019
	39.987.957.000
	268.488.000
	9.996.989.250
	67.122.000
	10.064.111.250
	(8.385.509.194)
	-
	(8.385.509.194)
1.611.480.056	
67.122.000	
1.678.602.056	

*Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiaries*

*Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries*

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year

*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Company
Subsidiaries*

Prepayments of income taxes

***Estimated income tax payable
Company
Subsidiaries***

Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	94.284.369.099	64.038.406.949
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.556.012.311)	(2.768.032.169)
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.505.149.776)	2.235.524.417
Eliminasi dan dividen	(6.694.809)	2.011.894.490
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	89.216.512.203	65.517.793.687
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	89.216.512.000	65.517.793.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	19.627.632.640	16.379.448.250
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.608.441.267)	(5.379.247.631)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.219.844.143)	(2.633.368.450)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	246.542.347	444.454.983
Pendapatan dividen		(500.000.000)
Sumbangan dan representasi	55.254.569	26.644.386
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	2.177.052.997	-
Lain-lain	172.568.522	192.207.693
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	17.450.765.665	8.530.139.231
Entitas Anak	827.832.694	46.807.090
Laba (rugi) yang belum terealisasi	3.081.282	(2.973.623)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.281.679.641	8.573.972.698

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Shares in net income of Associate
Loss (profit) in Subsidiaries before income tax expense
Elimination and dividend
Profit before income tax expense - Company
Profit before income tax expense - Company (rounded off)
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Rent expense already subjected to final tax
Dividend income
Donation and representation
Adjustment in changes of tax rate
Others
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
Unrealized profit (loss)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2020
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.220.222.821
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	498.494.885
Penyisihan penurunan nilai persediaan	509.806.694
Aset hak-guna	8.692.197.784
Laba yang belum terealisasi	10.322.255
Aset pajak tangguhan - neto	19.931.044.439

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2019	
9.772.070.060	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
338.403.303	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
508.743.090	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
-	<i>Right-of-use assets</i>
13.403.539	<i>Unrealized profit</i>
10.632.619.992	<i>Deferred tax assets - net</i>

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates is used as reference to measure the Company and Subsidiaries' current and deferred tax assets and liabilities.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020
Promosi	5.695.366.125
Listrik	5.339.825.408
Perbaikan dan pemeliharaan	4.718.492.540
Lain-lain	4.653.901.541
Jumlah	20.407.585.614

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

2019	
4.298.980.000	Promotion
3.641.173.635	Electricity
4.931.727.450	Repair and maintenance
2.952.951.797	Others
15.824.832.882	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	48.589.128.007
Bagian jangka panjang	198.355.092.881
Jumlah	246.944.220.888

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020
Jumlah kas keluar untuk	
Pembayaran liabilitas sewa	40.994.575.741
Pembayaran bunga	21.132.420.252
Jumlah	62.126.995.993

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	21.132.420.252
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 26)	51.701.377.339
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.201.552.813
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	21.196.693.490

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	186.047.349.558
Pembayaran	(40.994.575.741)
Perubahan non-kas - penambahan	101.891.447.071
Saldo akhir	246.944.220.888

18. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	Lease liabilities
	Current portion
	Non-current portion
Total	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:

	Total cash outflow for
	Payments of lease liabilities
	Payments of interest
Total	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Interest on lease liabilities (Note 28)
	Depreciation of right-of-use assets
	Selling expenses (Note 26)
	General and administrative expenses (Note 26)
	Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Beginning balance
	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
	Payments
	Non-cash changes - additions
Ending balance	Ending balance

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 12.691.758.887 dan Rp 16.979.541.498.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2020 and 2019, total refundable tenant deposits amounted to Rp 12,691,758,887 and Rp 16,979,541,498, respectively.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia				DBS Bank Ltd S/A Albizia
Asean Opportunities Fund	90.985.900	5,82%	9.098.590.000	Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	323.686.930	20,69%	32.368.693.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia				DBS Bank Ltd S/A Albizia
Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	308.910.030	19,75%	30.891.003.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	31.223.450	2,00%	3.122.345.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	2.163.000	0,14%	216.300.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.810.750	3,32%	5.181.075.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	31.072.450	1,99%	3.107.245.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	1.728.200	0,11%	172.820.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.224.950	3,28%	5.122.495.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 43.805.650.000 atau Rp 28 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.951.412.500 atau Rp 7 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (NCI) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 4.265.757.256 dan Rp 3.562.122.818. Sementara itu, laba (rugi) NCI entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 937.401.095 dan Rp (875.425.358).

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 43,805,650,000 or Rp 28 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2019 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated May 24, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,951,412,500 or Rp 7 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2018 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2d)

Net

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,265,757,256 and Rp 3,562,122,818, respectively. Meanwhile, the NCI in profit (loss) for the year of the consolidated subsidiaries for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 937,401,095 and Rp (875,425,358), respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020
Penjualan	2.968.846.923.264
Penjualan konsinyasi - bersih	42.575.827.070
Jumlah	3.011.422.750.334

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2019	
2.361.025.723.019		Sales
36.766.692.311		Consignment sales - net
2.397.792.415.330		Total

There is no portion of sales made to related parties in 2020 and 2019.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2020 and 2019.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Persediaan awal tahun	273.265.268.760
Pembelian bersih	2.263.140.678.674
Jumlah persediaan	2.536.405.947.434
Dikurangi persediaan akhir tahun	(311.357.485.208)
Beban Pokok Pendapatan	2.225.048.462.226

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2019	
227.545.412.803		Inventories at beginning of year
1.794.148.884.957		Net purchases
2.021.694.297.760		Total inventories
(273.265.268.760)		Less inventories at end of year
1.748.429.029.000		Cost of Revenues

There is no portion of purchases made to related parties in 2020 and 2019.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2020 and 2019.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020
Beban Penjualan	
Gaji dan tunjangan	111.159.111.834
Administrasi kantor	91.224.261.107
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	51.701.377.339
Listrik, air dan gas	49.233.518.913
Sewa	44.709.622.866
Perlengkapan toko	23.905.493.305
Keamanan dan kebersihan	21.242.812.140
Iklan dan promosi	15.483.524.492
Administrasi kartu kredit	15.224.060.385
Perbaikan dan pemeliharaan	2.431.593.593
Lain-lain	2.233.254.922
Jumlah	428.548.630.896

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2019	
91.745.129.109		Selling Expenses
76.777.156.300		Salaries and allowances
		Office administration
		Right-of-use assets depreciation (Note 12)
43.642.595.227		Electricity, water and gas
107.346.652.019		Rent
20.116.218.339		Stores equipment
16.889.561.906		Security and cleaning
12.687.787.938		Advertising and promotion
11.170.367.615		Credit card administration
1.892.607.601		Repair and maintenance
488.072.256		Others
382.756.148.310		Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2020
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	173.505.226.921
Penyusutan (Catatan 11)	61.275.971.618
Keamanan dan kebersihan	10.924.905.917
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	7.201.552.813
Amortisasi (Catatan 9 dan 14)	7.016.782.625
Administrasi kantor	6.571.337.591
Perjalanan dinas	5.187.314.140
Listrik dan air	3.984.962.808
Sewa	3.678.066.768
Jasa profesional	3.527.416.241
Asuransi	3.319.901.801
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.135.231.025
Perbaikan dan pemeliharaan	2.759.621.946
Pajak dan perijinan	1.828.167.191
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	912.272.627
Lain-lain	755.671.347
Jumlah	295.584.403.379

Beban sewa selama tahun 2020 dan 2019 termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 27.190.996.144 dan Rp 28.706.531.830.

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2019	
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	154.579.532.689	Salaries and allowances
	53.588.080.018	Depreciation (Note 11)
	9.447.435.860	Security and cleaning
	-	Right-of-use assets depreciaton (Note 12)
	6.841.138.779	Amortization (Notes 9 and 14)
	4.650.519.565	Office administration
	5.176.222.720	Business travel
	4.574.419.150	Electricity and water
	10.615.424.265	Rent
	3.020.678.572	Professional fees
	3.026.069.572	Insurance
	5.693.211.777	Employees' benefits (Note 29)
	2.134.028.851	Repair and maintenance
	2.339.197.180	Taxes and licences
	-	Allowance for impairment of trade receivables
	1.020.638.136	Others
Jumlah	266.706.597.134	Total

Rent expense during 2020 and 2019 includes lease service charge amounting to Rp 27,190,996,144 and Rp 28,706,531,830, respectively.

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pendapatan promosi	27.958.326.102
Pendapatan sewa	11.889.142.126
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	544.615.334
Lain-lain	(251.623.712)
Jumlah	40.140.459.850

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

This account consists of:

	2019	
	27.992.356.151	Promotion income
	21.551.531.139	Rent income
	93.328.125	Gain on sale of property and equipment (Notes 11)
	857.999.542	Others
Jumlah	50.495.214.957	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan bunga atas liabilitas sewa untuk tahun 2020 sebesar Rp 21.132.420.252.

28. FINANCING EXPENSES

Financing expenses represent interest on lease liabilities, for 2020 amounted to Rp 21,132,420,252.

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Januari 2021 dan 20 Januari 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 25, 2021 and January 20, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,4%	7,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	50.617.380.930	39.088.280.244
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	50.617.380.930	39.088.280.244

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Biaya jasa kini	5.323.899.593	4.212.859.330
Biaya bunga	2.931.621.018	2.510.338.841
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	8.255.520.611	6.723.198.171

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Saldo awal liabilitas	39.088.280.244	29.189.986.537
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	8.255.520.611	6.723.198.171
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(5.120.289.586)	(1.029.986.394)
Jumlah yang diakui pada rugi komprehensif lain	8.393.869.661	4.205.081.930
Saldo akhir liabilitas	50.617.380.930	39.088.280.244

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2020	2019
Annual salary increase rate	5%	5%
Annual employee turn-over rate		
Age of 18 - 44 years	6%-10%	6%-10%
Age of 45 - 54 years	2%	2%
Discount rate (per year)	6,4%	7,5%
Mortality rate	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - III (2011)
Retirement age (year)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation

Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employees' benefits expense

Current service costs
Interest costs

Employees' benefits expense recognized in the current year

c. The change in the liabilities of employees' benefits

Beginning balance of liabilities
Employees' benefit expense for current year
Payment of employees' benefits for current year
Total amount recognized in other comprehensive loss

Ending balance of liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(3.610.592.300)	(377.000.624)	(2.739.612.553)	(286.019.872)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	4.149.935.041	439.701.937	3.146.798.995	330.806.501	Decrease in interest rate in 1 percentage point

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	75.065.288.363	56.339.859.609	Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	48	36	Earnings per share

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and 2019:

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa termasuk biaya layanan atas sewa pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 117.962.076.284.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan Entitas Anak telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 12, 18).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2020 and 2033. Total rent expense includes lease service charge in 2019 amounted to Rp 117,962,076,284.

In relation to the implementation of PSAK 73 "Lease", the Company and Subsidiaries has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 12, 18).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang bersifat Revolving. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2019 fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 9,75% pada tahun 2020.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* minimum 1,25x dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi maksimum 4x).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- b. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", whereby, based on the agreement, the Company is permitted to continue using the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purposes of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

Bank Loan Facility Agreement

- a. The Company obtained a Revolving Overdraft Loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in December 2019, whereby the Company's loan facility was amended with maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, the term of up to December 18, 2021, and bears annual interest rate of 9.75% in 2020.

This facility is collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above loan facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and ratio of bank loan to income before interest, taxes, depreciation and amortization expenses maximum 4x).

As of December 31, 2020 and 2019, the above loan facility was not utilized by the Company.

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

In 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are situated.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

2020					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.688.101.253.951	372.751.968.769	(49.430.472.386)	3.011.422.750.334	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	685.536.584.314	100.831.008.985	6.694.809	786.374.288.108	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(428.548.630.896)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(295.584.403.379)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				32.043.115.266	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				94.284.369.099	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(18.281.679.641)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				76.002.689.458	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(6.544.835.813)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				69.457.853.645	Total comprehensive Income for the year

	2020					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	704.441.465.379	174.569.573.670	452.880.188.662	(12.756.783.716)	1.319.134.443.995	Assets
Liabilitas	484.822.873.848	86.747.417.579	215.779.720.257	(12.720.186.629)	774.629.825.055	Liabilities
Pembelian barang modal	105.038.000.434	24.333.446.586	4.596.713.688	-	133.968.160.708	Capital expenditure
Penyusutan	46.470.494.453	9.928.169.337	4.877.307.828	-	61.275.971.618	Depreciation

2019					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.166.997.854.936	266.060.084.447	(35.265.524.053)	2.397.792.415.330	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	574.519.894.547	74.855.386.273	(11.894.490)	649.363.386.330	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(382.756.148.310)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(266.706.597.134)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				64.137.766.063	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				64.038.406.949	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(8.573.972.698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				55.464.434.251	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(3.153.811.447)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				52.310.622.804	Total comprehensive Income for the year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2019					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	468.636.627.519	114.086.851.185	376.923.606.552	(7.150.784.410)	952.496.300.846	Assets
Liabilitas	220.103.868.785	39.638.292.333	152.061.478.778	(7.110.573.795)	404.693.066.101	Liabilities
Pembelian barang modal	30.334.178.585	14.441.029.899	11.060.559.455	-	55.835.767.939	Capital expenditure
Penyusutan	41.935.822.851	7.369.609.426	4.282.647.741	-	53.588.080.018	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

	2019					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Assets	468.636.627.519	114.086.851.185	376.923.606.552	(7.150.784.410)	952.496.300.846	Assets
Liabilities	220.103.868.785	39.638.292.333	152.061.478.778	(7.110.573.795)	404.693.066.101	Liabilities
Capital expenditure	30.334.178.585	14.441.029.899	11.060.559.455	-	55.835.767.939	Capital expenditure
Depreciation	41.935.822.851	7.369.609.426	4.282.647.741	-	53.588.080.018	Depreciation

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	281.959.945.525	281.959.945.525
Piutang usaha - neto	20.752.815.327	20.752.815.327
Piutang lain-lain	323.761.574	323.761.574
Jumlah aset keuangan lancar	303.036.522.426	303.036.522.426
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	5.452.069.663	5.452.069.663
Uang jaminan - pihak ketiga	31.640.264.966	31.640.264.966
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	38.307.253.542	38.307.253.542
Jumlah Aset Keuangan	341.343.775.968	341.343.775.968
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha - pihak ketiga	421.427.674.359	421.427.674.359
Utang usaha - pihak berelasi	668.208.490	668.208.490
Biaya masih harus dibayar	20.407.585.614	20.407.585.614
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	48.589.128.007	48.589.128.007
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	491.092.596.470	491.092.596.470

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Current maturities of lease liabilities
Total current financial liabilities

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	198.355.092.881	198.355.092.881	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	12.691.758.887	12.691.758.887	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	211.046.851.768	211.046.851.768	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	702.139.448.238	702.139.448.238	Total Financial Liabilities
	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	259.300.425.706	259.300.425.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	20.504.676.857	20.504.676.857	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	468.272.891	468.272.891	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	280.273.375.454	280.273.375.454	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	5.968.655.316	5.968.655.316	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	25.588.188.504	25.588.188.504	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	32.771.762.733	32.771.762.733	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	313.045.138.187	313.045.138.187	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	319.709.598.527	319.709.598.527	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	608.550.288	608.550.288	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	15.824.832.882	15.824.832.882	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	336.142.981.697	336.142.981.697	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Uang jaminan penyewa	16.979.541.498	16.979.541.498	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	16.979.541.498	16.979.541.498	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	353.122.523.195	353.122.523.195	Total Financial Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non - kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	92.980.844.809
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset tidak lancar lainnya	1.814.631.848
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	101.891.447.071

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non - cash activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

	2019
Reclassification of advance to property and equipment	38.411.864.005
Reclassification of advance for purchases of software to other non-current assets	1.378.358.625
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net	-

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian atas Implementasi PSAK 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	186.047.349.558	(40.994.575.741)	101.891.447.071	246.944.220.888	Lease liabilities

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	35.114.127.432	(18.762.613.599)	16.351.513.833	Advances and prepaid expenses - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	19.376.931.830	18.762.613.599	38.139.545.429	Advances and prepaid expenses - net of current portion

36. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

36. OTHER MATTER

Economic Conditions

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is a considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan pemasoknya.

Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

36. OTHER MATTER (continued)

Economic Conditions (continued)

The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these consolidated financial statements, the management is of the opinion that the Company and Subsidiaries still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and vendors.

Omnibus Law

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company and Subsidiaries in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are evaluating the impact of this law to its consolidated financial statements.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business.
- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-current".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
Annual Report
2020



PT Supra Boga Lestari Tbk

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan
Jakarta 11610
corp_sec@ranchmarket.co.id
www.ranchmarket.co.id